

WATIMPRES: AL-ZAYTUN PANTAS DIANUGERAHI KALPATARU

# BERITA INDONESIA<sup>®</sup>

EDISI 64 TAHUN IV ★ FEBRUARI 2009

Rp 16.000 (Luar Jabodetabek Rp 17.500)

**OBAMA  
SEGERA  
KE INDONESIA**



**KETIKA  
AMERIKA  
HENDAK  
MENDENGAR**

# BERITA INDONESIA<sup>®</sup>

www.beritaindonesia.co.id

MAJALAH BERITA PILIHAN

*All in One  
One for All*



DEMOKRASI, TOLERANSI DAN PERDAMAIAN



Sampul  
desain:esero  
karikatur:dendy

Edisi No.64/Th.IV/Februari 2009

DARI REDAKSI ..... 4  
 VISI BERITA ..... 5  
 SURAT PEMBACA ..... 6  
 BERITA TERDEPAN ..... 8  
 HIGHLIGHT/KARIKATUR BERITA ..... 11

**BERITA UTAMA**

**AMERIKA BUKAN MUSUH ISLAM | 14**

Corak kemitraan antarnegara akan lebih baik dalam harmoni kesetaraan. Harapan ini mengemuka dari adanya isyarat dari Presiden Amerika Serikat (AS) Barack Husein Obama bahwa Gedung Putih akan kembali mau mendengar suara dunia, tidak lagi mendikte.



Asa Palestina Buat Obama ..... 19  
 Sinyal AS-Iran akan Berjabat Tangan ..... 24  
 Obama Berbahasa Indonesia ..... 25  
 Guantanamo Ditutup ..... 27  
 Obama Bukan Bush ..... 29

**BERITA KHAS**  
 Jakarta Menunggu BKT ..... 30

**BERITA EKONOMI**  
 Stimulus Melawan Krisis ..... 32

**BERITA POLITIK**  
 SBY dan Mega, Masih yang Terkuat ..... 44  
 Kabar Miring dari Imam Bonjol ..... 46



**BERITA TOKOH**  
 Susilo Bambang Yudhoyono ..... 48  
 Alex Noerdin ..... 48  
 Megawati Soekarnoputri ..... 48  
 A.M. Fatwa ..... 49  
 Karen Agustawan ..... 49

**BERITA HUKUM**  
 'Liga Inggris' di Pengadilan ..... 50

**BERITA IPTEK**  
 Dua Software Pembunuh iTunes ..... 51



Demam BB Masih Berlanjut ..... 54

**LETERA**



**WATIMPRES KAGUMI AL-ZAYTUN**

Dua anggota Dewan Penasihat Presiden (Watimpres) Prof. Dr. Subur Budhisantoso dan Prof. Dr. Ir. Radi A Gany yang sengaja datang ke kampus Al-Zaytun untuk sama-sama merayakan tahun baru hijriah 1 Muharam 1430 H, menyatakan kekaguman dan kebanggaannya melihat Kampus Al-Zaytun. Apalagi setelah mendengar pemaparan Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang tentang visi Al-Zaytun yang mendambakan Indonesia harus kuat. .... 34

**WATIMPRES PROF. DR. SUBUR BUDHISANTOSO**

**AL-ZAYTUN PANTAS DIANUGERAH KALPATARU**

Al-Zaytun sudah sepatutnya mendapat penghargaan kalpataru oleh karena memelihara keseimbangan fungsi lingkungan dengan seribu hektare lebih tanah yang dihidjaukan tapi juga sekaligus dimanfaatkan. Pernyataan ini dikemukakan anggota Dewan Pertimbangan Presiden (Watimpres) bidang Sosial Budaya, Prof. Dr. Subur Budhisantoso. .... 41

**BERITA PUBLIK**  
 Perspektif Perkeretaapian ..... 60  
 Inovasi Meningkatkan Profit ..... 61  
 Optimalkan Peluang dan Keunggulan Produk ..... 62



**BERITA HIBURAN**



Boy, Melipat Dua Dekade ..... 64

**BERITA BUKU**  
 Penghangat Isu Basi ..... 66

### PEMIMPIN UMUM:

Syaykh Dr AS Panji Gumilang

### PEMIMPIN REDAKSI:

Ch Robin Simanullang

### REDAKTUR SENIOR:

MYR Agung Sidayu  
Imam Prawoto  
Dendy Hendrias  
Suryo Pranoto

### IN HEADNEWS (LIPUTAN, LITBANG & PUSDAT):

Mangatur Loriecide Paniroy (Redaktur Eksekutif)

### REDAKTUR:

Samsuri, Marjuka Situmorang, Dian Gina Rahayu

### SEKRETARIS REDAKSI

Bantu Hotsan

### STAF REDAKSI:

Nawawi, Ikhwani Triatmo, Sarjiman,  
Doan Adikara Pudan, Budi Rahardjo

### WARTAWAN FOTO:

Wilson Edward

### KARIKATURIS:

Dendy Hendrias

### KONTRIBUTOR:

Syahbuddin Hamzah, Anis Fuadi, Chusnato,  
Retno Handayani

### DESAIN GRAFIS:

ESERO Design, Arief Maulana

### BIRO REDAKSI:

Medan: Bontor Simanullang, Jawa Barat: Ade Wiharyana (Kepala), Bernard Sihite, Prana Citra, Herman Efendy, Tarakan: Sudirman Leonard Pohan, Amerika Serikat: Mibsam Bahanan (Maryland), Rukyal Basri (Philadelphia)

### PENERBIT:

PT Berita Satria Wiratama

Bekerjasama dengan Yayasan Pesantren Indonesia dan PT. Asasira

### KOMISARIS:

Syaykh Dr AS Panji Gumilang

### DIREKTUR/PEMIMPIN PERUSAHAAN:

Ch Robin Simanullang

### WAKIL PEMIMPIN PERUSAHAAN:

Samsuri

### IKLAN DAN PROMOSI:

Imam Prawoto, Dian Gina Rahayu, Budi Rahardjo

### KEUANGAN DAN UMUM:

Mangatur Loriecide Paniroy

### SIRKULASI DAN DISTRIBUSI:

Abdul Halim, Marjuka Situmorang, Bantu Hotsan

### ALAMAT REDAKSI/TATA USAHA:

Jl. Bukit Duri Tanjakan IX No. 8A Jakarta Selatan.  
Telp. (021) 8292735, 8293113, 70930474  
Fax. (021) 83787235

IKLAN: Gedung Dewan Pers Lt.1, Jl. Kebon Sirih No. 32-34, Jakarta Pusat, Telp. (021) 34830840 - 32195353

### E-MAIL:

redaksi@berindo.com - iklan@berindo.com

### WEBSITE:

www.beritaindonesia.co.id

### ISSN: 1907-977X

MEREK: Ditjen HAKI Sertifikat IDM No. 000.108.028

### PERCETAKAN:

PT Gramedia (Isi di luar tanggung jawab percetakan)



Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang menunjukkan biji sorgum kepada anggota Watimpres Budhisantoso dan Radi A Gani, saat bincang-bincang di Wisma Tamu Al Islah, Al-Zaytun

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Salam Sejahtera,

### Sidang pembaca,

Sebulan pascapelantikan Barack Obama sebagai Presiden Amerika Serikat ke-44 (20 Januari 2009), berita mengenai 'tokoh perubahan' ini masih menjadi ulasan terhangat di ranah industri informasi dunia. Memang, banyak hal yang membuat Presiden Obama menjadi pusat pemberitaan dunia. Di antaranya, bagaimana Presiden Obama akan memperbaiki citra buruk Amerika yang diwariskan mantan Presiden AS George W Bush. Kemudian, kebijakan-kebijakan apa yang diambil Presiden Obama dalam mengatasi masalah krisis keuangan di Amerika. Begitu juga bagaimana pandangan Presiden Obama tentang masalah Timur Tengah, dunia Islam, isu senjata nuklir, pelanggaran HAM, pemanasan global, dan sebagainya.

Perkembangan terbaru dan yang menarik perhatian dunia adalah pernyataan Presiden Obama yang akan kembali mendengar suara dunia dalam praktik politik luar negerinya. Dengan alasan itu pula, untuk ketiga kalinya, pada edisi ini kami kembali mengangkat topik kepemimpinan Obama yang bersedia mendengar sebagai *Berita Utama*.

Sedangkan rubrik *Lentera*, kali ini kami sajikan mengenai suasana perayaan tahun baru 1 Muharram 1430 H akhir tahun lalu di Mahad Al-Zaytun. Laporan ini sengaja kami terbitkan dalam edisi ini dengan pertimbangan agar bisa disajikan lebih lengkap dan layak baca. Karena, seperti biasa, perayaan 1 Muharram di Mahad Al Zaytun bukan hanya sekadar seremoni saja. Selalu ada hal baru yang bisa dipetik dari sambutan Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang maupun dari tamu-tamu yang hadir dalam perayaan ini. Syaykh Al-Zaytun misalnya berbicara mengenai falsafah dan nilai-nilai dasar negara yang disebutnya sebagai ajaran ilahi dan penanaman sorgum di Indonesia. Sementara anggota Dewan Pertimbangan Presiden (Watimpres) bidang Sosial Budaya, Prof. Dr. Subur Budhisantoso mengatakan, Al-Zaytun sudah sepentasnya mendapat penghargaan kalpataru oleh karena memelihara keseimbangan fungsi lingkungan dengan seribu hektare lebih tanah yang dihijaukan tapi juga sekaligus dimanfaatkan.

Rubrik-rubrik lain juga layak untuk Anda simak. Rubrik *Berita Khas* mengangkat masalah banjir yang selalu melanda sebagian wilayah di ibukota Jakarta sehingga penyelesaian pembangunan Banjir Kanal Timur (BKT) harus dipercepat.

Sedangkan dalam rubrik *Berita Politik*, kami mengangkat dua topik yakni persaingan calon-calon presiden, dan kinerja KPU yang dianggap meragukan. Dalam *Berita Iptek* kami mengangkat ulasan soal software manajemen file-file audio yang lebih canggih dari iTunes. Selain itu, masih ada topik menarik lainnya seperti Lintas Tajuk, Berita Budaya, Berita Buku, Berita Hiburan, yang kami antarkan ke hadapan pembaca.

Akhir kata, kami ucapkan selamat membaca dan semoga pembaca berkenan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

# Amerika Mau Mendengar

Judul ini kita petik dari pernyataan Presiden Amerika Serikat Barack Husein Obama. Obama menjanjikan Amerika baru kepada dunia, Amerika yang mendengarkan suara dunia. “Apa yang akan Anda saksikan adalah seseorang yang mau mendengarkan,” kata Obama, sebagaimana dirilis dalam siaran pers Kedubes, AS, di Jakarta Kamis 29/1/09, mengutip wawancara dengan jaringan televisi satelit *Al-Arabiya* yang berbasis di Dubai, Uni Emirat Arab (Senin 26/1/09).

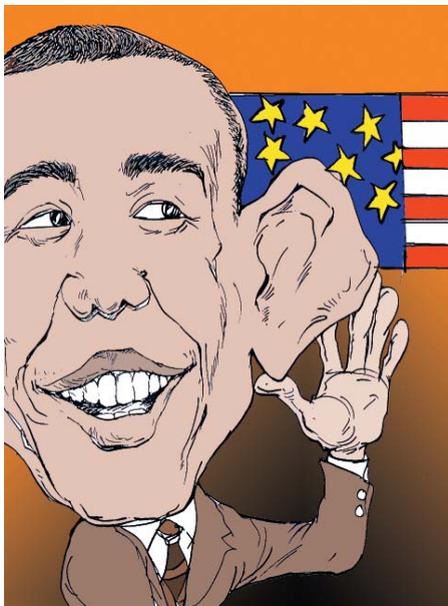
Obama juga mengungkapkan pesannya kepada utusan khususnya ke Timur Tengah, George Mitchell, untuk mulai dengan mendengarkan, karena di masa lalu sering kali Amerika Serikat mulai dengan mendikte. “Terlalu sering AS memulai dengan mendikte di masa lalu pada sejumlah isu,” kata Obama. “Jadi, kami akan mendengarkan. Dia (Mitchell) akan bicara dengan semua partai yang terlibat. Dari sana kami akan menyusun respons spesifik,” tegas Obama seperti dikutip *Washington Post*, Selasa (27/1/2009).

Pernyataan Presiden Obama ini sangat tegas mencerminkan perubahan pola pendekatan Gedung Putih dalam menjalin kerjasama antarnegara. Sekaligus memancarkan harapan akan terbukanya corak kemitraan antarnegara yang lebih baik dalam harmoni kesetaraan. Obama telah mengumandangkan kepada dunia bahwa Amerika sudah sedang berubah.

Berubah dari kesombongan sebagai negara adikuasa satu-satunya, yang dalam beberapa tahun terakhir memosisikan diri sebagai polisi dunia, dan seringkali bertindak atas kehendak dan kepentingan negerinya sendiri tanpa menghormati kepentingan negara lain. Negara adikuasa yang sangat terkesan hanya ingin didengar (mendikte) tanpa mau mendengar. Jika tidak didengar atau merasa kepentingannya terganggu, tidak sungkan memaksa untuk didengar dengan berbagai cara: perang (serbu), boikot dan veto. Presiden George W Bush, pendahulu Barack Obama, sangat menonjol mempraktekkan hal ini.

Amerika punya kuping tapi tidak mendengar. Contoh paling buruk adalah keangkuhan membombardir dan menginvasi Irak, dengan alasan bahwa Irak memproduksi dan menyimpan senjata kimia pemusnah massal. Sudah pun pemerintah Irak (Saddam Husein) menjelaskan bahwa tuduhan itu tidak benar, tapi pemerintahan Bush tak mau mendengar. Bush bersikukuh menginvasi Irak dan Saddam Husein pun dihukum gantung. Dan, ternyata apa yang dituduhkan (senjata kimia) tidak pernah terbukti.

‘Ketulian’ Amerika itu telah menimbulkan disharmoni persahabatan, peradaban dan perdamaian dunia. Diperburuk oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), yang tadinya



diharapkan bisa menjadi lembaga penjaga harmoni persahabatan antar-bangsa, ternyata juga telah terdistorsi dengan keharusan mendengar kehendak dan kepentingan AS.

Obama, yang terpilih menjadi Presiden AS dengan slogan *Change We Can Believe In*, tampaknya melihat hal ini sebagai sebuah kesalahan. Obama mengakui bahwa kadang-kadang pihaknya (AS) membuat kesalahan. “Kami kerap membuat kesalahan, kami tidaklah sempurna,” ujar Obama.

Presiden AS ke-44, Presiden AS berkulit hitam pertama, yang dilantik Selasa (20/1/09) pukul 12.00 waktu setempat atau Rabu tengah malam WIB, itu dalam pidato pelantikan selama 20 menit, mengemukakan bagi semua orang dan pemerintahan yang menyaksikan pelantikan itu, ketahuilah bahwa Amerika adalah sahabat setiap negara dan sahabat setiap lelaki, setiap perempuan, dan

setiap anak yang menghendaki masa depan yang damai dan bermartabat.

Obama menjanjikan Amerika baru kepada dunia, Amerika yang mendengarkan suara dunia. Amerika hendak kembali mau mendengar. Obama ingin memulihkan rasa hormat dan kemitraan yang Amerika miliki terhadap dunia, terutama dunia muslim sekitar 20 atau 30 tahun lalu.

Ketidakmauan mendengar telah menjadi penyakit Amerika, terutama sejak tumbanganya Uni Soviet, saat dimana AS menjadi satu-satunya negara adikuasa. Ketidakmauan mendengar itu adalah tabiat manusia yang tidak rendah hati. Umumnya, ketidakmauan mendengar, atau keinginan hanya didengar (mendikte) itu cenderung dimiliki orang-orang kuat atau kaya materi. Walaupun orang bodoh dan miskin, banyak juga yang tak mau mendengar, memaksakan kehendak, karena kebodohnya.

Amerika mungkin tidak satu-satunya negeri yang tidak mau mendengar. Namun, karena Amerika telah menjadi suatu negeri terkuat dan terkaya (adikuasa), maka pengaruhnya sangat menusuk sendi kehidupan dan hubungan antarnegara. Maka ketika Obama menyatakan bahwa Gedung Putih akan mulai kembali mendengar, patut kita sambut, dukung dan syukuri.

Sambutan atau dukungan nyata dari semua pihak untuk juga berkata jujur dan mau mendengar. Janganlah kita, sebagai pribadi, atau warga suatu bangsa, atau pemerintah sebuah negara, malah berubah atau tetap tak mau mendengar, selalu memaksakan kehendak. Tatkala Amerika hendak kembali mau (belajar) mendengar, semua negara pun, kiranya mau (belajar) mendengar. Mendengar, memang adalah milik orang bijak dan rendah hati. Dengan demikian, dunia yang lebih damai tenteram pun akan ternikmati.

**Redaksi**



Surat atau komentar tentang apa saja baik berkenaan dengan isi majalah Berita Indonesia maupun ide/gagasan/pandangan tentang isu-isu aktual dapat dikirimkan ke Redaksi Berita Indonesia, dengan alamat sebagai berikut:

• email : redaksi@berindo.com  
 • surat : Jl. Bukit Duri Tanjakan IX No. 8A Jakarta Selatan 12840  
 Telp. (021) 8292735, 8293113, 83701736, 70930474 Fax. (021) 83787235

**Anggota DPR Tukang Bolos**

Perilaku anggota DPR pada 2009 ini tetap saja tak berubah walaupun banyak kritikan terhadap budaya membolos dalam persidangan. Dengan tidak memiliki kepekaan dan rasa malu, mereka terus mengulang perilaku buruk tersebut. Hal ini terbukti di sidang paripurna pembukaan masa sidang III 2008-2009 DPR-RI yang hanya dihadiri kurang dari 50% anggotanya. Daftar hadir sidang hanya berisi 351 buah tanda tangan dari total 550 jumlah anggota DPR-RI. Sepertinya para anggota DPR tidak berminat memperbaiki kinerja di tahun baru ini.

Sungguh naif perilaku anggota DPR yang suka membolos. Seharusnya mereka mengintrospeksi diri, bahwa mereka beroleh kursi di gedung parlemen yang megah karena dipilih rakyat untuk menyuarakan aspirasi rakyat. Mereka dipilih untuk turut membangun bangsa ini lewat pembuatan undang-undang. Apakah mereka lupa jika mereka digaji cukup besar dan diberikan berbagai fasilitas yang memanjakan, yang semuanya dari uang rakyat. Akan tetapi kenyataannya sikap bebal tetap dipertontonkan para anggota parlemen ini. Untuk itu, sangatlah bijak jika para pembolos di DPR diumumkan secara terbuka dan selanjutnya diberikan sanksi yang tegas. Jangan sekadar diberikan imbauan. Dengan mengumumkan para anggota DPR pembolos ini, rakyat akan lebih tahu dan tidak memilihnya kembali di Pemilu 2009 nanti.

MUSTOFA  
 mustofa\_200@plasa.com

**Pemerintah Harus Serius**

Banjir yang mengepung Jakarta di medio Januari 2009 lalu membuktikan perlunya keseriusan pemerintah dalam menanganinya. Serius memindahkan

masyarakat yang menetap di bantaran kali, serius menjaga daerah hulu sebagai kawasan resapan, serius mengeruk daerah aliran sungai agar air berjalan lancar, dan serius bekerja lintas sektoral dan lintas wilayah. Departemen Pekerjaan Umum menyiapkan dana sekitar Rp 1 triliun untuk mengantisipasi bencana banjir yang terjadi di berbagai wilayah di Indonesia. Dana tanggap darurat itu dialokasikan untuk memperbaiki infrastruktur sumber daya air seperti perbaikan tanggul yang jebol. Tak hanya itu, proyek Banjir Kanal Timur pun terus dikerjakan demi mengatasi banjir di ibukota. Apapun cara penanganannya, dana yang besar, proyek yang besar, tanpa keseriusan semua akan sia-sia. Korban jiwa dan harta benda akibat banjir terus berjatuhan dari tahun ke tahun. Seharusnya penderitaan korban banjir cukup memotivasi pemerintah dan masyarakat untuk bertindak lebih serius.

RAHAYU S  
 rahayu\_s@yahoo.com

**Jangan Kaitkan BBM Dengan Politik**

Menjelang Pemilu 2009, semua masalah bisa dikaitkan dengan politik. Termasuk kebijakan pemerintah menurunkan harga bahan bakar minyak (BBM) juga dikaitkan dengan masalah politik. Misalnya, terkait dengan pilpres, pencitraan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), dan lain-lain. Meskipun faktanya penurunan ini terkait dengan penurunan harga minyak dunia. Bila harga minyak dikaitkan dengan pilpres, Presiden SBY tentu tidak akan berani menaikkan harga BBM pada 28 Mei 2008 lalu. Tidak ada hubungan naik turunnya harga BBM dengan kesuksesan pemerintah dalam bidang ekonomi. Seharusnya Partai Demokrat tidak mengambil momen ini sebagai bahan kampanye partai atau demi mendongkrak pribadi SBY. Keputusan pemerintah menurunkan harga premium dan solar disambut positif beberapa kalangan masyarakat, dan berharap dapat meningkatkan daya beli masyarakat. Sudah saatnya diikuti dengan turunnya tarif sarana transportasi dan harga bahan-bahan pokok. Penurunan harga BBM jangan dikaitkan dengan masalah politik, ini semata-mata untuk kepentingan perut rakyat.

DINI KINANTHI  
 dinikina@plasa.com

PASTIKAN

TARIF IKLAN BERITA INDONESIA

Halaman	Ukuran	Harga
Jacket Cover	204 x 268 mm	Rp. 40.000.000
Cover 2	204 x 268 mm	Rp. 20.000.000
Cover 2 Plus	408 x 268 mm	Rp. 35.000.000
Cover 3	204 x 268 mm	Rp. 17.000.000
Cover 3 Plus	408 x 268 mm	Rp. 30.000.000
Cover 4 (Kulit Belakang Luar)	204 x 268 mm	Rp. 25.000.000
1 Hlm Dalam (Full Page)	204 x 268 mm	Rp. 12.000.000
1 Hlm Dalam Berhadapan (Facial Page)	408 x 268 mm	Rp. 25.000.000
1 Hlm Dalam Tengah (Center Page)	408 x 268 mm	Rp. 32.000.000
Advertorial / Pariwara	204 x 268 mm	Rp. 12.000.000
2/3 Hlm Vertical Trimed	204 x 213 mm	Rp. 9.000.000
2/3 Hlm Horizontal Trimed	153 x 268 mm	Rp. 8.000.000
1/2 Hlm Horizontal Trimed	102 x 268 mm	Rp. 7.000.000
1/2 Hlm Vertical Trimed	204 x 134 mm	Rp. 6.000.000
1/3 Hlm Vertical Trimed	204 x 67 mm	Rp. 4.000.000
1/3 Hlm Horizontal Trimed	51 x 268 mm	Rp. 3.000.000

Iklan kuping (kanan & kiri) minimal lima kali pemuatan @ Rp. 5.000.000

PEMASANGAN IKLAN:

Telp. (021) 83701736, 8292735, 70930474

Fax. (021) 83787235



## Tempat Anda untuk Berlangganan Majalah BERITAINDONESIA

Anda yang berada di luar Pulau Jawa dapat menghubungi alamat di bawah ini :

**BANDA ACEH** : BTN Ajuen, Lr Melati No. 118 Kec. Peukan Bada, Banda Aceh 23351. Tlp (0651)41093, **MEDAN** : Komplek Vila Palm Kencana Blok R No. 10 KM 12, Medan-Binjai 20351. Tlp (061)8460646, **SIANTAR** : Jl. Rambung No. 18, Pematang Siantar, **LABUHAN BATU** : Jl. Padang Bulan No. 28, Rantau Prapat. **KARO** : Jl. Sangab Enlau No. 51 Kaler Jahe. **RIAU** : Jl. Ababil No. 15B Rt 07 Rw. 07, Kel. Kampung Melayu, Kec. Sukajadi Pekanbaru 28124, Riau. Telp (02761) 26578, **RIAU UTARA** : Perum Beringin Patra Gg. Poros No. 3 Rt 02/09, Bukit Datuk, Dumai 28825. Telp (0765)36219. **RIAU SELATAN** : Jl. Pattimura No. 28C Rt. 06/02, Kel. Skip Hilir, Rengai Timur, INHU, Riau. Telp (0769)21932, **RIAU KEPULAUAN** : Jl. Sri Pulau Gg. Kayu Manis No. 129W Rt. 03/02, Kel. Bengkalis Riau. Telp (0766)22924, **PADANG** : Jl. Pamancangan I No. 1Rt. 006/02 Kel. Pasar Gadang, Padang Selatan, Sum-Bar 25210. Telp (0751)27289, **JAMBI** : Jl. Depati Purbo, Komplek Karya Telawai Permai II No. 06 B, Kel. Pematang Sulur RT 16, Kec. Telanaipura, Kota Jambi. Telp 081366106709, **BENGKULU** : Jl. Kemang Manis No. 8 Rt. 08/Rw. 2, Kel. Sawah Lebar, Kec. Gading Cempaka, Kodya Bengkulu 38228. Telp (0736)20663, **PALEMBANG** : Perum Mas Karebet Blok A1 No. 15 Palembang 30154. Telp (0711)416545, **MUARA ENIM** : Perum Gunung Ibul Blok C2 No. 8 Kab. Prabumulih Sumatera Selatan Telp (0713)322420, **PANGKAL PINANG**: Achmad Effendi, Jl. Sriwijaya RT.001/001, Gedung Nasional, Taman Sari. **LAMPUNG** : Jl. Wiraswasta No. 23 Rt. 02 Lk. I Kel. Gedong Meneng, Kec. Kedaton, Bandar Lampung 35145. Telp (0721)701281, **KOTABUMI** : Jl. Jend. Sudirman No. 49 Kota Gapura Kotabumi Lampung Utara. Telp (0724)328369, **PONTIANAK** : Jl. Karimata No. 19, Kelurahan Sui Bangkok Pontianak 78116, **SINGKAWANG** : Jl. Pembangunan Gg. Sukaramah No. 27A Singkawang Kal-Bar, **SINTANG** : Jl. Imam Bonjol No. 54 Sintang 78611. Telp (0562)21544, **KETAPANG** : Jl. Kol. Sugiono No. 48 Ketapang, **BALIKPAPAN** : Jl. Sepinggan XI, Rt 33 No. 6, Kel. Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan, Kodya Balikpapan 76115. Telp (0542) 764365, **PASIR** : Jl. Ki Hajar Dewantara No. 12 Rt. 05 Rw. 02 Tanah Grobot Kab. Pasir, Kal-Tim. Telp (0543)22335, **SAMARINDA** : Jl. Latsitarada III, Perum Bukit Indah Blok B No. 6, Kel. Sel Kunjang Samarinda. Telp (0541)273035, **BERAU** : Jl. SM Aminuddin No. 749 Tanjungredep Kab. Berau Kal-Tim. Tlp (0554)23130, **BANJARMASIN** : Komplek Kayu Tangi I No. 28 Rt. 45, Kec. Banjar Utara Banjarmasin 70123. Telp (0511)304396, **PALANGKARAYA** : Jl. Karanggan No. 1 Kelurahan Tanjung Pinang, Kec. Pahandut, Kodya Palangkaraya 73113, Kalimantan Tengah. Telp (0536)38958, **PANGKALAN BUN** : Jl. Perwira No. 1 Rt/Rw 05, Kel. Mendawai, Kec. Arsel, Pangkalan Bun Kal-Teng. Telp (0532)24452, **KAPUAS** : Jl. Seroja No. 2 Selat Dalam, Kuala Kapuas, Kal-Teng. Telp (0513)24082, **BUNTOK** : Jl. Ampah Buntok, No. 24 Rt. 40. Ampah, Barito Selatan, Kal-Teng. Telp (0622)31334, **MANADO** : BTN Nusantara Permai Blok C No. 11 Mapanget Barat, Manado 9524, **MAKASSAR** : Komplek Mangasa Permai Jl. Tallasalapang II Blok J1 No. 12, Makassar, Sul-Sel. Telp (0411)863655, **PAREPARE** : Jl. Wakke'e No. 5 Parepare Sul-Sel. Telp (0421)22785, **GOWA** : Jl. Syekh Yusuf V/I Gowa. Telp (0411)861661, **BONE** : Jl. Hussain Jeddawi Baru No. 9A, Bone, Sul-Sel. Telp (0481)2000041, **PALOPO** : Jl. Imam Bonjol No. 3 Palopo. Telp (0471)24310, **PALU** : Jl. Tulip II No. 1, Perumnas Balaroa, Palu, Sul-Teng. Telp (0451)460717, Fax. (0451)460717, E-mail: ypi\_calebaswustho@yahoo.com. **KENDARI** : Jl. A. Yani 204 Kendari, Telp (0401) 390913, HP. 081320696320 a/n. S. Edi Nurrahman. **BUTON** : Jl. MH. Thamrin No. 32A, **AMBON** : BTN Kanawa Indah Blok C-3 No. 12 Air Kuning, Ds. Batumerah Kodya Ambon, Maluku 97128. Telp (0911)310427, **TIMIKA** : Jl. Pendidikan No. 10, Desa Kopra Kopa, Kec. Mimika Baru, Kab. Mimika/Timika, Irian Jaya, **KUPANG** : Jl. Trikora No. 16 Rt. 01 Rw. 01 Kelurahan Air Mata, Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang NTT 85000, **BELU** : Perum Ray Belu Permai A/9, Belu. Telp (0389)22408, **MATARAM** : Jl. R. Suprpto No. 37 Ampenan, Kodya Mataram 83000. Telp (0370)632331, **LOMBOK** : Jl. Pejanggih No. 66 Pancor. Lombok. Telp (0376)21718, **SUMBAWA** : Jl. Hasanuddin Gg. Teratai, Sumbawa. Telp (0371)21070, **BALI** : Jl. Buana Raya Gg. Buana Kerti No. 3 Pd.Sambian Denpasar Barat 80117. Telp (0361)485890, **MALAYSIA** : 32 Jalan Tengku Ampuan Zabedah 9/A, 40100 Shah Alam, Selangor. Telp (03)55137009. **JAWA BARAT** : , Ade Wiharyana, Jl. Purnawarman No.5, Bandung – **TARAKAN** : S.L. Pohan, Jl. Gereja Rt.17 No.59, Markoni, Tarakan - Kaltim 771211 – **PURWAKARTA** : Bernard Sihite, Kantor Perwakilan PWI, Jl. KK Singawinata No.23, Purwakarta, Tlp. (0264) 205081

# Korupsi Belum Berlalu

**Banyak orang (aparatur pemerintah) membanggakan diri kalau negara ini bisa memberantas korupsi. Kenyataannya, kebanggaan itu justru menunjukkan kalau negara ini sarang korupsi.**

**H**ingga kini, perilaku korupsi di jajaran birokrasi masih parah. Jika diibaratkan penyakit dalam tubuh manusia, tak ubahnya seperti penyakit kanker ganas yang akarnya sudah menjalar ke seluruh bagian tubuh, mulai dari ujung kepala hingga ke ujung kaki. Di bagian kepala, kita telah menyaksikan jenis penyakit yang menyengsarakan rakyat ini, sebagaimana diperagakan oleh sejumlah anggota DPR, mantan anggota DPR dan pejabat tinggi pemerintah pusat lainnya.

Kasus yang masih hangat dan pelakunya sudah dijebloskan ke penjara misalnya kasus aliran dana Bank Indonesia (BI) ke DPR yang menyeret mantan Gubernur BI Burhanuddin Abdullah, Direktur Hukum BI Oey Hoey Tiong dan mantan Kepala Biro BI Surabaya Rusli Simanjuntak. Selain itu terseret juga anggota DPR (Partai Golkar) Hamka Yamdhu dan mantan anggota DPR (Partai Golkar) Antony Zeidra Abidin dalam kasus yang sama. Pada kasus lain, jaksa Urip Tri Gunawan sudah dijebloskan ke penjara selama 20 tahun karena terbukti menerima ratusan ribu dolar AS dari Arthalyta Suryani terkait kasus obligor BLBI Syamsul Nursalim di Jakarta.

Di bagian tubuh tengah atau sebut saja bagian dada dan perut, kita juga telah menyaksikan oknum Gubernur dan beberapa pejabat lainnya di tingkat provinsi. Misalnya saja, kasus suap Sekda Kabupaten Bintan Azirwan – divonis dua tahun enam bulan penjara – kepada anggota DPR dari PPP Al Amin Nur Nasution – divonis 8 tahun penjara.

Sementara di bagian kaki, ada beberapa Bupati, sejumlah anggota DPRD Kabupaten/Kota, dan sejumlah pejabat lainnya.

Begitu parahnya penyakit korupsi di Indonesia, ternyata tidak hanya terjadi pada saat berada di dalam negeri atau kampung halaman sendiri. Ketika berada di luar negeri sekalipun, penyakit ini masih terbawa-bawa, seperti apa yang dilakukan oleh oknum Duta Besar dan Konsulat Jenderal. Misalnya kasus korupsi pada pungli pengurusan dokumen ke-

imigrasian yang menyeret mantan Kapolri Rusdihardjo saat ia menjabat Duta Besar RI di Malaysia.

Akibat penyakit korupsi yang sudah sangat akut dan kronis ini, maka tidak mengherankan jika saat ini Indonesia dinyatakan sebagai lima besar negara terkorup di dunia.

Hasil survey Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang terbaru mengenai integritas sektor publik 2008 bahkan semakin memperkokuh pendapat kalau korupsi yang diibaratkan kanker ganas,



masih bercokol di seluruh tubuh.

Menurut survei yang dilakukan pada unit layanan yang bersentuhan langsung serta memberikan manfaat dan dampak bagi masyarakat itu, Mahkamah Agung (MA) dimasukkan dalam kategori memiliki skor integritas terendah. Untuk MA, unit layanan di tingkat pusat yang masuk 15 besar dengan skor integritas rendah adalah Pengadilan Negeri Jakarta Barat, PN Jakut, dan PN Jarkpus.

Wakil Ketua KPK M. Jasin menyatakan, survei yang dilakukan itu memiliki titik poin pada indikasi pengalaman korupsi

(*corruption experience*) dan potensial korupsi (*corruption potential*). "Jadi, skor tersebut menunjukkan masih beredarnya suap dari instansi itu," katanya di gedung KPK (4/2).

Dia menjelaskan, survei yang dilakukan pada rentang Juni-September 2008 tersebut melibatkan 3.150 responden yang menggunakan unit layanan itu di tingkat pusat. Di tingkat pemkot/pemkab, responden mencapai 6.240 orang. "Di antaranya, responden ditanya (tentang) ada tidaknya suap di situ (unit layanan, Red)," ungkapnya.

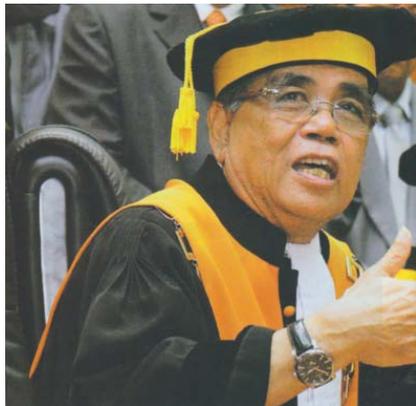
Selain unit layanan di MA yang masuk dalam daftar integritas terendah, masuk pula Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara di Departemen Keuangan, Lembaga Pemasyarakatan, unit pelayanan

Cukai/Bea Masuk di Departemen Keuangan, unit Pembuatan Sertifikat Tanah dan Hak Tanggungan di Badan Pertanahan Negara, Unit Cargo di PT Angkasa Pura II, Unit Sewa Tempat Bandara di PT Angkasa Pura II, Unit Pembuatan TDP di Departemen Perindustrian, Unit Kapal di PT Pelindo II, Unit Parkir Bandara di PT Angkasa Pura II, Unit Perizinan Taman Kanak-kanak di Departemen Pendidikan dan Nasional, dan Unit Pengurusan SIM di kepolisian.

Sedangkan unit layanan yang memiliki skor tertinggi dalam hal integritas di antaranya, pegadaian barang (Perum Pegadaian), pengambilan uang pensiun (PT Pos Indonesia), pinjaman permodalan UKM (Depkop dan UKM), asuransi pensiun (PT Taspen), serta izin/akreditasi PTS (Depdiknas).

Di tingkat pemkot/pemkab, menurut survei tersebut, 15 daerah yang memiliki skor integritas terendah adalah Kota Tanjung Pinang, Kota Bandung, Kabupaten Sumenep, Kabupaten Bandung, Kota Pontianak, Kabupaten Sambas, Kota Palangkaraya, Kabupaten Serang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kota Malang, Kabupaten Kota Baru, Kota Banjarmasin, Kota Tangerang, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dan DKI Jakarta.

Sementara itu, sepuluh pemkot/pemkab dengan skor integritas tertinggi adalah Kota Gorontalo, Kabupaten Magelang, Kota Balikpapan, Kabupaten Jemberana, Kota Jogjakarta, Kabupaten Barito Utara, Kabupaten Kudus, Kabupaten Kapuas, Kabupaten Barito Kuala, dan Kabupaten Probolinggo. ■



## Harifin A Tumpa Ketua MA Baru

**15/01** - Harifin A Tumpa terpilih sebagai Ketua MA, bersama Abdul Kadir Mappong dan Ahmad Kamil yang masing-masing terpilih menjadi Wakil Ketua MA Bidang Yudisial dan Wakil Ketua MA Bidang Non-Yudisial. Harifin terpilih secara mutlak dalam satu putaran pemilihan. Ia mengantongi 36 suara dari 43 hakim agung yang berhak memberikan suara, mengalahkan kandidat lain Djoko Sarwoko (tiga suara), Paulus Efendie Lotulung, Artidjo Alkostar, Abbas Said, dan Hamdan yang masing-masing meraih satu suara. Ketiga

pimpinan tertinggi di MA itu menyatakan komitmen mereka untuk memberantas korupsi. "Kami berkomitmen terhadap upaya pemberantasan korupsi," kata Harifin. Ia menuturkan, sepanjang 2008, terdapat 580 kasus korupsi yang ditangani MA dan yang terdakwanya dibebaskan 64 kasus saja. Yang dibebaskan oleh MA pun hanya satu, sedangkan yang lain dibebaskan sejak di pengadilan negeri. Ketiga pimpinan tertinggi di MA itu dilantik Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Istana Negara, Jakarta (10/2).

## Tarif KA Ekonomi Turun

**16/01** - PT Kereta Api Indonesia (KAI) menurunkan tarif kereta api (KA) ekonomi dan kereta rel listrik (KRL). Kepala Humas PT KAI, Adi Suryatmini mengatakan, penurunan ini menyusul turunnya harga bahan bakar minyak (BBM). Rata-rata penurunan tarif kereta api kelas ekonomi sebesar Rp1.000-Rp4.000 berlaku untuk 20 KA kelas ekonomi, dengan perincian 16 KA beroperasi di wilayah Jawa dan sisanya beroperasi di wilayah Sumatera. Besaran penurunan berdasar pada rute dan jarak tempuh tiap KA. Sedangkan tarif KRL ekonomi biasa maupun ekonomi AC diturunkan antara 8-20 persen yaitu sekitar Rp 500.

## Depo Plumpang Terbakar

**18/01** - Tangki premium nomor 24 yang berisi 5.000 kiloliter milik Pertamina yang berada di Depo Plumpang, Jakarta Utara, terbakar pukul 20.30. Kebakaran yang diawali dengan tiga kali ledakan keras dan menimbulkan getaran kuat ini menewaskan seorang petugas pengamanan. Untuk memastikan penyebab terjadinya kebakaran, tim Polri, Pertamina, BPH Migas, dan Ditjen Migas langsung melakukan penyelidikan. Mabes Polri melalui Kepala Badan Reserse Kriminal Mabes Polri Komjen Pol Susno Doadji memastikan, insiden kebakaran tersebut bukanlah karena sabotase. Penyebab utama api adalah kaleng sampel yang berada di dalam tangki nomor 24. Kaleng sampel yang biasanya digunakan untuk mengambil sampel sebanyak satu liter bensin bergesekan dengan lubang pengukur dan menimbulkan tenaga elektrostatik. Percikan menyambar uap bensin dan mengakibatkan kebakaran hebat. Api membesar memaksa tutup tangki terlempar ke luar sehingga timbulnya ledakan. "Ibarat penggaris yang digosok-gosok ke rambut yang menimbulkan listrik statis. Itu yang memicu," ujar Kabareskrim Komjen Pol Susno Doadji di kantornya (04/02). Selama ini, Depo Plumpang memasok 40 persen kebutuhan bahan bakar di Jabodetabek dan

## Karikatur Berita



20 persen bahan bakar di Jawa.

## Mega-Sultan Bertemu Empat Mata

**21/01** - Calon presiden dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Megawati Soekarnoputri, bertemu empat mata dengan kandidat presiden yang diusung Partai Republikan, Sultan Hamengku Buwono X, di kediaman Megawati di Jalan Teuku Umar, Jakarta. Muncul spekulasi bahwa pertemuan Mega-Sultan untuk memuluskan terwujudnya duet "Mega-Buwono" di Rapat Kerja Nasional PDI-P di Solo, 27-29 Januari. Namun, Ketua Fraksi PDI-P di DPR Tjahjo Kumolo mengatakan, tak ada yang mengetahui isi pembicaraan keduanya karena pertemuan berlangsung empat mata. Megawati didampingi Ketua Dewan Pertimbangan Pusat PDI-P Taufik Kiemas, Sekretaris Jenderal PDI-P Pramono Anung, dan Tjahjo Kumolo. Setelah itu, Megawati dan Sultan mengadakan pembicaraan berdua selama lebih dari satu jam di ruang belakang. Selesai pertemuan tersebut, Sultan kepada wartawan menyatakan, sampai sekarang ia masih berstatus tetap mendeklarasikan diri untuk maju sebagai calon RI-1 dalam bursa pemilihan presiden mendatang.

## Djoko 'Blue Energy' Masuk Bui

**22/01** - Majelis Hakim Pengadilan Negeri Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), memvonis 3,5 tahun

penjara terdakwa Djoko Suprpto yang juga menggagas energi alternatif 'Blue Energy'. Dia terbukti melakukan penipuan proyek pembangkit listrik mandiri (PLM) senilai Rp 1,34 miliar. Berdasarkan keterangan dari saksi-saksi serta barang bukti yang diajukan dalam persidangan, terdakwa terbukti secara sah telah melakukan tindak pidana penipuan. Proyek ini merupakan kerjasama PLM Johdipati dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). "Akibat perbuatan terdakwa UMY menderita kerugian Rp 1,34 milyar," jelas Ketua Majelis Hakim Puryono.

## Survei TII: Polri Paling Rentan Suap

**23/01** - Hasil Survei Transparency International Indonesia (TII) di 50 kota menyatakan Kepolisian Republik Indonesia (Polri) berada di peringkat teratas (dari 15 institusi publik) sebagai lembaga paling rentan suap. Indeks suap polisi mencapai 48%. Lembaga Bea Cukai menduduki posisi kedua, diikuti Imigrasi, Dinas Lalu Lintas Angkutan Jalan Raya (DLLAJR), Pemda Kota, Badan Pertanahan Nasional (BPN), dan Pelindo. Menariknya, lembaga peradilan yang berada di urutan ke-8 ternyata teratas dalam penerimaan uang suap yaitu mencapai Rp 102,41 juta per transaksi. Hal lain yang diungkapkan TII adalah Kupang sebagai kota paling korupsi di Indonesia sedangkan Yogyakarta adalah kota terbersih dari kasus suap. Ibukota



**PEMAIN TERBAIK DUNIA FIFA:** Pener 2008 Marta (kiri, asal Brasil) dan Cristiano bersama dengan Presiden FIFA Sepp Blatter (kiri, asal Brasil) dalam acara pemberian gelar Swiss, Selasa (13/01) waktu Indonesia. Ronaldo Terbaik 2007, setelah mengalahkan saingan (dari Argentina), Fernando Torres (Spanyol), dan Xavi

DKI Jakarta berada di posisi 36 dengan Indeks Peringkat Korupsi (IPK) 4,06, jauh di bawah Kupang dengan IPK 5,51. Manajer Riset dan Kebijakan TII Frenky Simanjuntak dalam presentasi survei di Jakarta menjelaskan survei bertujuan mengukur interaksi antara pebisnis dengan berbagai lembaga publik. Survei kuantitatif TII yang dilakukan sejak September-Desember 2008 melibatkan 3.841 responden terdiri atas 2.371 pebisnis, 1.074 pejabat

## Karikatur Berita





ma gelar Pemain Terbaik Dunia Versi FIFA Ronaldo (kedua dari kanan, Portugal) foto kedua dari kiri) dan mantan pemain sepakbola Pemain Terbaik Dunia Versi FIFA di Zurich, Kaká juga pernah meraih gelar Pemain Eropa terdekatnya, Kaká (Brasil), Lionel Messi (Ar-gentina, Spanyol).

publik, dan 396 tokoh masyarakat. Metode survei meliputi wawancara dan tatap muka.

## KPU Tetapkan Jadwal Pemilu

**25/01** - Pemungutan suara pemilihan umum presiden dan wakil presiden akan dilaksanakan pada 8 Juli 2009. Jika diperlukan satu putaran pemilu lagi, putaran kedua dijadwalkan berlangsung 8 September 2009. Endang Sulastri,

anggota Komisi Pemilihan Umum mengakui, jadwal pemungutan suara pemilu presiden tersebut telah disepakati dalam rapat pleno. Penetapan hasil pemilu legislatif pada 9 Mei, pendaftaran pasangan calon presiden-wakil presiden oleh parpol atau gabungan parpol sudah bisa dimulai pada 10 Mei. Penetapan pasangan calon berikut nomor urut dijadwalkan pada 8 Juni. Berikutnya, dengan hari-H pemilu pada 8 Juli, penetapan dan pengumuman pemilu presiden putaran pertama sudah bisa dilakukan pada 25 Juli 2009. Pemilu putaran kedua, 8 September, dilaksanakan jika tak ada pasangan calon yang memperoleh lebih dari 50 persen suara sah, dengan sedikitnya 20 persen di setiap provinsi yang tersebar di lebih dari setengah jumlah provinsi di Indonesia. Hasil pemilu pascaputusan Mahkamah Konstitusi dapat ditetapkan pada 8 Oktober 2009 dan pelantikan presiden-wakil presiden terpilih dapat dilaksanakan tepat pada 20 Oktober 2009.

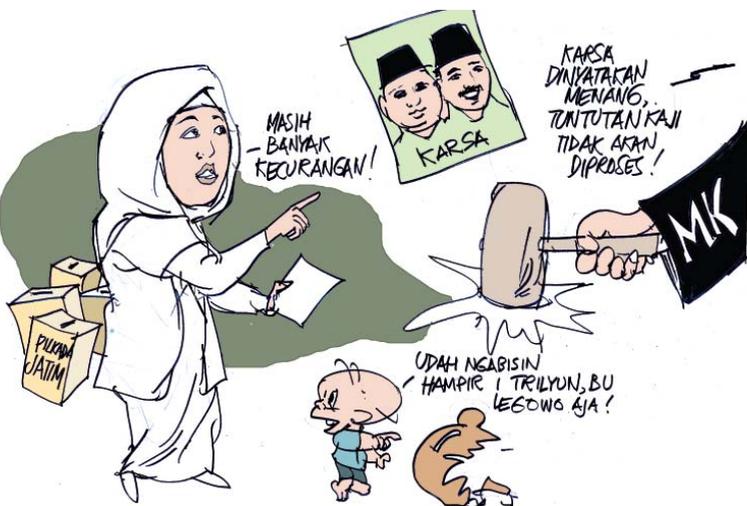
## Polda Luncurkan Telepon Darurat 112

**29/01** - Untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat, Polda Metro Jaya meluncurkan telepon darurat 112 yang bisa diakses semua jenis telepon, baik CDMA, GSM, maupun telepon kabel (fix line) dari rumah. Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda Metro Jaya Kombes Condro Kirono menjelaskan program quick response 112 ditujukan untuk

merespon keluhan masyarakat dan langkah antisipasi maraknya kejahatan akhir-akhir ini. Ditambahkannya, nomor pengaduan ini berlaku di seluruh Indonesia. Jika menghubungi lewat telepon lokal dan CDMA, penelpon akan terhubung ke kantor polisi terdekat. Sedangkan, jika menghubungi lewat GSM secara otomatis diterima petugas Polda Metro Jaya. Layanan cepat Polda lainnya dalam bentuk website [www.reskrimmetro.org](http://www.reskrimmetro.org). Situs ini berisi tentang status kasus yang sedang ditangani polisi.

## KarSa Pimpin Jatim

**02/02** - Dalam beberapa hal terkait proses pelaksanaan pilkada, Provinsi Jawa Timur mencatat sejarah baru di negeri ini. Sejauh ini, proses Pilkada Jatim merupakan pilkada terpanjang, pertama kali pemilihan ulang, termahal (lebih dari Rp 834 miliar), juga tercatat sebagai pilkada yang hasil pemungutan suara ulang kembali digugat ke Mahkamah Konstitusi (MK). Seperti diketahui, Pilkada Jatim menjalani proses panjang dan berliku. Pertama sekali, pilkada di provinsi ini dilangsungkan pada Juli 2008 yang diikuti oleh lima pasangan Cagub/Cawagub. Karena tidak ada pasangan yang meraih suara 50% lebih, pemungutan suara putaran kedua kembali dilakukan pada 4 November 2008 yang diikuti oleh dua pasangan peraih suara tertinggi yakni pasangan Pasangan Soekaryo-Saifullah Yusuf (KarSa) dan pasangan Khofifah Indar Parawansa-Mudjiono (KaJi). Hasil pe-



mungutan suara putaran kedua menunjukkan pasangan KarSa unggul tipis dari pasangan KaJi. Namun, pasagan KaJi keberatan dengan hasil tersebut sekaligus menuntut dilakukannya penghitungan dan pemungutan suara ulang di beberapa kabupaten. Mahkamah Konstitusi mengabulkan tuntutan pasangan KaJi tersebut. Pemungutan suara ulang pun dilakukan 21 Januari 2009. Hasil penghitungan suara dalam pemungutan suara ulang ini kembali menunjukkan kemenangan tipis pasangan KarSa. Namun, hasil pilkada ulang ini pun kembali digugat pasangan KaJi ke MK. Namun, MK menolak memproses permohonan keberatan itu dengan alasan bahwa pelanggaran yang terjadi lebih bersifat administratif dan pidana.



### Demonstrasi Protab Cabut Nyawa

03/02 - Sebuah tragedi demokrasi

terjadi di Medan Sumatera Utara. Ketua DPRD Sumatera Utara, Abdul Aziz Angkat meninggal di tengah aksi brutal ribuan demonstran yang menuntut DPRD Provinsi Sumatera Utara mengeluarkan rekomendasi pembentukan Provinsi Tapanuli (Protab). Kronologisnya, siang itu politisi Partai Golkar ini sedang memimpin sidang paripurna ketika massa demonstran merangsek masuk ke ruang paripurna dan menuntut dewan merekomendasikan pembentukan Protab. Aziz yang coba diamankan petugas terus dikejar massa. Diduga tak kuat menahan rangsekan massa, Aziz pun jatuh pingsan lalu dibawa ke rumah sakit. Namun setelah mendapat perawatan medis, Aziz kemudian meninggal dunia. Oleh dokter, Aziz disebut meninggal karena penyakit jantung. Kepala Polda Sumut, Irjen Nanan Soekarna dan Kapoltabes Medan, Kombes Aton Suhartono kemudian dicopot dari jabatan mereka. Kapolri Jenderal Bambang Hendarso Danuri mengatakan mereka dinilai lalai dalam menjalankan tugas sehingga terjadi aksi demonstrasi anarkis. Hingga 13 Februari, sebanyak 66 orang sudah dijadikan tersangka di antaranya GM Panggabean, pemilik harian Sinar Indonesia Baru; mantan anggota DPRD Sumut yakni Chandra Panggabean, Burhanuddin Rajagukguk dan Tahan Manahan Panggabean; Pembantu Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Ir. Hasudungan Butar-Butar yang merupakan Sekretaris Panitia Protab; Ketua Panitia Protab

Siborong-borong, Kabupaten Tapanuli Utara, Jual Siahaan yang juga Kepala PDAM Mual Natio Tarutung; Dosen Fakultas Ekonomi Unimed, Poltak Panjaitan dan Dosen Fakultas Teknik Universitas Sisingamangaraja (US) XII, Lunggu Pasaribu.

### Atlas Nasional Indonesia Pertama Diluncurkan

05/02 - Indonesia akhirnya memiliki atlas nasional resmi yang memuat berbagai informasi geografis. Itulah atlas resmi pertama sejak pemerintah kolonial Hindia Belanda membuatnya pada tahun 1938. "Mungkin masih belum sempurna, tetapi sebagai awal sudah baik," kata Kepala Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal) Rudolf W Matindas pada peluncuran resmi di Jakarta. Sejumlah lembaga pemerintah nondepartemen terlibat menyusun atlas tahun 2007-2008 itu. Atlas nasional berisi kumpulan peta tematik deskriptif, gambar, foto, tabel, dan citra satelit yang menghasilkan informasi fenomena, potensi, dan sumber daya, khususnya di pulau-pulau besar. Sebagian besar peta menggunakan peta rupa bumi berskala 1:1.000.000. Dari tiga volume yang dibuat, baru diluncurkan volume I tentang fisik dan lingkungan alam. Temanya meliputi iklim, geomorfologi, gunung api, kelautan, penutup lahan, rawan bencana banjir, longsor, tsunami,

### Karikatur Berita





**GERHANA MATAHARI CINCIN:** Memasuki tahun astronomi 2009, masyarakat Indonesia disuguhi fenomena langka berupa gerhana matahari cincin. Setelah sembilan tahun lalu, fenomena itu muncul lagi pada 26 Januari 2009. Indonesia adalah satu-satunya wilayah daratan yang dapat mengamati peristiwa alam ini. Gerhana matahari cincin (GMC) terjadi karena piringan bulan tidak menutup sepenuhnya piringan matahari, hanya sekitar 92 persen. Karena itu, saat puncak gerhana, matahari terlihat seperti cincin yang memancarkan sinar di langit. Bagian tengah matahari tertutup bulan sehingga tampak gelap. Penampakan seperti cincin bersinar inilah yang membedakan GMC dengan gerhana matahari total (GMT). Saat puncak GMT, seluruh piringan matahari tertutupi secara sempurna oleh piringan bulan. Akibatnya, suasana terang akan berubah gelap untuk beberapa saat.

dan kawasan konservasi. Atlas nasional volume II rencananya berisi potensi dan sumber daya alam yang baru akan selesai disusun tahun 2009. Disusul atlas volume III berisi sejarah, wilayah, penduduk, budaya, dan bahasa.

## Golkar Geger Setelah Dilecehkan Demokrat

**10/02** - Pernyataan Achmad Mubarak, salah satu Ketua Partai Demokrat, me-

micu kemarahan dari Partai Golkar. Pasalnya, Mubarak mengatakan Partai Demokrat belum mencalonkan siapa pun sebagai calon wakil presiden pendamping Yudhoyono. Alasannya, perolehan suara masing-masing belum jelas. Misalkan saja Golkar mendapat suara 2,5 persen dan Partai Keadilan Sejahtera 20 persen, kata Mubarak, Partai Demokrat tentu lebih memilih berkoalisi dengan PKS. Pernyataan itu mengundang reaksi Ketua Umum Partai Golkar Jusuf Kalla, yang sedang melawat ke Belanda. Dari Den Haag, Kalla meminta Demokrat tak menganggap remeh Partai Golkar pada pemilihan 2009. Ia juga mengatakan, Golkar belum saatnya memiliki calon presiden. Dengan nada tinggi, Kalla menegaskan, Partai Golkar tak bermimpi buruk memperoleh suara 2,5 persen pada pemilihan legislatif. "Kalau dibilang kami cuma dapat 2,5 persen, itu mimpi buruk. Saya tetap yakin bahwa Golkar akan yang terbesar, terbaik, dapat sekitar 25 persen." Beberapa hari kemudian (10/02), Ketua Dewan Pembina Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono segera merespon dan mengklarifikasi pernyataan kadernya mengenai Partai Golkar dalam jumpa pers. "Partai Demokrat tidak pernah berpikir untuk melecehkan Partai Golkar. Tidak ada niat dan pikiran sama sekali. Partai Golkar adalah sahabat dekat Partai Demokrat," kata Yudhoyono. Yudhoyono juga menegaskan, dirinya telah memberikan sanksi keras kepada Achmad Mubarak karena memberikan pernyataan sepihak tanpa koordinasi dengan partai.



# Amerika Bukan Musuh Islam

**Corak kemitraan antarnegara akan lebih baik dalam harmoni kesetaraan. Harapan ini mengemuka dari adanya isyarat dari Presiden Amerika Serikat (AS) Barack Husein Obama bahwa Gedung Putih akan kembali mau mendengar suara dunia, tidak lagi mendikte.**

**N**egara adikuasa satu-satunya, Amerika Serikat, yang dalam beberapa tahun terakhir memosisikan diri sebagai polisi dunia, seringkali bertindak atas kehendak dan kepentingan negerinya sendiri tanpa menghormati kepentingan negara lain. Negeri Paman Sam ini sangat terkesan hanya ingin didengar (mendikte) tanpa mau mendengar. Jika tidak didengar atau merasa kepentingannya terganggu mereka akan memaksa untuk didengar dengan berbagai cara. Antara lain, perang, boikot dan veto. Presiden George W Bush, yang digantikan Obama, sangat menonjol mempraktekkan hal ini.

Sikap dan 'diplomasi' hanya mau didengar dan tak mau mendengar ini, telah memperburuk kondisi harmoni (menimbulkan disharmoni) persahabatan, peradaban dan perdamaian dunia. Bahkan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang diharapkan bisa menjadi lembaga penjaga harmoni persahabatan antarbangsa itu juga telah terdistorsi dengan keharusan mendengar kehendak dan kepentingan AS.

Maka ketika rakyat AS memilih Barack Obama, yang menjanjikan perubahan, menjadi Presiden AS berkulit hitam pertama, seluruh dunia berharap akan adanya perubahan hubungan kemitraan antarbangsa. Obama dengan slogan *Change We Can Believe In*, telah mampu menarik ratusan ribu orang untuk mendengar pidatonya bahkan memilihnya menjadi Presiden AS kulit hitam pertama.

Obama amat fenomenal. Kemenangannya dalam Pilpres AS tidak hanya disam-

but di AS tetapi juga berbagai belahan dunia yang menghendaki adanya perubahan. Perubahan yang menjadi tema kampanye Obama telah bergema ke seantero dunia. Ekspektasi dunia atas perubahan yang diusung Obama amat tinggi. Perubahan seperti apa gerangan yang akan terjadi di dunia? Akankah kawasan Timur Tengah segera damai. Juga krisis ekonomi global akan segera teratasi?

Harapan ini juga tergambar dari seremoni upacara pelantikan Obama sebagai Presiden AS ke-44, Selasa (20/1/09) pukul 12.00 waktu setempat atau Rabu tengah malam WIB. Pendamping Obama, Joe Biden juga dilantik sebagai wakil presiden. Upacara pelantikan bersejarah itu diperkirakan dihadiri dua juta orang dari berbagai penjuru AS dan dunia yang memadati National Mall dan jalan sepanjang 1 kilometer dari Capitol Hill yang dipasang televisi layar lebar, serta ratusan juta pemirsa televisi di seluruh dunia. Upacara itu ditandai pula dengan Parade Pelantikan ke-56 yang digelar sepanjang Pennsylvania Avenue. Di kedua sisi jalan itu masyarakat tumpah ruah menyaksikan dan mengelu-elukan Presiden Obama dan Ibu Negara Michelle Obama yang sengaja berjalan kaki turun dari kendaraan tahan pelurunya.

Pelantikan ini merupakan sejarah baru dan lompatan besar bagi AS di mana untuk pertama kalinya seorang keturunan kulit hitam menjadi presiden. Padahal 60 tahun lalu, di AS seorang kulit hitam masih ditolak dilayani (masuk) restoran.

Dalam pidato pelantikan selama 20

AMERIKA BARU: Obama menjanjikan corak kemitraan

menit, Obama mengemukakan bagi semua orang dan pemerintahan yang menyaksikan pelantikan itu, mulai dari kota-kota yang termegah sampai ke desa kecil di mana ayahnya dilahirkan, ketahuilah bahwa Amerika adalah sahabat setiap negara dan sahabat setiap lelaki, setiap perempuan, dan setiap anak yang menghendaki masa depan yang damai dan bermartabat.

"Ingatlah bahwa generasi-generasi sebelumnya menundukkan fasisme dan komunisme bukan hanya dengan misil dan tank, tetapi dengan aliansi yang kokoh dan keyakinan besar. Mereka memahami bahwa kekuatan saja tidak bisa melindungi kita, dan bahwa kekuatan itu tidak memberi kita hak berbuat sekehendak



n baru dengan negara-negara lain, termasuk Timur Tengah sebagai awal diplomasi yang berakar dari saling hormat dan berbagi kepentingan.

hati kita. Sebaliknya mereka tahu bahwa kekuatan kita tumbuh melalui penggunaan yang bijaksana, keamanan kita berasal dari adilnya tujuan kita, kekuatan contoh yang kita berikan, dan kerendahan hati serta kesanggupan menahan diri," kata Obama, introspeksi.

Obama menjanjikan Amerika baru kepada dunia, Amerika yang mendengarkan suara dunia. Obama juga menjanjikan untuk menyerahkan Irak kepada rakyatnya dan terus memperjuangkan perdamaian di Afganistan. Walaupun banyak pihak sempat merasa kecewa, lantaran Obama sama sekali tidak menyinggung Palestina dalam pidato pelantikannya.

Namun, kemudian dalam beberapa hari setelah pelantikan, Obama menjanjikan

corak kemitraan baru dengan negara-negara lain, termasuk Timur Tengah sebagai awal diplomasi yang berakar dari saling hormat dan berbagi kepentingan. Ia memberi isyarat bahwa AS akan kembali mulai belajar mendengar.

#### **Obama Akan ke Indonesia**

"Apa yang akan Anda saksikan adalah seseorang yang mau mendengarkan," kata Obama, sebagaimana dikutip dalam siaran pers Kedubes, AS, di Jakarta Kamis 29/1/09. Obama mengatakan, Amerika Serikat mengulurkan tangan untuk mempererat persahabatan dengan Timur Tengah dan dunia muslim pada umumnya, serta menginginkan suatu hubungan baru yang berakar dari rasa saling meng-

hormati dan memiliki kesamaan kepentingan. Tampaknya, dia mau menegaskan bahwa Islam bukan musuh Amerika.

Dalam wawancara dengan jaringan televisi satelit *Al-Arabiya* yang berbasis di Dubai, Uni Emirat Arab (Senin 26/1/09), wawancara pertamanya sejak dilantik menjadi Presiden AS, Barack Obama mengatakan bahwa Amerika Serikat bukan musuh Islam. "Tugas saya kepada negara-negara muslim adalah mengomunikasikan bahwa AS bukan musuh Anda," kata Obama.

Stasiun televisi *Al-Arabiya* mendapat kehormatan menjadi yang pertama mewawancarai Presiden Obama, menurut pembantu dekat Obama, karena pihaknya ingin berkomunikasi secara langsung

kepada seluruh dunia mengenai kebijakan baru luar negeri AS.

Obama mengakui bahwa kadang-kadang pihaknya (AS) membuat kesalahan. "Kami kerap membuat kesalahan, kami tidaklah sempurna," ujar Obama. Namun, ujar Obama, bila Anda melihat catatan jejak (sejarah), AS tidak dilahirkan sebagai suatu kekuatan kolonial (penjajah) dan tidak ada alasan mengapa kami tidak bisa memulihkan rasa hormat dan komitmen yang Amerika miliki terhadap dunia muslim sekitar 20 atau 30 tahun lalu.

Pernyataan ini sebagai pengulangan dari apa yang sudah dikemukakannya selama kampanye pemilihan presiden AS pada 2008, dimana Obama menjanjikan untuk meningkatkan hubungan AS dengan dunia Islam. "Kami akan menepati komitmen kami untuk melakukan kerja efektif guna merangkul, mendengarkan, dan berbicara dengan dunia muslim," kata Obama.

Untuk mewujudkan hasrat baik itu, Obama juga mengulangi janji dan keinginannya dalam waktu dekat berkunjung dan menyampaikan pidato kepada dunia Islam dalam sebuah forum di kota negara muslim berpengaruh. Diperkirakan, ada sejumlah negara muslim yang akan menjadi tujuan kunjungan utama Obama, antara lain Indonesia, Mesir, Arab Saudi, Turki, dan Qatar. Namun, hampir dapat dipastikan, Indonesia sebagai negara berpenduduk muslim terbesar akan menjadi negara pertama yang dikunjungi Obama.

Hal ini terlihat dari kunjungan Menteri Luar Negeri Amerika Serikat Hillary Clinton ke Indonesia, 18-19 Februari. Menurut Juru Bicara Deplu AS Robert Wood dalam media briefing harian, Kamis (5/2) mengatakan Clinton memilih berkunjung ke Indonesia dalam rangkaian kunjungan pertamanya karena AS ingin merangkul dunia muslim. "Sebagai negara mayoritas muslim terbesar, Indonesia penting bagi Amerika Serikat," kata Wood.

Menteri Luar Negeri RI Hassan Wirajuda dalam *press briefing* di Deplu, Jakarta, Jumat 6/2, mengatakan kunjungan Menteri Luar Negeri AS Hillary Rodham Clinton ke Indonesia pada 18-19 Februari nanti menjadi sinyalemen positif kedatangan Presiden Barack Obama setelahnya. "Kunjungan ke negara Asia Timur yakni Indonesia, Jepang, Korea Selatan dan China adalah suatu hal yang baru karena kebiasaan sebelumnya kunjungan dimulai dari Eropa atau Atlantik," kata Wirajuda.

Menlu Wirajuda mengungkapkan dalam pembicaraan via telepon dengan Hillary (2/2), Obama punya memori dan kesan mendalam tentang Indonesia, dari kunjungan tersebut berarti ada hubungan



**MULAI BEKERJA:** Presiden Barack Obama mengirim utusan khusus ke Timur Tengah George Mitchell bertemu dengan Presiden Israel Shimon Peres di Yerusalem, Israel pada 28 Januari 2009

mendalam antara Indonesia dan AS. Tetapi, kata Menlu, mengenai rencana kedatangan Presiden Obama ke Indonesia setelah kunjungan Menlu AS, masih akan melihat apakah pertemuan dengan Hillary akan membahas hal tersebut.

Kunjungan Menlu AS ini akan dapat membangun hubungan bilateral Indonesia-AS dalam berbagai aspek kemitraan. Hillary Clinton 18-19 Februari akan melakukan pertemuan bilateral dengan Menlu RI, akan difokuskan pada pembangunan hubungan bilateral yang lebih baik dalam komitmen yang komprehensif. Dilanjutkan kunjungan *courtesy call* dengan Presiden RI. Selain ke Indonesia, Hillary Clinton juga akan mengunjungi Jepang (16-18 Februari), Korea Selatan (19-20 Februari) dan China (20-22 Februari).

Dalam kaitan ini, Obama juga dalam berbagai kesempatan mengemukakan bahwa ia pernah hidup di Indonesia, negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, selama beberapa tahun ketika masih belia. "Ada anggota keluarga saya yang beragama Islam. Saya pun pernah tinggal di negara muslim," ujar Obama. Hal ini juga diukir dalam dua bukunya yang menjadi *bestseller*, "Dreams from My Father" dan "The Audacity of Hope".

Ia mengaku bahwa kunjungannya ke negara-negara muslim telah memberi pelajaran bahwa tanpa pandang bulu, orang-orang memiliki harapan dan impian yang sama. "Dari seluruh perjalanan yang pernah saya lakukan di dunia muslim, saya menjadi paham bahwa apapun keyakinan Anda (dan perlu diingat bahwa di Amerika ada umat Islam, Yahudi, Kristen dan mereka yang tidak beragama), semua orang memiliki sejumlah kesamaan dalam harapan dan impian mereka."

Wawancara itu dilakukan saat Obama mengirim utusan khusus George Mitchell



**DUA JUTA ORANG:** Presiden Barack Obama dan Ibu Negara Michelle Obama turun dari kendaraan tahan pelurunya untuk menyapa para ta... National Mall, Washington

ke Timur Tengah. Mitchell seorang mantan pemimpin Senat, penggagas perdamaian di Irlandia Utara dan penulis laporan penting mengenai perdamaian di Timur Tengah yang dirilis tahun 2001, melakukan kunjungan ke Mesir, Israel, Tepi Barat, Yordania dan Arab Saudi, juga Prancis dan Inggris serta Istanbul, lokasi pembicaraan antara Israel dan Suriah, hingga 3/2/09. Namun entah kenapa, menurut juru bicara Departemen Luar Negeri AS Robert Wood, Mitchell tidak akan melakukan kontak dengan Hamas, kelompok militan dan memenangkan Pemilu yang menguasai Jalur Gaza.

Bagi kalangan Arab, penunjukkan Mitchell yang beribu Arab Lebanon ini adalah sinyal Obama akan serius menanggapi Gaza (Timur Tengah) sebagai pintu



**WAWANCARA PERTAMA:** Dalam wawancara dengan jaringan televisi satelit Al-Arabiya yang berbasis di Dubai, Uni Emirat Arab (Senin 26/1/09), Barack Obama mengatakan bahwa Amerika Serikat bukan musuh Islam



Negara Michelle Obama sengaja berjalan kaki turun mu dari berbagai penjurus AS dan dunia yang memadati

utama menuju hubungan konstruktif dengan dunia Islam dan Arab. Mitchell didampingi David Hale, Deputy Menlu urusan Timur Dekat dan para delegasi dari Dewan Keamanan Nasional (NSC) dan Departemen Pertahanan.

Misi utusan khusus Obama ini memper-tegas komitmen pemerintahan Obama untuk mengonsolidasikan gencatan senjata di Jalur Gaza dan memperbarui komitmen AS dalam mencapai solusi penyelesaian konflik Israel-Palestina. "Kita tak akan menunggu sampai akhir pemerintahan saya untuk menciptakan perdamaian antara Palestina dan Israel. Kita akan mulai dari sekarang," tegas Obama.

Obama mengungkapkan pesannya kepada utusan khususnya George Mitchell untuk mulai dengan mendengarkan, ka-

rena di masa lalu sering kali Amerika Serikat mulai dengan mendikte. "Terlalu sering AS memulai dengan mendikte di masa lalu pada sejumlah isu, dan kami tidak selalu tahu semua faktor yang terlibat," kata Obama.

"Jadi, kami akan mendengarkan. Dia (Mitchell) akan bicara dengan semua partai yang terlibat. Dan dia kemudian akan melaporkannya kembali kepada saya. Dari sana kami akan menyusun respons spesifik," tegas Obama seperti dikutip *Washington Post*, Selasa (27/1/2009).

"Yang terpenting dari semua pembicaraan dan perbincangan ini adalah: Akankah nasib anak-anak di wilayah Palestina menjadi lebih baik? Apakah mereka memiliki masa depan? Apakah anak-anak di Israel dapat merasa yakin akan keselamatan dan keamanan mereka? Apabila kita bisa terus memfokuskan diri untuk memperbaiki nasib mereka dan menatap ke depan, bukan sekedar merenungi semua konflik dan tragedi yang terjadi di masa lalu, saya yakin kita memiliki kesempatan untuk membuat perubahan yang nyata," kata Obama.

Menurut Obama pihaknya tidak bisa mengatakan, baik kepada Palestina maupun Israel, apa yang terbaik bagi mereka. "Namun, saya yakin waktunya sudah matang bagi kedua pihak untuk menyadari bahwa jalan yang mereka ambil sekarang tidak akan menghasilkan kemakmuran dan keamanan bagi rakyat mereka," kata Obama.

Obama menegaskan pemerintahannya akan mulai mendengarkan dan berbicara kepada pihak-pihak yang terlibat tanpa prasangka apa-apa. Menurutnya, sudah waktunya bagi Palestina dan Israel untuk memulai kembali perundingan damai.

Obama mengemukakan keyakinan bahwa kita akan dapat menyaksikan negara

Palestina yang hidup bertetangga, yang membebaskan warganya untuk bergerak, yang menjalin perdagangan dengan negara-negara lain, yang memungkinkan terciptanya berbagai kegiatan usaha sehingga rakyatnya memiliki kehidupan yang lebih baik.

Dalam kaitan ini, menurut Obama, membangun kembali proses perdamaian akan membutuhkan waktu dan kerjasama diplomatik yang erat dengan Rusia, Uni Eropa dan PBB, serta kesediaan untuk duduk bersama para pemimpin Arab untuk memikirkan tantangan lebih luas yang dihadapi Timur Tengah.

Menurut Obama, mustahil bagi kita hanya fokus pada masalah konflik Palestina-Israel tanpa melihat apa yang tengah terjadi di Suriah, Iran, Lebanon atau Afghanistan dan Pakistan. Menurutnya, semua hal ini saling berkaitan. Obama menegaskan apa yang ingin dilakukan adalah mendengarkan, mengesampingkan prasangka yang telah lama ada dan terbentuk selama beberapa tahun belakangan ini. Menurutnya, jika kita melakukannya, maka setidaknya ada kemungkinan untuk mencapai beberapa terobosan.

Dalam kesempatan wawancara dengan jaringan televisi satelit Al-Arabiya, itu Obama juga kembali menyatakan dukungannya terhadap Israel. "Israel merupakan sekutu kuat AS. Mereka tidak akan berhenti menjadi sekutu AS dan saya akan tetap meyakini keamanan Israel adalah hal yang sangat penting. Namun saya juga percaya ada warga Israel yang sadar betapa pentingnya mencapai perdamaian," kata Obama.

Obama menegaskan bahwa tindakan harus lebih nyata daripada kata-kata, mengacu pada upaya-upaya yang segera dilakukan untuk menentukan arah kebijakan baru dengan terus menjalankan rencana penarikan pasukan AS dari Irak sekaligus memperbaiki upaya-upaya kontraterorisme AS dengan menutup pusat penahanan di Teluk Guantanamo.

Ia juga berupaya meluruskan pandangan yang salah yang dilontarkan oleh para ekstrimis bahwa perjuangan Amerika melawan terorisme adalah apa yang disebut dengan perang melawan Islam. "Amerika Serikat bukan musuh Islam," kata Obama.

Keinginan AS bekerjasama dengan dunia Islam, kembali dipertegas Obama dalam suratnya ke Konferensi Organisasi Islam (OIC), berbasis di Jeddah, yang mewakili 1,5 miliar umat Muslim di 57 negara. Melalui surat yang dikirimkan ke Sekretaris Jendral OIC Ekmeleddin Lhasanoglu, Obama mengatakan akan bekerja untuk meningkatkan hubungan dengan kelompok Islam.

Dalam suratnya yang juga dipublikasikan koran-koran di Amerika, OIC me-

minta Obama untuk bekerja menyebarkan perdamaian di dunia. "Kami dengan hangat menyambut harapan Anda dan mengharapkan ini adalah awal yang bagus untuk dialog dan tukar menukar informasi dengan lebih baik antara dunia barat dan muslim," tulis Obama.

Wakil Presiden Jusuf Kalla dalam pidatonya di acara *The 57th National Prayer Breakfast* di Washington DC, AS (4/2/09), mengapresiasi kebijakan Presiden Barack Obama terkait hubungan AS dengan negara-negara Islam dengan saling menguntungkan dan saling menghargai. "Indonesia mengucapkan terima kasih kepada Presiden Barack Obama yang telah mengembangkan arah baru dalam hubungannya dengan negara-negara Islam," kata Wapres Jusuf Kalla, yang diundang dalam acara tersebut karena dinilai telah menjadi tokoh kunci (aktif) dalam berbagai penyelesaian konflik secara damai di Indonesia.

## Dua Sikap

Memang sejauh ini, ada dua sikap yang mengemuka dari dunia Islam terhadap Obama. Pertama, sikap optimis, adalah mereka yang secara umum menyambut terpilihnya Obama sebagai langkah maju bagi demokrasi dan kebijakan politik di Timur Tengah. Obama diharapkan dapat mengakselerasi tegaknya demokrasi di Timur Tengah. Obama yang mempunyai pertalian darah muslim dari ayahnya diyakini akan mengeluarkan kebijakan yang lebih positif terhadap Timur Tengah. Termasuk pimpinan Hamas menyambut

positif terpilihnya Obama dengan harapan akan membawa pembaruan dalam peta politik di Timur Tengah.

Kedua, sikap pesimis, adalah mereka yang menganggap siapa pun Presiden AS akan selalu berpihak kepada Israel. Di antaranya, Presiden Iran Ahmadinajed. Menurut Ahmadinajed, Obama tidak akan membawa perubahan yang signifikan dalam politik Timur Tengah dan dunia Islam pada umumnya, khususnya Iran. Bagi mereka yang bersikap pesimis, beralasan dari pengalaman seringnya AS menggunakan pemaksaan dan melakukan perang terhadap pihak mana pun yang dianggap mengancam dan mengganggu kepentingan politiknya.

Obama sendiri dalam bukunya *The Audacity of Hope: Thoughts on Reclaiming The American Dream*, memberi catatan betapa citra AS di dunia Islam, khususnya di Indonesia, makin terpuruk. Sebagaimana yang terjadi di negara-negara muslim lainnya, menurut Obama, di Indonesia telah terjadi pergeseran yang bersifat signifikan, yaitu perihal pertumbuhan Islam yang militan dan fundamentalis. Obama menambahkan, partai-partai Islam membuat salah satu blok politik terbesar, dengan agenda penegakan Syariat Islam.

Intervensi Timur Tengah, khususnya pemimpin Wahabi, telah mengucurkan dana untuk membangun sekolah dan masjid yang mulai bermunculan di pedesaan. Secara eksplisit Obama melihat Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia dapat

dijadikan sebagai contoh terbaik untuk melihat realitas dunia Islam secara lebih luas.

Walaupun, menurut Zuhairi Misrawi Direktur Eksekutif *Moderate Muslim Society (MMS)* yang juga Ketua PP Baitul Muslimin Indonesia, Obama juga berupaya jujur melihat fenomena menguatnya radikalisme bukanlah sesuatu yang *taken for granted*, tetapi juga bisa dibaca sebagai dampak dari kebijakan politik luar negeri AS yang tidak tepat.

Sejak perang dingin, AS telah membuat kesalahan yang dampaknya terasa sekarang. Dukungan AS terhadap Taliban pada perang dingin saat melawan Uni Soviet telah memukul balik AS sendiri. Selain itu, kebijakan menggempur Irak merupakan kesalahan besar yang memperburuk citra AS di mata dunia pada umumnya, dan dunia Islam secara khusus.

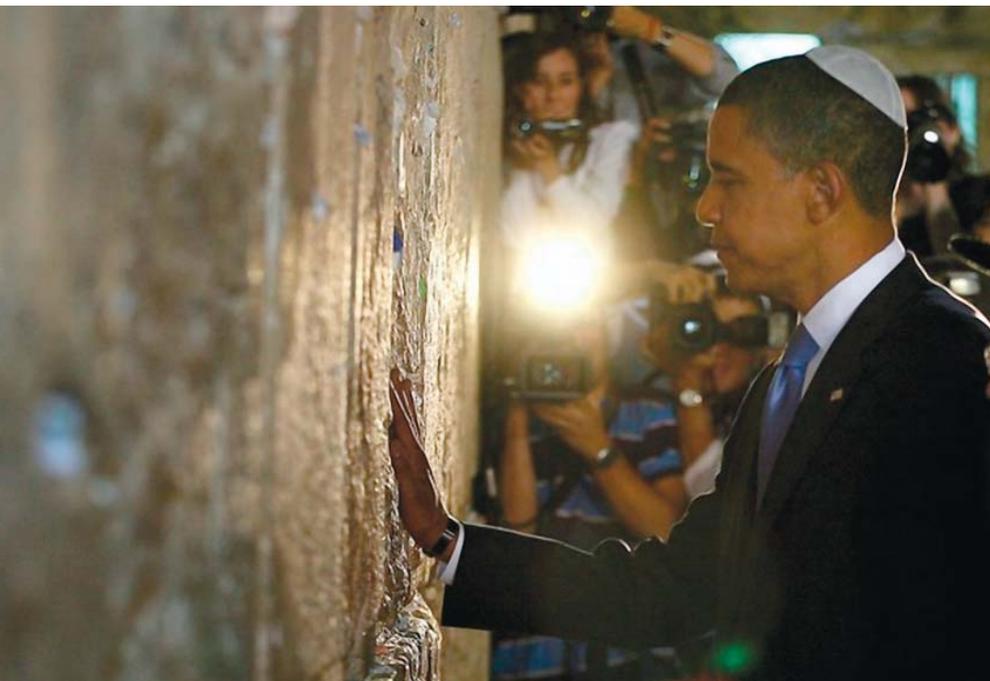
Obama mengakui dengan menulis, "Kadang-kadang, kebijakan luar negeri AS telah berpandangan jauh, sekaligus bermanfaat bagi kepentingan nasional, cita-cita, dan kepentingan bangsa lain. Di saat lain, kebijakan-kebijakan tersebut telah salah jalan, didasarkan pada asumsi-asumsi yang keliru, sehingga mengabaikan aspirasi orang lain, melemahkan kredibilitas dan menciptakan dunia yang lebih berbahaya."

Obama, memang sejak awal menentang penyerangan pasukan AS di Irak. Bahkan sebelum invasi AS di Irak, pada 2 Oktober 2002 Obama dengan tegas menentang rencana Presiden Bush yang akan mengirim pasukannya ke Irak. Menurutnya, pengerahan tentara itu tidak rasional dan hanya akan menimbulkan perang yang tidak perlu. "*That's what I'm opposed to. A dumb war. A rash war. A war based not on reason but on passion, not on principle but on politics,*" tegas Obama. Makanya, pantas saja Obama ingin segera menarik pasukan AS dari Irak. Dan lebih memilih akan memperkuat pasukannya di Afghanistan untuk dapat menghancurkan basis teroris Al-Qaidah.

Obama telah menyalakan harapan dengan pendekatan bahwa Amerika hendak kembali mendengarkan suara dunia, termasuk dunia Islam. Tidak lagi dengan memaksakan kehendak alias mendikte negara lain.

Sebagaimana pula disarankan Zuhairi Misrawi, relasi AS dengan dunia Islam harusnya bersifat mutualistik. Di satu sisi AS harus mampu memahami akar-akar masalah yang menyebabkan munculnya konflik, terorisme, dan krisis demokrasi di dunia Islam, tetapi di sisi lain dunia Islam juga mesti mempunyai komitmen yang kuat untuk mewujudkan perdamaian, toleransi dan demokrasi.

■ BI-CRS (dari berbagai sumber)



Barack Obama berziarah rohani ke tembok ratapan di Israel tahun lalu



**BEBASKAN PALESTINA:** Para demonstran berjalan kaki menuju rumah peristirahatan Presiden terpilih Barack Obama untuk menyerukan adanya perubahan atas kebijakan AS terhadap Palestina, 30 Desember 2008 di Kailua, Hawaii

# Asa Palestina Buat Obama

**Presiden Barack Obama menempatkan Timur Tengah ke dalam prioritas politik luar negeri Amerika Serikat.**

**K**awasan Teluk sebagai prioritas politik luar negeri AS terlihat dari penunjukan George J Mitchell sebagai Kepala Perwakilan Khusus AS untuk Tim-teng. Menurut seorang anggota kabinet senior Obama, penunjukan Mitchell, beribu Lebanon, mantan pemimpin Senat, penggagas perdamaian di Irlandia Utara dan penulis laporan penting mengenai perdamaian di Timur Tengah (2001), menandakan keinginan Obama menyelesaikan keruwetan diplomasi Timteng.

Keruwetan itu memuncak selama lebih tiga pekan sebelum pelantikan Barack Obama jadi Presiden AS, 20/1/09. Perang antara Israel dengan pejuang Hamas (Palestina) berkecamuk di kawasan Gaza, Timur Tengah. Bermula dari peluncuran roket Al-Qassam dari Gaza ke wilayah Israel oleh pejuang Hamas, akibat Jalur Gaza diblokade dari berbagai sudut oleh

Israel.

Lalu, selama tiga pekan, sejak 27 Desember 2008, Israel membombardir Gaza dengan mesin perang yang sebagian buatan AS, seperti jet tempur F-15, F-16, dan helikopter Apache bom curah fosfor putih. Serangan membabi-buta (perang, senjata tidak seimbang) itu menewaskan lebih 1300 orang dan mencederai 5300 orang di pihak Palestina, di antaranya anak-anak dan perempuan. Para korban bukan hanya dari pasukan Hamas, melainkan juga dari masyarakat sipil tak berdosa, seperti bayi, anak-anak, kaum perempuan dan manula serta bukan hanya yang beragama Islam, melainkan juga Kristen dan Yahudi.

Dari empat juta penduduk Palestina, 9 persen adalah umat Yahudi, 2,4 persen umat Kristiani, dan 88 persen umat Islam. Para rabi Yahudi Ortodoks dan pendeta Kristen sering kali menyuarakan penolak-

an atas penyerangan Israel ke Jalur Gaza ini. Sebagaimana tokoh-tokoh agama non-muslim di Indonesia turut mengutuk kebijakan Israel itu.

Ribuan rumah penduduk, ratusan kendaraan bermotor, puluhan gedung pemerintah, rumah sakit, gedung sekolah, dan tempat ibadah menjadi puing. Diperkirakan 14 persen bangunan penting rata dengan tanah. Jaringan listrik terputus dan instalasi air banyak yang rusak, akibatnya Gaza gelap gulita dan bau busuk. Televisi *Al-Jazeera* menyiarkan, kemungkinan jumlah korban lebih dari 1300 orang, seiring dengan terus ditemukannya mayat di reruntuhan bangunan.

Israel dituduh telah melakukan kejahatan perang (*war crime*) dan kejahatan terhadap kemanusiaan (*crime against humanity*). Tindakan membabi buta itu melanggar hukum perang yang memper-syaratkan bahwa perang tak boleh menghancurkan fasilitas umum dan tak boleh menyerang masyarakat sipil. Apalagi Israel juga diduga menggunakan fosfor putih yang dilarang penggunaannya ke-

tika perang. Namun Israel malah menyalahkan pejuang Hamas yang sengaja menjadikan penduduk sipil, anak-anak dan perempuan serta fasilitas umum sebagai tameng.

## Hormati Pelantikan Obama

Berbagai pihak, terutama Dewan Keamanan PBB mengeluarkan resolusi agar perang itu dihentikan (gencatan senjata). Tapi baik Israel maupun Hamas tak peduli, karena merasa tidak dilibatkan dalam perundingan. Kemudian Mesir proaktif mengupayakan perjanjian gencatan senjata dengan melibatkan Israel dan Hamas. Tapi, belum perundingan gencatan senjata itu disepakati, tiba-tiba Sabtu (17/1/09), bertepatan dengan dimulainya empat hari pesta pelantikan Obama, Israel mengumumkan gencatan senjata sepihak (*unilateral cease fire*).

Begitu pula Hamas, sehari kemudian pada Ahad (18/1/09) mengumumkan gencatan senjata. Sejak itu, roket *Al-Qassam* tidak lagi diluncurkan ke wilayah selatan Israel. Israel pun menarik pasukan dari Gaza, bersamaan saat Obama naik kereta dari Philadelphia menuju Washington DC, menapaktifikasi perjalanan Abraham Lincoln, menjelang pelantikan Obama sebagai presiden. Tampaknya, baik Hamas maupun Israel sama-sama menghormati pelantikan Obama.

Perang pun usai, sementara. Namun kedua pihak masih siaga. Sebab belum ada perjanjian perdamaian yang mengikat kedua pihak. Suasana masih rapuh, bak api dalam sekam. Suasana rapuh ini ditandai sebuah bom yang meledak di perbatasan Gaza-Israel dan membunuh seorang prajurit Israel yang tengah berpatrioli. Sebagai balasan, pasukan Israel meluncurkan serangan udara yang menewaskan seorang warga Palestina. Namun

gangguan ini tidak sampai menghancurkan gencatan senjata.

Kedua pihak (Hamas-Palestina dan Israel) tampaknya berharap Obama bisa menyelesaikan keruwetan masalah Palestina ini. Harapan itu sesungguhnya tidaklah berlebihan. Mantan Sekjen PBB Boutros-Boutros Ghali pada Minggu Jerman Der Spiegel awal Januari 2009, mengatakan AS adalah kunci penyelesaian konflik Arab-Israel karena Amerikalah satu-satunya yang didengar Israel. Oleh karena itu, katanya, masuk akal jika Arab pun berharap pada Obama.

Apalagi berhubung latarbelakang Obama yang mempunyai kedekatan dengan dunia muslim dan janji-janji serta pernyataannya saat kampanye maupun sesudah terpilih dan dilantik jadi Presiden AS.

## Utusan Khusus

Terbukti pula, hanya sepekan setelah pelantikannya, Obama telah mengugaskan utusan khusus George Mitchell ke Timur Tengah. Mitchell memulai perjalanan di Kairo, Selasa (27/1/09), menyampaikan pesan dari Presiden AS Barack Obama bahwa saatnya telah tiba untuk pembicaraan perdamaian di Timteng. Ia mengambil langkah pertama menuju penghidupan kembali proses perdamaian Israel-Palestina.

Kemudian tiba di Israel, Rabu (28/1/09) dan bertemu dengan pemimpin Israel pada Rabu sore harinya. Lalu mengunjungi Tepi Barat, Kamis (29/1/09), berbicara dengan para pemimpin Palestina. Namun sayang, ia tidak menemui para pejabat Hamas. Menlu Israel Tzipi Livni, calon pengganti Ehud Olmert dalam pemilu 10 Februari 2009 mengatakan keinginan untuk mencapai perjanjian perdamaian dengan Palestina yang prag-

matis, dengan pemerintahan Palestina yang sah yang mengekspresikan visi dua negara.

Sementara Presiden Palestina Mahmoud Abbas mengatakan ia memperteguh pendiriannya menyusul serangan 22 hari Israel di Jalur Gaza. Ia mengatakan kepada Mitchell bahwa serangan Israel di Gaza membuktikan bahwa tidak ada niat untuk perdamaian. "Israel ingin menghabiskan waktu untuk memperkuat fakta dengan pemukiman dan barikade," ujar Mahmoud Abbas.

Setelah bertemu Presiden Palestina Mahmoud Abbas, Kamis 29/1/09 di Ramallah, George Mitchell mengusulkan perlu adanya suatu mekanisme membuka pintu perbatasan untuk memasok semua jenis komoditas legal ke Gaza. "Pembukaan pintu perbatasan itu dengan mengikutsertakan Otoritas Palestina guna dapat mencegah penyelundupan senjata ke Gaza," kata Mitchell (75) seorang diplomat yang dianggap berpengalaman di Timur Tengah karena pernah ditunjuk Bill Clinton dalam penghentian kekerasan Israel-Palestina.

Mitchell, seorang pemeluk Katolik Maronit, mengupayakan agar ada gencatan senjata yang permanen di Gaza. "Presiden Barack Obama menegaskan, AS tetap komitmen mewujudkan masa depan lebih baik bagi rakyat Palestina yang ingin mempunyai negara sendiri yang berdaulat," ujarnya. Ditambahkan, pemerintahan baru AS tetap komit kepada solusi dua negara Israel dan Palestina serta terciptanya suasana perdamaian dan stabilitas.

George Mitchell kemudian Sabtu mengunjungi Amman untuk berbicara dengan para pemimpin Yordania, lalu ke Riyadh (Minggu). Setelah itu singgah di



**IBADAH:** Beberapa anak Palestina sedang sholat di tengah reruntuhan rumahnya yang dihancurkan oleh tentara Israel



**MELAYANG:** Warga Turki melemparkan sepatu sebagai protes di Istanbul, Turki, 20 Januari 2009, sebagai Presiden AS di Washington. Banner yang me-

Paris (Senin) dan London (Selasa) juga Turki, sebelum kembali ke Washington.

### Posisi Sulit Obama

Namun, sebagian warga Palestina masih pesimis bahwa kebijakan baru luar negeri AS atas Timteng akan mengurangi hubungan erat AS dengan Israel. "Saya tidak pernah memiliki harapan Amerika akan memberikan kedamaian kepada warga Palestina," ujar Mohammed Jabri, seorang dokter di Kota Ramallah.

Juru bicara Hamas, Samy Abu Zuhri, sejak jauh hari sudah mengatakan bahwa terpilihnya Obama tidak akan mengubah kebijakan politik AS terkait masalah Palestina. Disebutnya, AS akan selalu memihak Israel. Begitu pula beberapa pengamat Timur Tengah berpendapat Presiden AS, siapa pun dia dan dari partai apa pun, Demokrat atau Republik, tidak akan mungkin berani menekan Israel. Menurut mereka, kuatnya lobi Yahudi tidak memungkinkan sang presiden AS melawan arus.

Duta Besar Palestina untuk RI Fariz Mehdawi juga terkesan kurang yakin bahwa Presiden Obama akan dapat menyelesaikan masalah di Palestina secara ideal untuk jangka panjang. Menurutnya, penyelesaian yang paling ideal untuk mengakhiri konflik antara Israel dan Palestina sebetulnya adalah membagi wilayah untuk kedua negara. Namun, ia belum melihat ada pihak, termasuk Obama, yang berhasil mendorong penyelesaian ke arah tersebut. Selain solusi pembagian wilayah itu, usulan lain yang sempat muncul adalah Israel dan Palestina hidup bersama di satu negara. Tetapi, sejauh ini Israel juga menolak usulan itu.

Keraguan sebagian warga Palestina muncul ketika akhir Juni 2008, saat

kampanye, Obama melakukan pertemuan dengan lobi Israel yang berpengaruh di Capitol Hill, yaitu *The American Israel Public Affairs Committee-AIPAC* (Komite Urusan Publik Amerika-Israel). Sebagaimana dirilis *The Guardian* (Niall Stanage, dalam tulisannya *Obama breaks his silence on Gaza, 7/1/09*), Obama antara lain menyatakan, "Kita tahu bahwa kita tidak bisa lunak, tidak bisa menyerah, dan sebagai presiden saya tidak akan pernah berkompromi jika itu berhubungan dengan masalah keamanan Israel."

Dilanjutkan pernyataan Obama pada 23 Juli 2008, saat mengunjungi Sderot, kota di kawasan selatan Israel yang dalam tiga pekan sering diserang roket Hamas, dalam pidato yang antara lain didengarkan langsung oleh Menteri Luar Negeri Israel Tzipi Livni dan Menteri Pertahanan Israel Ehud Barak: "Jika seseorang mengirimkan roket ke rumah saya ketika dua putri saya tidur di waktu malam, saya akan mengerahkan semua kekuatan yang saya miliki untuk menghentikannya."

Lima bulan kemudian atau tepatnya 27 Desember 2008, beberapa hari setelah pejuang Hamas meluncurkan roket *Al-Qassam* dari Gaza ke wilayah Israel, pemerintah Israel mengerahkan pasukan dan mesin perangnya menyerang Jalur Gaza. Hingga hari ke-10 serangan itu berlangsung, Obama juga diam. Baru pada hari ke-11 (7/1/09), ketika Israel menyerang dua sekolah PBB dan menewaskan 43 orang, Obama mulai bicara secara terbatas dan berhati-hati: "Hilangnya nyawa warga sipil di Gaza dan Israel merupakan sumber keprihatinan mendalam bagi saya."

Obama mengaku diam karena tak ingin ada matahari kembar di AS, sebab Bush

masih menjabat. "Setelah 20 Januari, saya akan menyampaikan banyak hal tentang isu (peperangan di Gaza)," katanya. Pada 10 Januari 2009, sepuluh hari sebelum dilantik menjadi Presiden AS ke-44, kepada ABC News, Barack Obama berjanji akan membentuk tim khusus yang bertugas mengupayakan perdamaian di Timur Tengah segera setelah dia resmi menduduki Gedung Putih.

"Apa yang sedang saya lakukan sekarang adalah membentuk tim sehingga sejak 20 Januari, dimulai dari hari pertama, kami memiliki orang-orang yang paling mampu menangani dengan segera proses damai di Timur Tengah secara menyeluruh," tegas Obama. Dan, Obama pun membuktikannya, bahkan dengan segera mengirim utusan khusus tersebut ke Timteng.

Memang, Obama yang telah menjadi tumpuan harapan banyak pihak, baik Israel maupun Palestina, sempat dikritik karena diam dalam agresi Israel ke Jalur Gaza. Posisi Obama memang sulit. Di luar negeri, dia dikritik keras karena diam soal Gaza, sementara di dalam negeri (AS) juga dikritik sayap kanan dan lobi Yahudi karena bersikap lembut kepada Hamas di Timur Tengah, bahkan dianggap akan membawa AS cenderung pro Arab.

Majalah AS *The American Thinker* (20/1/09) merilis, Obama cenderung menyihkan Israel, di antaranya tercermin dari dukungannya semasa menjadi senator kepada resolusi Senat yang melarang penggunaan bom curah yang justru dipakai Israel dalam menghadapi Hizbullah di Lebanon.

Bukan hanya *The American Thinker*, mingguan *The New Republic*, juga mengkhawatirkan tim kebijakan luar negeri Obama akan menyudutkan Israel. Media



Salah satu simbol perpisahan terhadap mantan Presiden AS Barack Obama pada 2009, tidak lama setelah Obama diambil sumpahnya sebagai presiden, adalah ketika dia membawa bertuliskan: "Kemerdekaan bagi Palestina"



**KUNCI:** Menteri Luar Negeri Israel Tzipi Livni dan Menteri Pertahanan Israel Ehud Barak menjadi salah satu tokoh penting yang berperan dalam proses damai antara Israel dengan Palestina

ini menunjuk beberapa nama yang dinilai tidak baik untuk Israel, yakni Zbigniew Brzezinski, Anthony Lake, Susan Rice, Robert O Malley dan Ivo Daalder.

Disebutkan, Robert Malley yang sering menulis artikel pro Palestina, dan dekat dengan mantan penasehat Yasser Arafat, Hussein Agha, pernah menyebut Israel sebagai negara kolonial, satu ungkapan yang sangat tak lazim di AS.

Begitu pula tentang Ivo Daalder, harian Inggris *Financial Times* pernah mengutip kalimat yang diduga darinya, "Fakta sesungguhnya adalah tak seorang calon presiden yang dapat mengubah asumsi tentang Israel. Maka itu, strategi terbaik adalah memenangi Gedung Putih, setelah itu ubah asumsi itu."

Seperti halnya Obama, Daalder, ditinggalkan *The American Thinker* sebagai memusuhi tokoh neokonservatif dan sahabat Israel, Richard Perle dan Paul Wolfowitz, karena menganggap kedua orang ini memanipulasi kekuasaan demi kepentingan Israel.

Sehingga banyak juga orang Arab dan Palestina yang relatif optimistis terhadap Obama untuk penyelesaian konflik di Timur Tengah. Mereka punya keyakinan bahwa wajah baru Obama di Gedung Putih itu, setidaknya akan menghadirkan sesuatu yang lebih baik dibanding Bush. Pengangkatan Hillary Clinton sebagai menteri luar negeri dan penunjukan George Mitchell sebagai Utusan Khusus AS untuk Timteng, menghadirkan optimisme bahwa kebijakan AS untuk Timteng akan lebih baik dibanding Bush.

Penunjukan George J Mitchell sebagai Utusan Khusus Timur Tengah sangat dilihat was-was oleh garis keras Yahudi. Kecemasan Israel boleh muncul juga karena Mitchell yang beribu Arab Lebanon ini pernah berseru agar Israel menghentikan pembangunan pemukiman Yahudi di wilayah pendudukan dan menghentikan penembakan para demonstran Palestina tak bersenjata.

Menurut Gregory Orfalea, pengajar sejarah Arab-Amerika di Universitas Georgetown seperti dikutip *Reuters* (21/1/9), "Ini adalah sinyal luar biasa dari hasrat Obama untuk menciptakan perdamaian abadi Palestina-Israel dan dia mengetahui bakal menghadapi ganjalan banyaknya kesulitan yang dihadapi AS di Timur Tengah."

Sementara itu, James Zogby, Presiden *Arab American Institute*, melihat penunjukan Mitchell sebagai bukti tekad bulat Obama dalam memulihkan kepemimpinan AS pada perdamaian Timur Tengah. Zogby menyebut Obama seorang presiden yang serius dalam soal Timur Tengah sejak hari pertama (memerintah). "Penunjukkan ini mengirimkan pesan, 'saya siap menanganinya,'" kata Zogby.



**KEAMANAN ISRAEL:** Barack Obama bersama Presiden AIPAC David Victor (kiri) hadir dalam konferensi American Israel Public Affairs Committee (AIPAC) Policy di Washington, 4 Juni 2008

Obama tampaknya berharap, Mitchell yang di Irlandia Utara berhasil mendamaikan warga katolik dan protestan lewat Jumat Baik 1998 sehingga tercipta perdamaian relatif langgeng di Inggris, dapat menularkan sukses Irlandia Utara ke Palestina dan Timur Tengah. Apalagi pemerintahan Obama akan memberi peran lebih luas kepada Mesir dan Eropa dan dalam soal Gaza.

Namun penolakan George Mitchell bertemu dengan Hamas telah pula menimbulkan keraguan yang mendalam bagi para pejuang Hamas. Padahal Hamas yang memenangkan pemilu legislatif (2006) di Palestina, sudah merasa menunjukkan itikad baik terhadap pemerintahan Obama. Perdana Menteri Palestina dari Hamas Ismail Haniyah menyampaikan ucapan selamat kepada Obama dan mengungkapkan niat baik Hamas untuk bekerjasama dengan pemerintahan baru AS. "Hari ini kami bersama Anda berjalan menuju perubahan, perubahan yang akan membawa keadilan bagi semua," demikian isi surat Haniyah. Hamas juga berharap Obama tidak mengulangi kesalahan yang sama, yang dilakukan para pendahulunya.

Hal ini sepertinya membenarkan penilaian Azyumardi Azra yang melihat dari beberapa segi bahwa perdamaian di Timur Tengah, khususnya di Palestina, masih jauh dari jangkauan. Walaupun bukan tanpa harapan sama sekali. Dan, menurut Azyumardi Azra (*Republika*, 22 Januari 2009), harapan itu banyak tergantung pula pada AS di bawah kepemimpinan Presiden Obama. "Kita tentu saja tidak dapat terlalu optimis Obama dapat menyelesaikan konflik di Palestina secara damai, tetapi setidaknya masya-



**TAK BERDOSA:** Sekelompok pria membawa jenazah Gaza, 17 Januari 2009

rakat dunia menunggu kiprah presiden baru AS ini untuk mendorong terciptanya perdamaian di kawasan tersebut," kata mantan Rektor UIN itu.

### Kebijakan Berani

Di tengah berbagai kritik, pujian, keraguan (pesimisme) dan harapan (optimisme) seperti dikemukakan di atas, ternyata dalam memetakan kebijakan luar negeri, khususnya Timur Tengah, Obama berani menawarkan sinyal kebijakan yang memperlihatkan berbeda dari pendahulunya, termasuk dalam mendekati Arab dan dunia Islam.

Dalam pidato pelantikannya Obama menegaskan, "Kepada dunia muslim, kami mencari jalan ke depan, berdasarkan kepentingan timbal balik dan saling menghormati." Pernyataan ini dipertegas



**SEKARANG:** Para mahasiswa membawa poster Presiden Barack Obama dalam demonstrasi di luar Kedutaan Besar Amerika di Jakarta, 20 Jan 2009



anak laki-laki yang tewas akibat serangan Israel di

dalam wawancara pertamanya setelah dilantik menjadi presiden, justru dengan sengaja memilih jaringan televisi satelit *Al-Arabiya* yang berbasis di Dubai, Uni Emirat Arab (Senin 26/1/09), bahwa Amerika Serikat bukan musuh Islam.

Obama juga melakukan hal yang oleh para pendahulunya tak menempuhnya, yaitu menyebut Iran dan Suriah mesti dilibatkan dalam pembicaraan Timur Tengah. Pernyataan ini memberi sinyal (beresonansi) dengan Arab, sehingga pertemuan Arab mengenai Gaza beberapa waktu lalu mengundang Presiden Iran Mahmoud Ahmadinejad. Suatu hal yang jarang sekali dilakukan dalam KTT Arab terutama mengenai konflik dengan Israel. Sebelumnya Arab sering kali kukuh menyebut urusan Arab hanya untuk Arab, sebuah ungkapan klasik yang ditunjukkan

pada Turki dan Iran untuk jangan melibatkan diri dalam urusan Arab.

Bahkan *Sunday Times* (16/11/09) menulis, Obama tengah merancang rencana ambisius untuk Timur Tengah, yaitu penarikan mundur Israel dari seluruh wilayah Arab yang didudukinya pada Perang 1967. Disebutkan, Obama akan menghidupkan lagi Prakarsa Damai usulan Arab Saudi 2002 yang ternyata didukung Liga Arab dan Menteri Luar Negeri Israel Tzipi Livni yang sedang memimpin Partai Kadima yang berkuasa.

Dalam proposal itu, Suriah mendapatkan lagi Dataran Tinggi Golan, sementara Jerusalem Timur akan menjadi ibukota negara Palestina, sebaliknya Israel memperoleh pengakuan dari negara-negara Arab. Disadari, proposal ini bakal menemui tantangan, dari kelompok garis keras, baik Yahudi maupun Arab.

Mohammed al-Sharif, pekerja LSM Palestina seperti dikutip *Aljazeera* (21/1/09), menyatakan Obama jangan hanya memihak Israel. "Dia mesti paham, rakyat Palestina tak bisa dihukum karena pilihan yang diambalnya. Saya sungguh percaya pada kemampuan Obama memimpin AS, tapi dalam soal ini, tidak akan ada perubahan," kata Mohammed al-Sharif.

Demikian pula Rami Almeghrahi, wartawan Palestina di Gaza, menyarankan Obama harus memperhatikan warga Palestina sebagai korban paling menderita dalam agresi Israel. Menurutnya, Obama mesti melihat akar masalah dari konflik Palestina-Israel dan membuka kembali negosiasi yang didasarkan pada legitimasi internasional dan mencari resolusi, apakah itu satu negara atau dua negara, sehingga konflik ini tuntas selamanya.

Untuk mewujudkan harapan ini, Edito-

rial *Jordan Times* 21/1/09 menyarankan Obama perlu mengadopsi pendekatan yang lebih adil dan tidak bias yang hanya menguntungkan Negara Yahudi. "Seimbang dan menghormati hukum internasional adalah satu-satunya yang perlu diperhatikan," tulis *Jordan Times*.

Di sisi lain, Liga Arab yang selama ini terkesan berdiam diri, juga telah menggelar pertemuan puncak. Hasilnya antara lain pengiriman surat kepada Barack Obama memberitahukan kesiapan negara-negara Arab melakukan perdamaian dengan entitas Zionis secara adil dan permanen sesuai dengan prinsip dan konsensus PBB serta sesuai dengan inisiatif perdamaian Arab.

Inisiatif perdamaian yang dilontarkan oleh Arab Saudi dan disepakati konferensi tingkat tinggi Arab di Beirut tahun 2002, itu menyeru Israel menarik mundur pasukannya secara menyeluruh dari tanah Palestina dan disetujui berdirinya negara Palestina di Tepi Barat dan Jalur Gaza yang beribu kota Al-Quds bagian timur, dan melakukan kontak dengan warga Palestina terkait dengan solusi yang adil pada permasalahan para pengungsi.

Liga Arab berharap Obama mengusung inisiatif perdamaian ini melalui Arab Saudi yang dikenal sebagai sekutu terdekat AS di Timur Tengah. Walaupun disadari pula bahwa kondisi Liga Arab juga tidak solid. Bahkan Pakta Pertahanan Bersama Arab pun sudah beku sejak empat dekade lalu.

Diharapkan, pemerintahan Obama akan berupaya mengajak para pihak yang berperang (bertikai) segera kembali ke meja perundingan untuk mendiskusikan batas-batas kewilayahan yang selama ini menjadi biang sengketa. Berunding membicarakan mekanisme dan teknis pengembalian secara bertahap tanah-tanah yang dirampas Israel dari tangan Palestina.

Di samping itu, semua faksi Palestina, terutama Hamas pun perlu realistis untuk tak meminta kembali ke tahun sebelum 1948, ketika Negara Israel belum berdiri. Begitu pula Israel tak perlu mewujudkan cita-citanya mendirikan Negara Yahudi yang membentang dari Sungai Yordan hingga Laut Mediterania, apalagi Israel Raya yang terhampar dari Sungai Nil hingga Eufrat.

Juga AS dan Israel jangan hanya mengacu pada Deklarasi Oslo, yang bermakna mengabaikan eksistensi Hamas yang notabene adalah pemenang Pemilu Legislatif Palestina pada Januari 2006. Bagaimana pun, Hamas adalah termasuk faktor penting yang harus diajak berunding bagi terciptanya perdamaian abadi Palestina-Israel. Tidak ada lagi kata pemusnahan Hamas atau pemusnahan Israel. Itulah asa (harapan) Palestina dan dunia buat Presiden Obama!

■ BI-CRS (dari berbagai sumber)

# Sinyal AS-Iran akan Berjabat Tangan

Dalam wawancara dengan televisi *Al-Arabiya*, Obama menyebut Iran sebagai negara besar dengan peradaban agung.

**H**al ini memberi sinyal perubahan pendekatan pemerintahan Obama terhadap Iran. Menurut Obama, Amerika Serikat harus bersedia berbicara dengan Iran. "Jika negara-negara seperti Iran bersedia membuka diri mereka, maka mereka akan kami rangkul," tegas Obama. Pemerintahannya akan menyusun sebuah kerangka pembahasan mengenai hal tersebut dalam waktu dekat.

Sebelumnya, Presiden Ahmadinejad telah membuka peluang komunikasi dengan Barack Husein Obama dengan mengirimkan surat ucapan selamat atas kemenangan Obama dalam pemilihan presiden AS, November 2008 lalu.

Perihal ucapan selamat Presiden Iran ini, Presiden Barack Obama mungkin akan membalasnya dengan sebagaimana disebutkan harian cetak Inggris, *Guardian*, Kamis (29/1/09), bahwa saat ini staf Obama telah menyusun setidaknya tiga rancangan surat untuk membalas surat ucapan selamat Ahmadinejad.

*Guardian* menulis, menurut sumbernya, surat tersebut secara umum meyakinkan rakyat Iran bahwa AS tidak berusaha menumbangkan pemerintahan Iran yang sah melainkan hanya untuk mengubah perilaku pemerintah Iran. Sejauh ini Obama masih mempertimbangkan apakah surat bisa menepis kecurigaan Iran dan membuka jalan bagi diplomasi langsung. Jika surat balasan ini terkirim, akan menandai babak baru hubungan diplomasi Teheran-Washington.

Kedua negara membekukan hubungan diplomasi sejak penyanderaan di Kedutaan Besar AS di Teheran pada akhir 1970-an dan kemudian diperburuk dengan kecurigaan AS pada program nuklir Iran berdimensi militer. AS bersikukuh akan menggunakan semua opsi untuk menghentikan ambisi nuklir Iran itu, bahkan menyerang Iran masih menjadi pertimbangan meski yang terakhir, sebagaimana ditegaskan kembali Kepala Staf Gabungan Militer AS, Laksamana Mima Mullen, Selasa (27/1/09).

Menurut Obama, Iran telah bertindak sedemikian rupa yang menyebabkan tidak kondusifnya upaya perdamaian dan kesejahteraan di kawasan Timur Tengah. "Ancaman mereka terhadap Israel, upaya mereka mengembangkan senjata nuklir yang dapat memicu perlombaan senjata di kawasan dan membahayakan umat

manusia, dukungan mereka terhadap organisasi teroris di masa lalu, semuanya ini tidak kondusif," kata Obama.

AS dan beberapa negara Barat menuduh Iran mengembangkan program nuklir untuk membuat senjata. Namun, Teheran membantah tuduhan itu dan mengatakan bahwa program nuklirnya hanya untuk kepentingan sipil.

Sementara itu, Presiden Iran Mahmoud Ahmadinejad, Rabu (28/1/09), menegaskan-



**MINTA BUKTI:** Presiden Iran Mahmoud Ahmadinejad, Rabu (28/1/09) menegaskan, dia menyambut baik perubahan, tetapi perubahan itu harus fundamental

kan, dia menyambut baik perubahan, tetapi perubahan itu harus fundamental. "Apabila seseorang ingin berbicara dengan kami dengan bahasa yang digunakan George W Bush, meskipun dia menggunakan kata-kata baru, respons kami akan serupa dengan yang kami berikan kepada Bush selama beberapa tahun yang sudah lewat," tegasnya. Ketegangan hubungan AS dengan Iran terus meningkat selama pemerintahan Presiden George W Bush, terkait program nuklir Iran.

Ahmadinejad menuntut Presiden AS Barack Hussein Obama untuk meminta maaf atas kejahatan-kejahatan yang dilakukan AS terhadap Iran dalam 60 tahun terakhir. "Anda berdiri menentang rakyat Iran dalam 60 tahun terakhir," kata Ahmadinejad saat berpidato di Khermenshah, Iran Barat, yang disiarkan melalui televisi.

"Mereka yang berbicara mengenai perubahan harus meminta maaf kepada rakyat Iran dan berusaha memperbaiki peri-

laku-perilaku buruk pada masa lalu mereka dan atas kejahatan-kejahatan terhadap Iran," tutur Ahmadinejad. Presiden Iran itu menyerukan agar AS menarik pasukan-pasukannya yang ada di berbagai negara sebagai bukti dari perubahan kebijakan yang dijanjikan Presiden Obama.

Ahmadinejad mengharapkan ada dua perubahan mendalam dan fundamental pada pemerintahan di bawah Presiden Obama. *Pertama*, "Bertemulah dengan rakyat, berbicara dengan mereka dengan rasa hormat, dan akhiri kebijakan-kebijakan ekspansi. *Kedua*, "Jika Anda berbicara mengenai perubahan, maka itu harus juga dengan mengakhiri kehadiran militer

AS di dunia. Tarik mundur tentara Anda dan bawa kembali ke perbatasan Anda!"

Menurut Presiden Ahmadinejad, seorang yang berperan sebagai agen perubahan juga harus bisa menghentikan dukungan terhadap zionis, para pelanggar hukum, dan para penjahat. Ia juga menyerukan agar AS menghentikan aksi ikut campur urusan orang lain.

Menteri Luar Negeri Iran Manouchehr Mottaki di Davos, Swiss (Kamis 29/1/09), mengatakan Iran siap bekerja sama dengan Presiden Barack Obama jika AS mengubah praktik dan kebijakannya di kawasan itu. "Kami sangat yakin bahwa jika pemerintah baru AS, seperti yang dikatakan Tuan Obama, akan mengubah kebijakannya, tidak hanya dalam pernyataan namun dalam praktik, maka secara pasti mereka akan menemukan kawasan itu dalam pendekatan dan reaksi kooperatif," kata Mottaki, seperti dilansir *Reuters* dan *Antara* (30/1/09). ■ **BI-BHS**



INDONESIA-AMERIKA: Seorang pelukis sedang menyelesaikan lukisan wajah Presiden Barack Obama di Jakarta

# Obama Berbahasa Indonesia

**Indonesia bagi Presiden AS Barack Obama menjadi pintu utama empiris untuk berkomunikasi dengan dunia muslim. Itu berarti Indonesia penting bagi Obama dalam menjalankan kebijakan luar negerinya.**

**K**etika Presiden AS Barack Hussein Obama mengunjungi Departemen Luar Negeri AS pada hari kedua masa jabatannya, Kamis (23/1/09) di Washington, ia spontan merespon sapaan dalam bahasa Indonesia yang disampaikan salah seorang staf Departemen Luar Negeri AS, Charles Silver, yang pernah bertugas sebagai *Public Affair Counselor* (konselor urusan publik) Kedutaan Besar AS di Jakarta.

"Selamat siang, Bapak," sapa Charles Silver.

"Terima kasih," jawab Obama spontan seraya menoleh dan melambaikan tangan di tengah kerumunan staf Deplu AS.

"Apa kabar?" Obama balik bertanya lalu tersenyum ramah.

"Baik-baik saja," jawab Charles Silver.

"Are u...?" Obama menanyakan identitas Silver, kali ini dalam bahasa Inggris.

Charles Silver lalu menjelaskan dalam bahasa Inggris, dia pernah bertugas di Jakarta.

"I know, from your excellent voice

(Saya tahu, dari lafal Anda yang bagus)," jawab Obama dengan senyum ramah. Seluruh yang hadir ditempat itu juga tertawa riang.

Lalu Silver melanjutkan bahwa dia berharap suatu saat Obama berkunjung ke Indonesia dan ke kawasan Menteng yang pernah ditinggali Obama. Presiden AS yang baru dilantik 20 Januari 2009 tersebut langsung menyambut dengan ramah dan menyatakan ingin berkunjung ke lingkungan tempat dia pernah dibesarkan dulu.

"Saya pernah tinggal di lingkungan Anda," ujar Silver yang kini bertugas sebagai Inspektur Jenderal Kantor Departemen Luar Negeri AS.

"Anda tinggal di Menteng, itu tempat orang kaya, saya dulu tinggal di Menteng Dalam, *which means Below Menteng* (yang artinya di bawah Menteng)," kata Obama. Penjelasan Obama ini disambut tawa oleh para staf Deplu AS, termasuk Wakil Presiden Joseph Biden, Menteri Luar Negeri Hillary Clinton dan Penasihat

Keamanan Nasional Jenderal James L Jones, yang mendampinginya. Saat itu Obama bersama Clinton mengumumkan penunjukan mantan Senator George Mitchell sebagai Utusan Khusus untuk proses perdamaian di Timur Tengah serta Dubes Richard Holbrooke sebagai Perwakilan Khusus untuk Afganistan dan Pakistan.

"Kita kapan-kapan harus main ke lingkungan lama saya," jawab Obama dalam bahasa Inggris. Rekaman percakapan Obama ini disiarkan jaringan televisi ABC News. Kepada ABC News, Charles menjelaskan pernah berdinis di Kedubes AS di Jakarta pada 1969. Saat itu Obama menetap di Jakarta selama 3,5 tahun sejak 1967. Charles bilang kalau saja saat itu dia bisa bertemu dengan Obama.

Kepada para Staf Deplu AS, Obama berpesan bahwa AS dihadapkan pada tantangan global yang luar biasa rumit dan saling berhubungan. Kemajuan tidak datang dengan cepat dan mudah. Kita pun tidak bisa menjanjikan untuk memperbaiki semua kesalahan yang terjadi di dunia, tetapi kita bisa menjanjikan untuk menggunakan semua unsur kekuatan AS untuk melindungi rakyat dengan diplomasi yang berprinsip, fokus, dan berkesinambungan."

Sebelumnya, dalam percakapan telepon dengan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) yang sedang transit di Seattle, AS, dalam perjalanan dari Peru kembali ke tanah air (24/11/08) sore waktu setempat, Barack Obama juga menyempatkan menyapa dengan bahasa Indonesia. Obama menyapa dengan kata, Apa kabar?" Juga menyatakan kangen dengan bakso, nasi goreng dan rambutan. "Ya, Obama bilang kangen nasi goreng. Ia mengatakan itu dalam bahasa Indonesia yang fasih," kata Jubir Presiden, Dino Patti Djalal Senin (25/11).

Pada kesempatan itu Presiden SBY mengucapkan selamat atas terpilihnya Obama sebagai presiden ke-44 AS. Presiden SBY mengatakan siap bekerjasama dengan Obama untuk meningkatkan hubungan kedua negara. Presiden SBY juga mengatakan bahwa dunia menaruh harapan besar kepada Obama. Juga menyatakan siap bekerjasama dengan Obama untuk mengatasi isu-isu internasional yang mendesak, seperti krisis finansial global, energi, pangan, dan perubahan iklim. Selain itu Presiden SBY juga mengundang Obama ke Indonesia suatu saat nanti.

Barack Obama menyampaikan rasa gembiranya bahwa hubungan Indonesia-AS selama ini berlangsung baik. Obama juga menyatakan keinginannya suatu saat mengunjungi Indonesia.

Obama dan Indonesia terjalin hubungan emosional yang tidak mungkin dilupa-

kan dalam sejarah. Obama pernah tinggal di Indonesia, tahun 1968-1971. Dalam memoarnya *The Audacity of Hope* (2006), Obama melukiskan Indonesia sebagai tanah airnya yang ketiga. Ia pernah menempuh pendidikan dasar di SDN Menteng 04, Jakarta selama 2 tahun, sampai usia 8 tahun. Obama mengenang, rumah mereka di Jakarta tidak berkakus duduk, di halaman belakang ada kandang ayam dan di luar jendela kamar kain jemuran bergelantungan. "Tak ada uang untuk masuk sekolah internasional, saya masuk sekolah biasa dan bermain dengan jongs, tukang jahit, atau pegawai rendah-an," tulis Obama mengenang Indonesia.

Dalam buku itu pulalah, ia mengulas evolusi Indonesia dari sebuah kampung besar, lalu jadi antek politik dan ekonomi AS, kemudian mengalami krisis moneter dan reformasi, sampai jadi negara yang tak toleran lagi. Menurut Obama, Indonesia kini tak sama lagi. "Indonesia terasa

Lewat perkawinan ibunya itu, Obama mempunyai adik perempuan berdarah Indonesia-Amerika, Maya Lulu Soetoro. Awalnya Obama hanya dikenal sebagai warga AS yang menghabiskan sebagian masa kecilnya di Indonesia. Namun, berkat hubungan dan kedekatannya dengan sang adik, nama Indonesia semakin populer disebut-sebut di berbagai media. Maya yang sering dikira orang Latin atau hispanik itu sekarang telah menjadi istri pria Kanada keturunan Cina, Konrad Ng. Mereka dikarunia anak perempuan berusia 3 tahun bernama Suhaila.

Menurut Maya Lulu Soetoro, pada 1973, ia dan ibunya ke Hawaii dan tinggal di Jalan Poke sampai 1976. Kemudian ibunya kembali ke Indonesia untuk melakukan penelitian, Maya ikut dengannya. Sementara Obama tinggal bersama kakek dan nenek sampai 1979, saat ia lulus dari SMA. Namun di masa-masa itu Obama juga beberapa kali kembali ke Indonesia.

lam kampanye kepresidenan saya," kata Obama.

Spontanitas Presiden AS Barack Husein Obama berbahasa Indonesia dalam beberapa kesempatan menunjukkan hubungan emosionalnya dengan Indonesia masih sangat kuat. Meski tidak fasih lagi berbahasa Indonesia, Obama tidak enggan menyambut siapa pun yang menyapanya dalam bahasa Indonesia. Obama menggunakan bahasa secara cerdas dan bermartabat, membuktikan kekayaan perspektif dan transendensinya.

Bagaimana pengalaman Obama di Indonesia dan apakah pengetahuannya tentang negara berpenduduk muslim terbesar ini bisa membantunya sebagai Presiden AS? Menurut Maya Lulu Soetoro, Obama mempelajari banyak hal dari Indonesia. Indonesia bagi Obama adalah tempat pertama belajar seni memahami. "Di Indonesia, untuk pertama kali ia belajar bernegosiasi, berteman dengan orang-orang yang berbeda latar belakang. Indonesia adalah tempat pertama ia mempelajari fleksibilitas. Lebih jauh lagi, Indonesia adalah tempat pertama ia memahami kompleksitas dunia," jelas Maya.

Menurut Maya, Obama terakhir kali ke Indonesia pada 1991, saat menulis buku *Dream From My Father*. "Ia bilang kepada saya, dalam kunjungan itu ia makin memahami Indonesia dan masyarakatnya," ungkap Maya.

Ditanya tentang apakah Obama masih bisa berbahasa Indonesia? "Oh, ya, bisa sedikit. Setiap kali saya ke Chicago, ia bilang, 'Eh, Maya, pijit dikit, pijit dikit.' Lalu, 'Aduh, kuat tangannya.' Selebihnya, ia tidak percaya diri untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan orang lain. Dengan saya, ia cukup *confident*," tutur Maya.

Obama sendiri dalam berbagai kesempatan, terutama dalam hal upaya peningkatan kerjasama AS dengan dunia Islam, sering kali mengemukakan pengalamannya pernah tinggal di Indonesia, negara berpenduduk muslim terbesar di dunia. "Ada anggota keluarga saya yang beragama Islam. Saya pun pernah tinggal di negara muslim," ujar Obama dalam wawancara dengan jaringan televisi satelit *Al-Arabiya* yang berbasis di Dubai, Uni Emirat Arab (Senin 26/1/09).

Tampaknya, Indonesia bagi Presiden AS Barack Obama menjadi pintu utama empiris untuk berkomunikasi dengan dunia muslim. Itu berarti Indonesia penting bagi Obama dalam menjalankan kebijakan luar negerinya. Hal ini sekaligus berarti bahwa Obama sangat penting bagi Indonesia sebagai pintu masuk utama untuk menjalankan (mengimplementasikan) dan meningkatkan peran dan kebijakan luar negerinya yang bebas dan aktif. ■ **BI-TSL**



**TINGGAL DI INDONESIA:** Ann Dunham bersama suami keduanya, Lolo Soetoro, puteri mereka, Maya dan Barack Obama (kanan).

jauh dibandingkan dengan 30-an tahun yang lalu. Saya takut ia menjadi tanah yang asing," tulisnya. Ikatan emosional Obama dengan Indonesia juga digambarkannya dalam buku *Dreams from My Father* (1996) yang banyak menyinggung periode dia tinggal di Jakarta tahun 1968-1971.

Hidup Obama yang bersinggungan dengan Indonesia tidak lepas dari perkawinan ibunya, Stanley Ann Dunham dengan pria Indonesia bernama Lulu Soetoro yang sedang mengikuti program doktor bidang studi geografi di Universitas East West Center, Hawaii. Mereka menikah setelah Soetoro meraih gelar doktor, kemudian pindah ke Indonesia tahun 1960-an. Bersama orang tuanya, Obama tinggal di sebuah rumah sederhana di Jalan Dempo, Taman Amir Hamzah, kawasan Menteng, Jakarta Pusat.

Terakhir Obama datang ke Indonesia tahun 1991, saat merampungkan bukunya *Dreams from My Father*.

Sebelumnya, Maret 2007, Obama mengakui bahwa tahun-tahun di Indonesia memengaruhinya dalam mempersiapkan diri bagi kampanye kepresidenannya. "Jika saya nanti ke Jakarta dan berpidato di negara (berpenduduk) muslim terbesar di bumi ini, saya akan berkata, 'Apa kabar, dan orang Indonesia akan mengenali saya bahwa saya mengerti rasa kemanusiaan mereka,'" kata Obama kepada National Jewish Democratic Council, Washington DC.

"Itu adalah kekuatan dan itu membuat saya bisa berkata (langsung dalam budaya mereka) kepada orang Indonesia yang mungkin tidak akan pernah bisa diucapkan Presiden AS lainnya. Dan bagian itu saya kira mendorong (keberhasilan) da-

# Guantanamo Ditutup



**TURUN KE JALAN:** Para demonstran Turki mengenakan pakaian tahanan bertuliskan 'Tahanan Guantanamo' sebagai simbol protes terhadap AS di Istanbul, Turki, 14 Maret 2008

## Telah menodai catatan hak asasi manusia Amerika.

**P**residen AS Barack Obama bergerak cepat. Hanya beberapa jam setelah dilantik Selasa (20/1/09), ia memerintahkan tiga perintah penting yakni penghentian semua proses persidangan atas para tersangka teroris yang ditahan di Guantanamo. Kemudian memerintahkan penutupan kamp (tahanan) militer di Teluk Guantanamo, Kuba, dalam waktu setahun. Juga larangan penyiksaan terhadap tahanan. Serta mengkaji ulang metode pengadilan militer terhadap tersangka terorisme.

Perintah penutupan penjara Guantanamo yang telah menodai catatan hak asasi manusia Amerika, itu merupakan pemenuhan salah satu janji kampanye Obama. Tindakannya yang merupakan kebalikan kebijakan Presiden AS George W Bush, pendahulunya itu mendapatkan sambutan positif dari warga Amerika, aktivis hak asasi manusia dan beberapa pemimpin dunia.

Dukungan publik di AS atas keputusan Barack Obama menutup Kamp Tahanan Militer Guantanamo, ini setidaknya tampak dari hasil jajak pendapat Washington Post-ABC News yang dirilis Reuters (22/1/09). Sebanyak 53% responden menyatakan AS harus menutup penjara yang dianggap banyak pihak melanggar HAM itu. Kurang dari 42% responden berpendapat para tersangka kasus terorisme harus tetap ditahan di kamp itu (responden ini 69% dari Partai Republik). Sementara 68% responden Partai Demo-

krat dan 55% responden independen lebih memilih mencari cara lain untuk menanganinya para tersangka.

Saat ini, ada sekitar 250 tahanan yang tersisa di kamp ini. Bagaimana penanganan para tahanan ini dan di mana mereka harus diadili? Mayoritas responden yang meminta Guantanamo ditutup berpendapat para tahanan itu harus diadili di AS, selebihnya meminta mereka dikembalikan ke negara asalnya.

Surat perintah Obama itu juga memerintahkan agar para tahanan yang tidak bisa dipindahkan ke negara-negara lain (negara asal) harus diadili di pengadilan-pengadilan AS dan ditangani dengan "cara-cara hukum yang semestinya".

Apakah Pemerintahan Obama perlu menyelidiki perlakuan rezim George W. Bush terhadap para tersangka teroris? Jawaban responden sangat partisan, 69% responden Demokrat setuju, 69% responden Republik menolak dan 53% kelompok Independen mendukung. Jajak pendapat ini digelar melalui telepon terhadap 1.079 responden pada 13-16 Januari 2009 lalu. Margin error poling ini plus minus 3 persentase poin.

Sementara jajak pendapat The CNN/Opinion Research Corporation, yang dirilis Selasa (20/1/09) menunjukkan sekitar 51 persen responden menyetujui penutupan Penjara Guantanamo, dan sekitar 47 persen mendukung keberadaan kamp tersebut.

Kamp Tahanan Guantanamo telah mencoreng reputasi AS soal hak asasi manusia. "Penjara Guantanamo adalah

simbol kekejaman dan tindakan berlebihan yang disetujui mantan Presiden Bush," tulis Kantor Berita Agence France Presse (AFP). Di penjara ini para tahanan hanya diperbolehkan keluar dua jam dalam sehari dari sel mereka. Teknik interogasi dilakukan dengan penyiksaan brutal, serta para tahanan dibuat sulit tidur, dipaksa bertahan dengan posisi yang menyiksa selama berjam-jam. Bahkan, disebut para tahanan juga dilarang bersembahyang.

Sehubungan dengan itu, penyusun laporan PBB soal penyiksaan, Manfre Nowak, dari Berlin, Selasa 27/1, mengusulkan agar mantan Presiden Bush dan mantan Menteri Pertahanan AS Donald Rumsfeld diusut. Alasan Manfre Nowak, AS sudah meratifikasi Konvensi Geneva soal anti-penyiksaan. Menurut Nowak, secara prinsip, hal itu bisa dilakukan, sebab bukti-bukti penyiksaan sudah tersedia banyak. Antara lain menanggung proses hukum terhadap lima terdakwa kasus serangan 11 September 2001, serta terdakwa serangan terhadap seorang tentara AS di Afghanistan.

Dukungan juga datang dari pemimpin berbagai negara. Pemerintah Kanada, seperti dirilis di situs *The Star*, memberi sinyal pertama kali siap menerima Omar Khadr, warga Kanada yang ditahan di Guantanamo. Pemerintah Swiss, dalam pernyataan tertulis Rabu (21/1), juga menyatakan siap membantu penutupan penjara kontroversial itu. Dalam pandangan pemerintah Swiss, tahanan di Guantanamo bertentangan dengan hukum internasional. Sehubungan dengan itu, pemerintah Swiss siap mempertimbangkan bagaimana dapat memberikan sumbangan penyelesaian masalah Guantanamo.

Demikian pula, Menteri Luar Negeri Spanyol Miguel Angel Moratinos menyatakan, siap membantu AS menangani 250 orang tahanan Guantanamo. Sementara mantan pemimpin Kuba, Fidel Castro, memecah kebiasuannya dalam lima bulan terakhir, dengan memuji ucapan dan kebijakan Barack Obama sebagai Presiden baru Amerika Serikat yang merupakan pernyataan yang jujur. Castro mengemukakan hal itu saat bertemu dengan Presiden Argentina Cristina Fernandez.

Menteri Luar Negeri Kuba Felipe Perez Roque, saat berkunjung ke Guatemala, menyambut baik keputusan Presiden AS Barack Obama menutup penjara Teluk Guantanamo dan sekaligus berharap pangkalan angkatan laut AS di teluk itu juga dibongkar. "Saya kira keberadaan pusat penahanan dimana mereka melaku-



**PAPAN PERUBAHAN:** Protes menutup Guantanamo sampai ke depan Gedung Putih di Washington, 27 Januari 2009

kan penyiksaan fisik dan psikologis serta menistakan para tahanan adalah sebuah penghinaan terhadap kemanusiaan,” tambah Perez Roque.

Menurutnya, pangkalan yang ada di Guantanamo, sebuah pulau di pantai tenggara Kuba, sudah lebih dari seabad dan mestinya dikembalikan ke Kuba. Pangkalan militer berukuran 45 mil persegi (115 km persegi) ini adalah pangkalan militer AS di luar negeri tertua. Pemerintah Kuba menyatakan penyewaan Guantanamo yang ditandatangani 1903 sebagai tidak sah, sedangkan Washington mengklaimnya sah.

Pemerintah China juga dengan cepat merespon, Kamis (22/1) meminta 17 tahanan asal China di Guantanamo segera dikembalikan ke China. Ke 17 tahanan itu berasal dari wilayah Uighur, di China barat yang didominasi Muslim. Mereka dianggap sebagai teroris yang tergabung dengan kelompok Gerakan Islam Turkestan Timur.

Juru bicara Kementerian Luar Negeri China, Jiang Yu, di Beijing mengatakan para tahanan asal China harus diserahkan secepatnya ke China dan kami akan menanganinya sesuai hukum. Ia menegaskan, China menentang negara mana pun yang menerima para tahanan itu.

Pernyataan ini dikeluarkan berhubung kekhawatiran Pemerintah AS, bahwa ke-17 tahanan asal China itu akan diperlakukan tidak layak atau bahkan disiksa jika dikembalikan ke China. Maka, AS berusaha mencari negara lain sebagai tempat tinggal bagi mereka. Tetapi banyak negara mengkhawatirkan pembalasan diplomatik dari China jika menerima mereka. Menjawab kekhawatiran AS itu, Jiang Yu menegaskan, China adalah negara hukum dan akan bertindak sesuai ketentuan hukum.

Beberapa negara Uni Eropa (EU), juga menyatakan siap membantu Presiden AS Barack Obama menutup penjara Guantanamo dengan menampung para narapidana. “Kita perlu berjabat tangan dengan Amerika. Itu adalah satu awal segar

yang baru, Guantanamo ditutup dan kami sangat senang,” kata Alexander Stubb dari Finlandia saat tiba untuk menghadiri pertemuan para menlu EU, Senin (26/1).

Alexander Stubb menegaskan, EU harus memperhatikan dan menampung mereka yang tidak diadili karena tidak berbuat salah tetapi tidak dapat pulang, dan mempertimbangkan setiap permohonan status pengungsi.

Semasa pemerintah Bush, Washington gagal membujuk sekutu-sekutunya, terutama di EU yang beranggotakan 27 negara, untuk menampung para narapidana yang tidak dapat pulang ke negara mereka dan yang AS tidak ingin menerima mereka. Jumlah mereka 55-60 orang termasuk warga Muslim China Uighur dan warga Libya, Uzbekistan dan Aljazair yang juga berisiko akan disiksa di negaranya.

Ketua kebijakan luar negeri EU Javier Solana mengatakan ini adalah masalah Amerika dan mereka harus menyelesaikannya tetapi kita siap membantu jika diperlukan. Solana yakin EU akan setuju berhubung pemerintah-pemerintah Eropa, sudah bertahun-tahun menyerukan kamp itu ditutup. Sekalian beberapa pemerintah Eropa ingin memperbaiki hubungan dengan AS yang terganggu akibat sengketa-sengketa tentang cara pemerintah Bush melancarkan “perang terhadap terorisme”.

Namun, tidak semua negara memberi dukungan. Beberapa negara termasuk Belanda dan Austria mengatakan mereka masih belum siap untuk menampung para narapidana itu. Begitu pula pemerintah Jerman belum mencapai kata sepakat mengenai masalah itu. “Pemerintah tidak dapat memutuskan untuk menampung para narapidana itu, yang akan melanggar sistem hukum kami dan akan menimbulkan konsekuensi fatal,” kata menlu Australia Michael Spindelegger kepada kantor berita nasional APA, Minggu (25/1).

Sementara itu Karel Schwarzenberg, Menlu Ceko yang kini menjadi ketua

bergilir EU kepada wartawan mengatakan itu bukan satu masalah gampang dan terserah kepada masing-masing negara apa yang mereka ingin putuskan.

Dari dalam negeri sendiri, Obama juga mendapat ganjalan dan penolakan. Hakim ketua pengadilan militer Guantanamo, Kolonel James Pohl, Kamis (29/1), menolak perintah Obama untuk menghentikan semua proses persidangan terkait dengan rencana penutupan kamp tahanan itu.

Sebagai bagian dari rencana penutupan kamp militer Guantanamo, Obama mengeluarkan perintah eksekutif agar proses persidangan bagi 20 tahanan ditangguhkan selama 120 hari ke depan. Langkah ini diperlukan untuk meninjau status mereka serta sistem peradilan yang tepat. Perintah Obama itu secara khusus ditujukan ke Menteri Pertahanan Robert Gates untuk memastikan bahwa semua proses di komite khusus militer itu ditangguhkan.

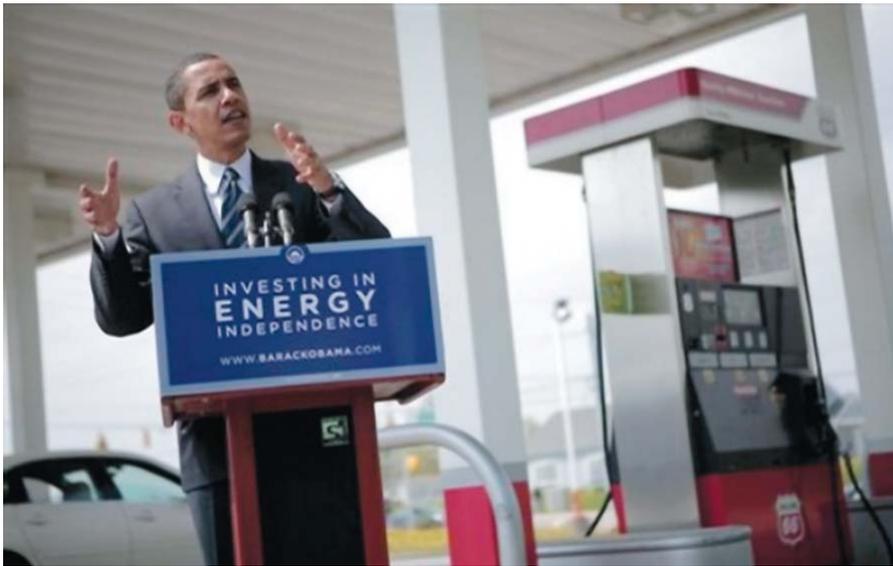
Menurut James Pohl, permintaan untuk menunda semua dakwaan proses itu tidak layak. Ia mengakui ini memang keputusan yang sulit tetapi diperlukan untuk melindungi kepentingan publik akan percepatan proses. Penolakannya mengacu pada proses persidangan Abd al-Rahim al-Nashiri, salah satu pelaku pengeboman kapal perusak AS USS Cole di Teluk Aden, Yaman (2000), yang menewaskan 17 pelaut AS, serta 20 orang tahanan lainnya.

Penolakan Pohl ini mengagetkan Gedung Putih dan Pentagon. Menurut juru bicara Gedung Putih, Robert Gibbs, Obama telah berkonsultasi dengan Pentagon dan Departemen Kehakiman untuk mencermati semua opsi terkait keputusan Pohl. Sementara juru bicara Pentagon, Geoff Morrell, berupaya meredam perbedaan pandangan ini. Ia mengatakan agar semua pihak di AS bekerja sama untuk presiden AS.

Namun, berbeda dengan Pohl, dua hakim lainnya pada 21 Januari 2009 telah mengambil putusan menangguhkan perkara setelah jaksa penuntut dan pembela sepakat menangguhkan proses pengadilan terhadap warga Kanada yang dituduh berusaha membunuh tentara AS di Afghanistan dan kasus yang melibatkan lima tahanan yang dituduh terlibat dalam peristiwa 11 September 2001.

Lembaga advokasi hak asasi manusia (HAM), American Civil Liberties Union (ACLU), juga teguh mendukung Obama dan mendesak Menteri Pertahanan Robert Gates menangguhkan semua proses pengadilan dengan mencabut semua tuduhan kepada Al-Nashiri. Direktur ACLU, Anthony Romero, mengatakan Gates mempunyai kekuasaan untuk menghentikan aktivitas komite militer dan menjalankan perintah Obama.

■ BI-MLP (reuters, antara, dll)



**ISU PENTING:** Barack Obama menggelar konferensi pers di sebuah SPBU di Indianapolis untuk menjelaskan soal pemanasan global, penelitian sel induk dan independensi energi

# Obama Bukan Bush

**Presiden AS Barack Husein Obama bergerak lincah dan cerdas membuat sejumlah kebijakan yang bertolak belakang dengan kebijakan pendahulunya, mantan Presiden George W Bush.**

**K**ebijakan itu antara lain menyangkut pendekatan diplomasi dengan negara lain, penutupan Kamp Militer Guantanamo, perubahan iklim, aborsi, dan senjata luar angkasa. Dengan berbagai kebijakan itu, Obama mulai menunjukkan kepada dunia bahwa dia bukan Bush.

Selain melakukan pendekatan kerjasama dengan berbagai negara, termasuk dunia Islam (hendak kembali mendengar, bukan mendikte), serta menutup penjara militer di Teluk Guantanamo, Kuba, Presiden Obama, Senin (26/1), juga mulai membalikkan kebijakan Bush soal perubahan iklim, antara lain dengan langkah peningkatan standar efisiensi bahan bakar.

"Kami akan tegaskan pada dunia bahwa Amerika siap memimpin (kampanye anti pemanasan global)," kata Obama. Ia dengan tegas menunjukkan kebijakannya yang jelas bertolak belakang dengan langkah mantan Presiden George Bush yang enggan berpartisipasi dalam upaya internasional memerangi perubahan iklim.

Hanya enam hari sejak pelantikannya, dalam sebuah seremoni di East Room, salah satu ruang kepresidenan di Gedung Putih, Obama menyerukan, bahwa untuk melindungi iklim dan keamanan kolektif, kita mesti bersama-sama menyerukan

sebuah koalisi global sejati.

Dalam kebijakan ini, Obama juga akan memberikan wewenang bagi negara bagian untuk menentukan sendiri batas emisi gas rumah kaca dari kendaraan. Sebagai contoh, seorang pejabat Gedung Putih mengungkapkan, Obama akan mengarahkan Badan Perlindungan Lingkungan (EPA) untuk mempertimbangkan kembali permintaan California untuk memberlakukan pembatasan sendiri terhadap emisi karbon dioksida.

Permintaan itu dulu telah ditolak oleh pemerintahan Bush. Pemerintahan George W. Bush juga telah merintangai upaya upaya sejumlah negara Barat dan banyak negara lainnya untuk menentukan sendiri batas emisi gas karbondioksida.

Gubernur California Arnold Schwarzenegger menyambut baik kebijakan Obama ini. Arnold dalam pernyataan resminya mengatakan, dengan keluarnya pengumuman Presiden Obama, hanya kurang dari seminggu setelah pemerintahnya dilantik, jelas sudah bahwa California dan lingkungannya kini menjadi sekutu kuat Gedung Putih.

Di samping itu, Obama juga akan mengarahkan Kementerian Transportasi untuk segera menyusun draf peraturan tentang mobil hemat energi sesuai undang-undang yang dibuat pada Desember

2007. Delapan tahun pemerintahan Bush menunda-nunda penerapan undang-undang itu.

Obama telah menandatangani memorandum yang dirancang untuk membangkitkan lagi industri otomotif Amerika dengan mendesain kendaraan-kendaraan baru berbahan bakar efisien untuk mengurangi ketergantungan AS pada sumber energi yang disebutnya menjadi ladang uang para diktator, di samping untuk menggairahkan kembali perekonomian AS. Obama juga memerintahkan produksi kendaraan yang lebih ramah lingkungan oleh perusahaan pembuat mobil. Kebijakan baru itu diharapkan bisa menghemat energi hingga 2 miliar dollar AS per tahun.

Kemudian, hanya berselang sehari, Obama mencabut larangan pendanaan oleh Pemerintah AS bagi kelompok-kelompok internasional yang menyediakan pelayanan soal aborsi atau mendukung aborsi. Obama telah membuka gerbang penelitian sel induk dengan melonggarkan larangan federal terhadap penelitian itu. Tahun 2001 pemerintahan Bush memberlakukan larangan penelitian sel induk.

Guna mewujudkan kebijakan baru Obama tentang perubahan iklim, Menteri Luar Negeri Hillary Clinton telah mengangkat Todd Stern, seorang mantan pejabat Gedung Putih semasa pemerintahan Bill Clinton yang berpengalaman dalam negosiasi mengenai perubahan iklim di Kyoto dan Buenos Aires, sebagai utusan khusus bidang perubahan iklim. Stern pernah mengambil bagian dalam negosiasi Protokol Kyoto dari 1997 sampai 1999, sebelum menjadi penasihat Menteri Keuangan dari 1999 sampai 2001.

Pemerintahan Bush menolak Protokol Kyoto pada 2001 dan menyatakan upaya-upaya dalam mengatasi perubahan iklim dunia akan membahayakan perekonomian AS. Pemerintahan Bill Clinton menyetujui Protokol Kyoto tetapi pakta mengenai ini tidak pernah diratifikasi Senat.

Penunjukan Todd Stern ini sebuah sinyal kuat yang dikirim pemerintahan Obama di tengah harapan para pemimpin dunia bahwa tahun ini akan bisa menyepakati pakta pemanasan global yang bersejarah.

Sementara para pecinta lingkungan tentu saja menyambut positif kebijakan Obama. Mereka telah bertahun-tahun berjuang mendesak Gedung Putih dalam hal perubahan iklim. "Ini sebuah awal yang hebat," kata David Yarnold, Direktur Eksekutif Environmental Defense Fund kepada AFP.

David menyebut janji Obama ini akan mendorong jutaan lapangan kerja baru, memperbesar (efektivitas) paket stimulus (ekonomi) dan mengalirkan manfaat-manfaat buat lingkungan. ■ **BI-BHS**



**SAMPAI KAPAN:** Penyelesaian pembangunan Banjir Kanal Timur (BKT) terkesan tidak fokus dan tersendat-sendat

## Masyarakat ibukota Jakarta makin tidak sabar menunggu selesainya pembangunan Banjir Kanal Timur (BKT).

**M**usim hujan telah tiba. Bayangan kelam banjir tahun 2007 dimana lebih dari setengah kota Jakarta diterjang banjir dengan 52 korban tewas, kembali menghantui. Memasuki Februari banjir mulai menggenangi sejumlah kawasan di ibukota Jakarta.

Air dengan ketinggian antara 30-150 cm telah berulang kali menggenangi wilayah-wilayah langganan banjir seperti Bukit Duri Tebet, Kebon Baru, Rawajati Pancoran, Pejaten Timur Pasar Minggu, Pondok Pinang Kebayoran Lama, Kebayoran Lama Utara, masing-masing di Jakarta Selatan. Sementara di Jakarta Timur, banjir melanda wilayah Kampung Melayu, Bidara Cina, Cawang, dan Cililitan. Di wilayah Jakarta Pusat, titik banjir berada di Kelurahan Petamburan yang merupakan daerah terparah, Kelurahan Tanah Abang, Kelurahan Kemayoran, dan Kelurahan Karet Tengsin. Sementara di Jakarta Barat, titik banjir berada di Kelurahan Rawa Buaya yang menjadi daerah banjir dengan intensitas tertinggi, Kelurahan Kapuk, dan Kelurahan Tegal Alur. Di beberapa wilayah tersebut, terhitung sudah ribuan warga yang terpaksa meninggalkan rumah mereka ke daerah wilayah yang lebih tinggi di sekitar daerah mereka. Kejadian lebih parah bisa terjadi lagi mengingat daerah hulu masih dalam kondisi hujan.

Menurut prakiraan Badan Klimatologi, Meteorologi dan Geofisika (BKMG), curah hujan di Tanah Air masih tinggi hingga Maret 2009. Awal hingga pertengahan Februari 2009 akan menjadi puncak musim hujan. Oleh sebab itu, bencana banjir diperkirakan sulit dihindari. Ting-

kat kerugian yang diderita juga diperkirakan tidak tanggung-tanggung.

Dari sudut kerugian materil, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Paskah Suzetta memperkirakan, banjir yang dapat melumpuhkan kegiatan ekonomi ini, akan menimbulkan kerugian senilai Rp 4,1 triliun. Jumlah ini tak jauh berbeda dengan perkiraan Ketua Umum Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Frans Y. Sahusilawane yang memperkirakan nilai kerugian asuransi akibat banjir mencapai US\$ 300 juta (Rp 2,7 triliun) hingga US\$ 400 juta (Rp 3,6 triliun). Jumlah itu lebih tinggi 1,5 – 2 kali lipat dari banjir tahun 2002.

Banyak penyebab mengapa banjir menjadi sangat akrab dengan ibukota Jakarta. Di antaranya, beberapa wilayah di Jakarta yang memang lebih rendah dari permukaan laut dan banyaknya sungai yang melintasi wilayah ini yakni 13 sungai. Kondisi itu semakin diperparah oleh sistem drainase yang buruk, menumpuknya sampah, dan sungai yang makin menyempit karena tepinya dijadikan perumahan penduduk.

Selain itu, Menteri Negara Lingkungan Hidup Rachmat Witoelar mengatakan, banjir di Jakarta juga disebabkan oleh berkurangnya lahan resapan air akibat pendirian bangunan secara besar-besaran dan banyak pengembang yang tidak serius memperhatikan dampak ekologis. Pembangunan itu sebagian besar dilakukan di daerah-daerah resapan air sehingga menambah volume air yang tidak terserap.

### Banjir Kanal Timur

Sebenarnya, sepanjang sejarah kota Jakarta, sudah banyak upaya dilakukan agar Jakarta tidak kebanjiran. Penguasa



Belanda (tahun 1920) Van Breen membangun kanal yang mengitari kota bagian barat untuk membuang limbah air ke laut Jawa. Kanal dibuat agar aliran sungai Ciliwung melintas di luar Batavia - sekarang Jakarta - tidak di tengah kota Jakarta. Saluran yang dibangun tahun 1922 ini masih berfungsi hingga sekarang, yaitu yang kita kenal sebagai Pintu Air Manggarai. Inilah yang kemudian disebut Banjir Kanal Barat (BKB). Banjir kanal atau yang juga sering disebut dengan Kali Malang (Barat), dengan bagian hulu berawal dari daerah Manggarai ke arah barat melewati Pasar Rumpit, Dukuh Atas, lalu membelok ke arah barat laut di daerah Karet Kubur. Selanjutnya ke arah Tanah Abang, Tomang, Grogol, Pademangan, dan berakhir di sebuah *reservoir* di muara, di daerah Pluit.

Van Breen kemudian merancang saluran Kanal Timur yang berhulu di Kali Cipinang dan bermuara di laut Jawa. Kemudian oleh Presiden Megawati mencanangkan kembali membangun Banjir Kanal Timur (BKT) sepanjang 23,5 km membentang dari kali Cipinang ke laut Jawa dengan lebar antara 100-300 meter.

Sama seperti BKB, BKT mengacu pada rencana induk "*Master Plan for Drainage and Flood Control of Jakarta*" pada



# Menunggu BKT



**LANGGANAN:** Sebagian wilayah di ibukota Jakarta dilanda banjir setiap tahun

Desember 1973. Berdasarkan rencana induk ini, seperti yang ditulis Soehoed dalam Membenahi Tata Air Jabotabek, pengendalian banjir di Jakarta akan bertumpu pada dua terusan yang melingkari sebagian besar wilayah kota. Terusan itu akan menampung semua arus air dari selatan dan dibuang ke laut melalui bagian-bagian hilir kota yang diberi nama dengan Banjir Kanal Barat dan Banjir

Kanal Timur.

Selain berfungsi mengurangi ancaman banjir di 13 kawasan yakni 2 kelurahan di Jakarta Utara dan 11 kelurahan di Jakarta Timur dengan panjang 23,5 kilometer dan melindungi permukiman, kawasan industri, dan pergudangan di Jakarta bagian timur, BKT juga dimaksudkan sebagai prasarana konservasi air untuk pengisian kembali air tanah dan sumber air baku

serta prasarana transportasi air. BKT juga akan menampung aliran Kali Cipinang, Kali Sunter, Kali Buaran, Kali Jati Kramat, dan Kali Cakung. Daerah tangkapan air (*catchment area*) mencakup luas lebih kurang 207 kilometer persegi atau sekitar 20.700 hektar.

BKT direncanakan selesai tahun 2010. Namun persoalan-persoalan pelik yang membelit pembangunan BKT, seperti pembebasan tanah warga, membuat pembangunan BKT ini tersendat-sendat. Pembebasan lahan ditargetkan selesai April 2009. Pembangunan diperkirakan menghabiskan total biaya Rp 4,9 triliun, Rp 2,4 triliun untuk biaya pembebasan tanah dari APBD DKI Jakarta dan Rp 2,5 triliun untuk biaya konstruksi dari dana APBN Departemen Pekerjaan Umum.

Besar harapan, pembangunan BKT bisa selesai tepat waktu dan kalau bisa dipercepat. Sebab banjir yang tiap tahun melanda Jakarta sudah merugikan banyak pihak.

Di sisi lain, fungsi BKT akan maksimal kalau masalah-masalah lainnya yang menjadi penyebab banjir juga diatasi. Kita tentu mengharapkan tidak muncul lagi pemukiman liar di sana-sini yang menimbulkan masalah klasik, seperti menumpuk kembali sampah-sampah di kali. Diperlukan sebuah regulator yang sangat jelas dan kuat, yang menunjang maksimalnya fungsi BKT tersebut. Perlu adanya penanganan yang serius, terus menerus dilakukan dalam mengelola banjir kanal timur maupun banjir kanal barat.

Selain itu, situ-situ yang rusak perlu dihidupkan kembali. Pemda DKI harus bisa mengubah secara radikal ruang tata hijau (RTH) yang ada yaitu dengan membuat hutan mangrove di sepanjang pantai utara. Karena, hutan mangrove yang ada di Jakarta sekarang jumlahnya masih terlalu sedikit dibanding problem daerah serapan air hujan, penampungan air, dan penangkalan ombak atau rob air laut. Jangan seperti yang lalu, hutan mangrove yang ada malah diserobot peruntukannya membuat perumahan.

Masyarakat ibukota juga diharapkan bisa menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*). Lewat *Reduce*, masyarakat bisa ikut mengurangi sampah dengan cara membawa tempat makanan sendiri saat membeli makanan di warung jika dibawa pulang, atau membawa minuman dalam botol minum daripada membeli air dalam botol kemasan. Kemudian *Reuse*, yakni menggunakan kembali barang-barang bekas, misalnya ember atau kaleng untuk pot. Terakhir *Recycle*, mendaur ulang sampah. Misalnya, sampah dapur dan daun dijadikan kompos. Kemasan plastik minyak goreng, minuman instan dan lain-lain dapat dijadikan tas yang cantik dan trendi. ■ BHS

# Stimulus Melawan Krisis

**Indonesia menganggarkan paket stimulus sebesar Rp71,3 triliun untuk meningkatkan daya beli masyarakat, daya saing dan daya tahan dunia usaha. Dan yang tak kalah penting, pemutusan hubungan kerja (PHK) bisa diminimalisir.**

**S**udah satu bulan lebih kita menjalani tahun 2009. Artinya, satu bulan juga kita menjalani warisan tahun 2008. Dalam hukum *causa-prima*, apa yang kita warisi saat ini adalah buah kerja kita pada masa sebelumnya. Menghitung dalam tenggang waktu yang pendek, berarti apa yang kita warisi tahun ini adalah buah dari usaha kita pada tahun 2008 lalu.

Khusus di bidang ekonomi dalam skop nasional, kunci keberhasilan pembangunan nasional adalah kebijakan pemerintah yang terencana baik dan implementasi yang optimal. Sebaliknya, tanpa melupakan adanya faktor eksternal yang tak terhindarkan, pembangunan yang gagal adalah akibat tidak adanya perencanaan yang baik dan atau tidak adanya implementasi yang optimal.

Terkait dengan terjadinya krisis keuangan global yang gejalanya sudah tampak sejak akhir 2007 lalu, keberhasilan pembangunan nasional suatu negara di seluruh dunia termasuk Indonesia setahun terakhir ini diukur dari keberhasilan pemerintah membuat seminim mungkin dampak krisis di negaranya.

Indonesia, terhitung hingga awal tahun ini, dibandingkan dengan negara-negara lain, bahkan beberapa negara yang sudah tergolong maju, lebih beruntung karena mewarisi kondisi ekonomi 2008 yang lebih baik, berupa dampak krisis keuangan global yang lebih kecil. Hal mana setidaknya tercermin dari laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2008, sebesar 6,2% yang lebih baik dibanding dengan negara lain sekawasan, bahkan dibanding negara maju sekalipun.

Walau demikian, pemerintah tidak langsung terlenu dan jadi bersikap pongah dengan keadaan tersebut. Menyadari masih banyak hal tak terduga yang mungkin terjadi di tahun 2009 ini, pemerintah sejak dini telah membuat perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2009, APBN Perubahan mana

sudah disusun dan siap diajukan ke Panitia Anggaran DPR.

Perubahan sangat mencolok terjadi pada asumsi harga minyak mentah yang semula US\$ 80 per barel, dipangkas jadi US\$ 45 per barel. Pertumbuhan ekonomi diturunkan dari 6% menjadi 4,5-5,5%. Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS diubah dari sebelumnya Rp 9.400 menjadi Rp 11.00 per dollar AS.

Dengan perubahan asumsi makro tersebut, asumsi total pendapatan negara pun jadi turun dari semula diasumsikan Rp 985,7 triliun menjadi Rp 857,7 triliun atau terpengkas Rp 128 triliun. Penurunan itu terjadi karena beberapa hal di antaranya berkurangnya penerimaan pajak dari target semula Rp 725 triliun menjadi Rp 671,9 triliun. Penurunan penerimaan pajak itu sendiri terjadi karena berbagai faktor antara lain, akibat penurunan kegiatan ekonomi, turunnya harga minyak mentah dunia yang membuat merosotnya PPh migas, serta pemberian berbagai insentif dan stimulus berupa pajak yang ditanggung pemerintah.

Dari beberapa variabel itu, harga minyak merupakan variabel yang paling sulit diprediksi bila mengacu pada pergerakan harga minyak sepanjang 2008, dimana harga minyak bergerak liar dan amat fluktuatif dengan harga terendah US\$ 33,8 per barel dan rekor tertinggi US\$ 147 per barel pada Juli 2008. Sejumlah negara OPEC, khususnya Arab Saudi selaku produsen terbesar, memang menghendaki harga di level US\$ 75 per barel. Sedangkan beberapa institusi dan lembaga riset memberikan perkiraan harga yang variatif untuk tahun ini, yakni antara US\$ 40-75 per barel.

Sedangkan mengenai paket stimulus yang membuat berkurangnya pendapatan negara, hal ini merupakan strategi atau cara pemerintah untuk menyelamatkan persoalan yang lebih besar, yakni dampak krisis global. Hampir semua negara di dunia juga mengeluarkan kebijakan sti-



**BELANJA KELUARGA:** Kalangan masyarakat men-

mulus di negaranya. Amerika Serikat misalnya, menurut kabar terakhir, oleh Presiden yang baru dilantik Barack Obama menyiapkan stimulus hingga beberapa tahun ke depan dengan besaran yang cukup tinggi pula. Kini dunia mengharapakan kebijakan itu bisa mendongkrak ekonomi AS yang kemudian menularkannya ke perekonomian global.

Pemerintah Indonesia sendiri, tahun lalu sudah memberikan stimulus kepada dunia usaha dalam bentuk insentif fiskal senilai Rp 12,5 triliun berupa pajak ditanggung pemerintah (DTP) dan tidak menaikkan bea masuk untuk barang tertentu. Di samping itu, pemerintah juga menurunkan harga BBM dua kali dalam tahun itu. Sedangkan untuk tahun ini, sebagaimana diusulkan dalam APBN Perubahan 2009, pemerintah menganggarkan stimulus sebesar Rp71,3 triliun, jauh lebih besar dari yang direncanakan sebelumnya.

Stimulus sebesar Rp71,3 triliun atau 1,4% dari produk domestik bruto (PDB) itu diharapkan bisa meningkatkan daya beli masyarakat, menaikkan daya saing dan daya tahan dunia usaha serta belanja infrastruktur padat karya.

Paket stimulus ini seiring dengan tujuh agenda pemerintah untuk mengantisipasi persoalan ekonomi yang bakal muncul tahun ini. Tujuh agenda sebagaimana



gah ke bawah antri membeli minyak goreng yang dijual dengan harga diskon

diumumkan pemerintah beberapa waktu yang lalu yakni, mengatasi risiko pengangguran baru akibat imbas krisis keuangan global, mengelola inflasi pada batas tertentu, menjaga pergerakan sektor riil, mempertahankan daya beli masyarakat, melindungi kelompok yang berada di garis kemiskinan, memelihara kecukupan pangan dan energi, serta memelihara angka pertumbuhan ekonomi yang pantas, setidaknya mencapai 4,5 persen.

Dalam konteks mengatasi dan mengantisipasi berbagai persoalan itulah diperlukan kebijakan paket stimulus seperti insentif fiskal untuk menggerakkan sektor riil dan mendongkrak daya beli, sementara belanja pemerintah sangat diharapkan mengucur dalam porsi yang lebih besar untuk membangun infrastruktur supaya menciptakan lapangan kerja.

Walaupun berbagai masalah disebutkan tadi saling bertalian satu sama lain, namun pemutusan hubungan kerja (PHK) besar-besaran adalah momok paling menakutkan di antara dampak krisis global sekarang. Menurunnya permintaan produksi di sektor riil, akibatnya sudah dirasakan oleh ribuan pekerja yang telah di PHK.

Berbagai perkiraan menunjukkan, PHK tahun ini masih bakal terus berlanjut. Organisasi Buruh Internasional (ILO) misalnya, memprediksi angka pengangguran di Indonesia akan bertambah 170 ribu hingga

650 ribu orang pada 2009. Itu artinya, angka pengangguran tahun ini bakal mencapai delapan persen lebih dari total angkatan kerja. Menurut catatan ILO, Januari 2009 saja, jumlah pengangguran di Indonesia telah bertambah 24 ribu orang.

"Pemerintah harus mempercepat realisasi stimulus fiskal untuk mengantisipasi hal tersebut," kata *Programme Manager* ILO Jakarta Marcus Powell pada seminar sehari Serikat Buruh di Jakarta, Selasa (3/2) sebagaimana dilansir harian *Investor Daily*.

Hal senada dikatakan Deputy Bidang Statistik Sosial Badan Pusat Statistik Arizal Ahnaf. Menurutnya, pemerintah perlu mempercepat dan mengarahkan stimulus fiskal pada kegiatan-kegiatan yang bisa mengurangi jumlah PHK.

Dilihat dari alokasi, secara garis besar sasaran stimulus yang diinginkan sudah coba disentuh. Misalnya, tercatat puluhan sektor yang dianggap layak, menerima berbagai insentif pemerintah berupa penangguhan pajak. Kriteria penerima adalah usaha yang menyerap banyak tenaga kerja, berorientasi ekspor, dan memproduksi barang yang banyak dibutuhkan masyarakat.

Tapi bagi beberapa pihak, hal itu terkesan sebagai upaya pemerintah yang ingin menyenangkan sebanyak mungkin pihak. Sehingga, langkah tersebut di-

anggap kurang fokus dan tajam.

Dari informasi yang didapat, sebagian besar stimulus itu memang diberikan dalam bentuk penghematan pajak serta subsidi pajak dan bea masuk, bukan belanja langsung pemerintah. Langkah itu menurut beberapa pihak tidak terlalu efektif mendorong permintaan dan menaikkan pertumbuhan ekonomi. Tapi justru ditakutkan bisa merusak aparat.

Menurut mereka, memang mustahil bisa memuaskan semua pihak. Namun, dalam revisi APBN 2009 dan penyusunan paket stimulus ini, ada kesan Departemen Keuangan dipaksa berkompromi dengan kepentingan politik penguasa dalam merebut hati konstituen, sebagaimana tercermin dari stimulus berupa penurunan harga BBM beberapa waktu lalu yang sejauh ini tidak berdampak terhadap penurunan harga kebutuhan pokok.

Bahkan, ada pihak yang menuduh penambahan stimulus fiskal ini tidak ubahnya cara kampanye Presiden Susilo Bambang Yudhoyono seiring dengan mendekatnya Pemilihan Umum 2009. Alokasi stimulus dalam bentuk pemotongan pajak dan pendongkrakan belanja negara, misalnya, disebutkan lebih bernuansa bagi-bagi uang daripada stimulus yang sesungguhnya.

Pandangan yang menganggap bahwa kebijakan ini adalah bagian dari kampanye menjelang Pemilu 2009, tidak terlalu berlebihan. Di bulan-bulan pemilu ini, logika berpikir seperti itu tidak terlalu disalahkan. Namun, terlepas dari logis-tidaknya tuduhan pihak-pihak tersebut, tidak salah bila kita lebih dulu berpikir positif dan optimistis bahwa langkah pemerintah itu menunjukkan keseriusan pemerintah untuk menekan dampak krisis ekonomi yang sudah mulai terasa.

Dan yang jelas, paket stimulus adalah merupakan kerja negara, bukan kerja satu partai politik atau kelompok tertentu. Jadi sepanjang kebijakan itu dilaksanakan dengan transparan, hal itu baik untuk negara. Dan untuk langkah pencegahan jalur dana tersebut disalahgunakan, masyarakat bisa melakukan pengawasan secara intensif.

Kebijakan stimulus bisa dikatakan efektif jika tepat sasaran, berdampak segera, dan membantu memperkokoh pondasi pertumbuhan jangka panjang. Akhirnya, kita sebaiknya sabar menunggu kerja pemerintah untuk merealisasikan. Penekanan terutama perlu diberikan pada aparat pemerintah daerah karena kunci berjalannya stimulus ada di daerah, di mana 60% belanja negara terkonsentrasi.

Jika ternyata pemerintah gagal memaksimalkan penggunaan anggaran stimulus fiskal ini, berarti benarlah tuduhan orang yang menyatakan bahwa kebijakan ini tidak lebih sekadar penghias APBN saja. ■ NG

# Watimpres Kagum



Syaykh Al-Zaytun menunjukkan biji sorgum kepada anggota Watimpres Budhisantoso dan Radi A Gani, saat bincang-bincang di Wisma Tamu Al Islah, Al-Zaytun

**Dua anggota Dewan Penasihat Presiden (Watimpres) Prof. Dr. Subur Budhisantoso dan Prof. Dr. Ir. Radi A Gany yang sengaja datang ke kampus Al-Zaytun untuk sama-sama merayakan tahun baru hijriyah 1 Muharam 1430 H, menyatakan kekaguman dan kebanggaannya melihat Kampus Al-Zaytun. Apalagi setelah mendengar pemaparan Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang tentang visi Al-Zaytun yang mendambakan Indonesia harus kuat.**

**P**rof. Dr. Subur Budhisantoso dan Prof. Dr. Ir. Radi A Gany punya pendapat yang sama bahwa visi, pemikiran dan apa yang telah dilakukan di Ma'had Al-Zaytun ini sebuah paradigma baru, yang jauh menerobos (melampaui) apa yang telah dipikirkan dan dilakukan di banyak tempat. Lembaga pendidikan ini, mereka sebut sebagai pelopor pembangunan untuk masyarakat. "Al-Zaytun sudah sepatasnya mendapat

penghargaan kalpataru," ujar Prof. Subur Budhisantoso.

Visi Syaykh Al-Zaytun tentang Indonesia yang kuat dengan landasan lima nilai dasar yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945, yang dalam kesempatan itu dipaparkan dan kampus ini telah diimplementasikan, mendapat kekaguman tersendiri bagi kedua anggota Watimpres itu. "Sebagai guru besar biasanya kita yang mengulahi orang, hari ini kita mendapat kuliah berharga dari Syaykh Al-Zaytun," ujar Prof. Dr. Ir. Radi A Gany, yang juga ditimpali Prof. Dr. Subur Budhisantoso.

"Itu sebuah pradigma baru," kata mereka.

Perayaan tahun baru hijriyah 1 Muharam di Mahad Al-Zaytun memang selalu meninggalkan makna dan kesan mendalam. Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang biasanya selalu memiliki pesan-pesan mulia dan ide-ide orisinal nan cemerlang. Pesan-pesan yang bisa menjadi sumber inspirasi bagi siapa pun yang mendengarnya.

Pada puncak perayaan 1 Muharam 1430 H di Masjid Rahmatan lil Alamin beberapa waktu lalu, Syaykh dalam taushiyahnya memesankan agar lima

# mi Al-Zaytun



Duduk paling depan dari kiri-kanan: Ir. Oman Suherman, Ir. Radi A Gani, Prof. Dr. S. Budhisantoso, Syaykh Al-Zaytun Panji Gumilang, Umi Panji Gumilang, dan Khairunnisa

dasar negara Indonesia diyakini sebagai ajaran Ilahi dan harus dijalankan dengan baik. Dalam kesempatan itu, Syaykh juga menyosialisasikan sorgum yang multiguna kepada seluruh umat.

Kemudian, khusus kepada dua tamu dari anggota Dewan Penasihat Presiden, Syaykh menitipkan sebuah ide kepada Presiden, agar dari Sumatera ke Jawa dibuka transportasi massal berupa pembangunan jalur kereta api dari Banda Aceh sampai Denpasar Bali melalui Pantai Selatan Jawa.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, perayaan tahun baru hijriyah 1 Muharam 1430 H yang bertepatan dengan 29 Desember 2008 M, di kampus Al-Zaytun dipusatkan di Masjid Rahmatan Lil 'Alamin. Sedari pagi, sebagian besar umat sudah datang berbondong-bondong ke masjid berkapasitas 150 ribu jemaah itu. Selain para santri dan keluarganya, guru, eksponen Al-Zaytun dan penduduk desa sekitar, perayaan kali ini juga dihadiri kaum muslim dan muslimat yang tergabung dalam berbagai kelompok pengajian dan majelis taklim dari Tanah Air dan negeri jiran Malaysia, serta beberapa pejabat dan tokoh nasional.

Dua anggota Dewan Pertimbangan Presiden Prof. Dr. Subur Budhisantoso dan Prof. Dr. Ir. Radi A Gany sengaja datang ke kampus Al-Zaytun untuk sama-sama merayakan tahun baru hijriyah. Demikian juga Kepala Perum

Perhutani KPH Indramayu Ir. Oman Suherman serta Camat Gantar Wasga Ciptowibowo SH, M.Si mewakili Bupati Indramayu.

Sebagaimana dalam setiap kesempatan, khutbah maupun taushiyah Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang selalu dirindukan umat, demikian halnya pada perayaan 1 Muharam ini, taushiyah atau sambutan Syaykh dianggap merupakan puncak dari perayaan, ditambah sambutan dari sejumlah tamu kehormatan seperti disebarkan di atas.

Dalam perayaan yang diikuti 19.000-an jemaah itu, Prof. Dr. Ir. Radi A Gany yang mendapat kesempatan pertama memberikan sambutan, mengaku, kehadirannya di Mahad Al Zaytun ibarat mimpi yang menjadi kenyataan. Pria berkacamata dengan seragam abu-abu ini mengaku sudah lama ingin datang ke Al Zaytun namun baru saat itu bisa kesampaian. Tentang Al Zaytun sendiri, menurut pengakuannya sudah lama diketahuinya melalui berbagai artikel. Karena itu, setelah melihat Al Zaytun dari dekat ditambah lagi dengan penjelasan dari Syaykh, dia mengaku sangat takjub dengan teknologi pertanian dan peternakan yang sedang dikembangkan Al-Zaytun. Juga sangat kagum atas visi Al-Zaytun tentang kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang bermuara pada Indonesia harus kuat.

Menurut anggota Dewan Pertimbangan Presiden (Watimpres) bidang pertanian ini, Al-Zaytun sangat tepat fokus mengembangkan pertanian karena sektor ini merupakan tumpuan bangsa-bangsa. Pertanian bukan hanya sekadar pengorganisasian SDM dan SDA serta teknologi, tetapi pertanian mengandung pengertian adanya ketergantungan manusia terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Selanjutnya, Prof. Dr. Subur Budhisantoso yang mendapat giliran menyampaikan sambutan berikutnya, membuka sambutannya dengan sebuah pengakuan jujur. Dari atas podium, mantan Ketua Umum Partai Demokrat yang oleh TokohIndonesia dotcom digelar Antropolog Partai Demokrat itu mengaku, bahwa ia sebelumnya mendengar berita-berita kurang bagus mengenai Al-Zaytun. Namun setelah melihat dari dekat dan merasakan sambutan hangat dari Al-Zaytun, ia mengatakan bahwa berita itu sungguh bertolak belakang.

Pada kesempatan itu, pria berusia 71 tahun itu mengemukakan, pada tahun 1430 H kita tidak boleh mengeluh dalam menghadapi berbagai masalah tetapi harus siap menanganinya sebagaimana yang dilakukan Al-Zaytun. "Dalam menghadapi berbagai krisis termasuk pemanasan global, saya melihat Syaykh AS Panji Gumilang menganggapnya dengan tepat yaitu mengembangkan varietas-varietas tanaman dan menanam sorgum. Lembaga pendidikan ini pelopor pembangunan untuk masyarakat," ungkap Prof. Dr. Subur Budhisantoso juga menguraikan hal lain seperti masalah pemanasan global dan pergeseran peta ekonomi dunia yang mulai direbut oleh China dan India.

Sementara Ir. Oman Suherman dari Perum Perhutani, dalam kata sambutannya mengatakan, sangat berterimakasih karena diberi kesempatan memberikan kata sambutan di depan ribuan umat yang mengikuti perayaan tersebut. Dalam kesempatan itu, Suherman mengatakan bahwa apa yang diperbuat instansinya dalam kerjasama antara Al-Zaytun dan Perhutani yang meminjamkan lahan seluas 200 hektare untuk lahan penanaman sorgum, belumlah seberapa dibandingkan apa yang diperbuat Al-



Subur Budhisantoso: Berita yang pernah saya dengar sangat bertolak belakang dengan saya lihat



A. Gany: Hadir di Al-Zaytun ibarat mimpi yang jadi kenyataan

**Indonesia beruntung dengan keberagaman yang dimiliki. Dan sangat beruntung lagi karena memiliki falsafah dan dasar negara yang sangat bagus, sebuah falsafah yang berlaku universal. Lima dasar negara Indonesia ini adalah ajaran ilahi yang harus dijalankan dengan baik. Tidak boleh menyimpang.**

Zaytun. Saat itu, dia mengakui kehebatan Syaykh dalam memimpin pengembangan pembudidayaan berbagai tanaman serta pelestarian lingkungan. Bahkan dia mengatakan, bahwa dirinya hanya meminjam ilmu dari Syaykh Al-Zaytun.

Sedangkan Camat Gantar Wasga Ciptowibowo SH, M.Si dalam kata sambutannya mengucapkan terimakasih atas kehadiran Mahad Al-Zaytun di daerahnya. Kepada semua tamu, khususnya kepada dua anggota Dewan Pertimbangan Presiden, Camat yang mengaku mewakili Bupati Indramayu ini menyatakan kebanggaannya pada kehadiran kampus Al-Zaytun. Menurutnya, nama Kecamatan Gantar, bahkan Kabupaten Indramayu, sering terangkat di forum provinsi bahkan di forum nasional baik di bidang pendidikan maupun bidang lainnya karena keberadaan Al-Zaytun di daerah itu.

Sebagai penutup, Syaykh AS Panji Gumilang memberi kata sambutan dan taushiyah dengan menguraikan banyak hal. Setelah mengucapkan terimakasih atas kehadiran para hadirin, khususnya dua tamu pejabat negara yang disebutnya telah sudi memenuhi

undangan para santri, Syaykh Al-Zaytun dalam kata sambutannya pada perayaan Tahun Baru Hijriyah 1430 H yang bertema "Indonesia Harus Kuat" itu kembali menekankan, bahwa untuk mencapai Indonesia Kuat, tiga syarat harus dipenuhi yakni terlayani pendidikan dan kesehatan, tercukupinya sandang pangan, dan terpenuhinya papan dan energi.

Menurut Syaykh, Indonesia beruntung dengan keberagaman yang dimiliki. Dan sangat beruntung lagi karena memiliki falsafah dan dasar negara yang sangat bagus, sebuah falsafah yang berlaku universal. Dikatakan, lima dasar negara Indonesia adalah ajaran ilahi yang harus dijalankan dengan baik. Tidak boleh menyimpang. Dasar pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa, menurut Syaykh adalah ajaran ilahi yang mengatakan bahwa bangsa ini adalah bangsa yang percaya kepada Tuhan, yang mengandung arti bahwa setiap warga berhak untuk memeluk satu agama sesuai kepercayaan atau keyakinan masing-masing.

Namun kata Syaykh, sampai saat ini hal tersebut belum terwujud dengan benar. Syaykh mencontohkan, masih



Ribuan warga desa sekitar Al-Zaytun berdesak-desakan untuk menerima boboko menjelang tahun baru 1 Muharam 1430H di Mahad Al-Zaytun



Syaykh Al-Zaytun memberi sambutan saat temu ramah mesra dengan warga desa sekitar kampus di Masjid Al Hayat, Al-Zaytun 18 Desember 2008



Syakh AS Panji Gumilang: Hendaknya dibangun jalan kereta api dari Banda Aceh sampai Bali.



Syakh berpesan kepada warga desa sekitar Al-Zaytun agar memperhatikan pendidikan anak-anaknya

ada agama yang tidak memiliki tempat ibadah di negara ini, seperti agama Kong Hu Chu. Dengan nada tinggi Syaykh mengatakan, tidak boleh ada pihak yang mengklaim bahwa keyakinannya yang paling benar dan merasa berhak meneken kepercayaan pihak yang lain karena tidak sesuai dengan keyakinannya.

Pada kesempatan itu, Syaykh juga menjelaskan keempat dasar negara lainnya satu persatu sambil mengaitkannya pada berbagai peristiwa aktual di Indonesia dan dunia. Khusus untuk dasar negara kelima yakni “mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia” menurut Syaykh adalah tujuan bangsa ini. Maka karena itu, keadilan dalam segala bidang harus menjadi milik bersama warga negara tanpa membedakan suku, agama, ras, dan asal daerahnya.

Hal lain yang tidak kalah menarik adalah ajakan Syaykh agar petani (Indonesia) mulai menanam sorgum. Bagi Syaykh, sorgum sangat berpotensi untuk mewujudkan Indonesia yang kuat. Selain bisa dijadikan sebagai bahan pangan, sorgum bisa diolah menjadi bio-etanol untuk menggantikan bahan bakar fosil yang semakin menipis. Syaykh juga mengingatkan betapa sangat mendesaknya pembangunan infrastruktur terutama jalan di pedesaan. Untuk itu, Syaykh mengusulkan dibangun jalan kereta api lintas selatan dari Aceh sampai Denpasar. Dengan demikian, perekonomian daerah-daerah bagian selatan yang selama ini redup bisa menyala terang.

Puncak perayaan Tahun Baru Hijriyah diakhiri dengan ketulusan para kaum muslimin dan muslimat serta undangan yang datang dari berbagai penjuru Indonesia dan negeri jiran yang spontan naik ke mimbar untuk memberikan sodakoh, baik dari pribadi maupun kumpulan, demi kelanjutan

pembangunan pendidikan sistem satu pipa di kampus Al-Zaytun yang bermoto Pusat Pendidikan dan Pengembangan Budaya Toleransi dan Perdamaian.

### Malam Menjelang Tahun Baru

Sebelum perayaan puncak 1 Muharam, sebagaimana setiap tahunnya, keluarga besar Al-Zaytun selalu mengundang warga desa sekitar kampus untuk temu ramah mesra. Demikian halnya pada perayaan kali ini, memasuki pukul 20.00 atau menjelang malam tahun baru, masyarakat sekitar kampus Al-Zaytun sudah berduyunduyun berkumpul di Masjid Al-Hayat - salah satu masjid di lingkungan kampus. Ada yang datang sendiri-sendiri sebab rumahnya dekat-dekat sekitar kampus. Ada pula yang dijemput oleh sejumlah armada pengangkut karena mereka berasal dari desa yang agak jauh dari kampus namun tetap dari Kecamatan Gantar, Indramayu juga.

Dalam acara yang dihadiri sekitar tiga ribu penduduk itu, Syaykh Al-Zaytun menyampaikan tiga pesan utama. Pertama, meminta warga untuk ikut memilih dalam Pemilu 2009 yang semakin dekat. Kedua, meminta petani untuk sabar menunggu masa panen. Dan ketiga, tetap memperhatikan dan mengutamakan pendidikan anak-anak.

Dengan santun Syaykh mengingatkan agar dalam pesta demokrasi Indonesia (pemilu) tahun 2009 nanti, warga jangan lupa menggunakan haknya untuk memilih wakilnya di lembaga legislatif, maupun presiden dan wakil presiden.

Kemudian, Syaykh juga banyak membesarkan hati umat yang kebanyakan bekerja sebagai petani. Syaykh menyatakan krisis yang menghadang di tahun 2009, tidak memberi pengaruh kepada para petani di desa. Sebab petani sudah terbiasa menghadapi krisis terutama saat musim paceklik. Walau demikian, Syaykh tetap berpesan agar warga tetap bersabar,

karena jika tidak sabar, bisa berpikir yang tidak baik terhadap milik orang lain yang akhirnya akan membuat diri sendiri menderita karena harus menanggung hukuman. “Kalau tidak sabar menanam selama dua bulan, tangan akhirnya gerayang harta orang, akibatnya bisa dihukum lebih dari dua bulan,” ujar Syaykh.

Syaykh juga mengingatkan kembali kalau petani di Indonesia kuat, maka Indonesia menjadi kuat. Dalam hal itu, Syaykh menjelaskan soal tanaman sorgum dan berbagai manfaat yang bisa didapat. Di samping dua pesan tersebut, selaku tokoh pendidikan, Syaykh juga tak lupa memesan agar warga tak lupa memerhatikan pendidikan anak-anak mereka.

Di akhir pesannya, Syaykh menyinggung tentang *boboko*, sajian makanan khas Indramayu yang terdiri dari kue-kue, nasi yang dicampur sayur-sayuran dan daging ayam/sapi yang ditaruh di sebuah bakul bambu. Sambil bercanda Syaykh mengatakan, boboko bagi sebagian warga menjadi pertanda berkah. Tidak sedikit warga yang memperlakukan boboko sebagai jimat hingga panen tiba. Pernyataan Syaykh ini membuat warga yang mendengar tertawa malu.

Syaykh kemudian menaikkan doa penutup dan mempersilakan warga untuk menerima boboko yang sudah disiapkan oleh para santri di dua pintu masuk masjid. Mimik senang dan lega setelah menerima boboko terpancar dari wajah warga. Para santri yang membagikan boboko tidak kalah gembiranya menunaikan pelayanannya. Ibu Fitriah (50) seorang janda dari desa Salam misalnya, mengaku merasa sangat senang dengan adanya acara temu ramah mesra yang disertai dengan pembagian boboko ini. “Saya sudah tiga kali datang merayakan malam tahun baru di sini,” ujar ibu Fitriah sambil menenteng pulang boboko yang baru diterimanya. ■ BI

# Sorgum: Jalan Menuju Kemandirian

**Strategi dasar kemandirian bangsa bertumpu pada kemandirian di bidang pangan dan energi. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan Al-Zaytun Indramayu meretas jalan menuju kemandirian Indonesia dengan mengembangkan tanaman sorgum beserta pabrik pengolahannya sehingga siap untuk dikonsumsi sebagai pengganti beras, bahan baku gula, pakan ternak, dan bahan baku bioetanol.**

**P**erayaan tahun baru hijriyah 1 Muharam 1430 H memang sudah sebulan lebih berlalu. Namun, perayaan di Ma'had Al-Zaytun layak diulas dan dikenang kembali karena perayaan itu dihadiri ribuan umat dan berbagai daerah di Tanah Air, dari negara jiran Malaysia serta dihadiri beberapa pejabat dan tokoh nasional. Yang terpenting lagi, taushiyah Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang yang banyak menyoroti kebangkitan dan kemandirian bangsa Indonesia khususnya di bidang pangan dan energi, membuat perayaan 1 Muharam di Al-Zaytun semakin istimewa.

Berkenaan dengan masalah pangan dan energi, krisis yang terjadi di suatu negara akan semakin sulit dipulihkan jika negara yang dilanda krisis tersebut sangat tergantung pada sumber pangan dan energi dari luar. Oleh sebab itu, kemandirian di bidang pangan dan energi menjadi sangat penting karena dari situlah seluruh aspek kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik, pertahanan dan keamanan yang paling mendasar dimulai.

Salah satu cara meretas jalan menuju kemandirian, menurut Syaykh adalah dengan menanam dan mengembangkan sorgum. Oleh sebab itu, dalam berbagai kesempatan, termasuk ketika menyampaikan sambutan dalam perayaan 1 Muharam

1430 di hadapan para hadirin yang berjumlah sekitar 19 ribu orang di Masjid Rahmatan Lil Alamin, Syaykh AS Panji Gumilang mengajak untuk bersama-sama melakukan penanaman sorgum.

Ajakan itu mendapat sambutan positif saat itu, baik dari Pemerintah Daerah setempat sebagaimana disampaikan Camat Gantar Wasga Ciptowibowo SH., M.Si, dan Kepala Perum Perhutani KPH Indramayu Ir. Oman Suherman MP, maupun dari dua orang anggota Dewan Pertimbangan Presiden, Prof. Dr. Radi A. Gani (bidang pertanian) dan Prof. Dr. Subur Budhisantosa (bidang Sosbud) yang memang sengaja hadir ke kampus Al-Zaytun saat itu untuk merayakan tahun baru hijriyah 1 Muharam 1430 H.

Ajakan Syaykh itu memang layak didukung melihat persoalan pangan dan energi yang dihadapi bangsa Indonesia selama ini serta melihat keberhasilan yang sudah dicapai bangsa lain dalam menanam sorgum. Seperti dikatakan Syaykh, keberadaan Amerika pada tahun 1901 sama seperti Indonesia, banyak mengonsumsi gandum dan beras sedangkan sapi sebagai sumber susu dan daging belum banyak. Tapi setelah Amerika mengimpor bibit sorgum dari Afrika, sorgum diolah menjadi sumber pembangkitan makanan ternak sehingga ternak berlipat ganda.



*Syaykh AS Panji Gumilang di tengah perkebunan sorgum.*

Sampai hari ini, Amerika surplus ternak (susu dan daging).

Lalu bagaimana dengan Indonesia? Meski sudah cukup terlambat, namun bagi Syaykh itu tidak bisa dijadikan alasan untuk tidak memulai. Syaykh menyebutkan, saat ini China memiliki 8,57 juta ha pertanian sorgum, India memiliki 15,8 juta ha, Amerika memiliki 5,47 juta ha, sementara Indonesia baru 18 ribu ha saja. Oleh sebab itu, untuk menggenjot jumlah produksi dan luasan lahan, penanaman sorgum bisa dimulai dari lahan-lahan hutan gundul. Kalau pemerintah bisa mengaktifkan 50% dari 25 juta ha hutan gundul dengan menanam sorgum, Indonesia bisa bangkit dan keluar dari ketergantungan akan pangan, pakan, dan energi dari negara luar.

Syaykh al-Zaytun kemudian mengambil contoh lain. Seandainya setiap kabupaten rata-rata bisa menanam sorgum seluas 10.000 hektare maka di 440 kabupaten akan dapat ditanam sorgum di areal 4,4 juta hektare. Dengan proses penanaman cuma enam bulan (sekali tanam dua kali panen), Indonesia bisa mempunyai kekayaan pangan, pakan, dan BBM non-fosil.

Saat ini, Al-Zaytun sudah menanam sorgum di arealnya sendiri. Guna memperluas penanamannya, Al-Zaytun menjalin kerjasama dengan



*Sorghum di areal Mahad Al-Zaytun Indramayu Jawa Barat*



*Burungpun (tekukur /punai) merasa aman dan tenteram bersahabat dengan lingkungan karena sorgum.*

Perum Perhutani KPH Indramayu yang menyediakan lahan seluas 224 hektare. Selain itu, masyarakat petani yang ada di Kecamatan Gantar perlahan-lahan dididik agar lebih mengenal sorgum beserta berbagai keunggulan dan potensi ekonominya, dan diharapkan kemudian bersama-sama Al-Zaytun menanam sorgum.

Rencananya, tahun 2009, sebagaimana dikemukakan oleh Adm Perum Perhutani KPH Indramayu,

penanaman sorgum bisa diperluas lagi menjadi 500 hektare, terdiri dari 250 hektare oleh Perhutani dan 250 hektare oleh Al-Zaytun, sehingga bisa menjadi contoh bagi masyarakat Indramayu dan daerah-daerah lainnya.

**Belum Tenar**

Nama sorgum memang tak setenar padi, jagung, bahkan singkong. Petani di Jawa mengenalnya sebagai jagung cantel (centel) yang ditanam secara

tumpang sari dengan tanaman pangan lain. Sementara di sebagian daerah Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur, sorgum sudah menjadi salah satu bahan pangan.

Sorghum yang belum banyak dikenal orang ini rupanya menawarkan sejumlah kelebihan dibandingkan tanaman biji-bijian (serelia) lainnya. Salah satunya dari sisi kebutuhan tanaman akan air. Selama ini, konsumsi utama masyarakat Indonesia adalah beras. Beras yang berasal dari padi itu mengonsumsi sangat banyak air untuk dijadikan 1 kg bahan keringnya. Tercatat, dibutuhkan lebih dari 520 kg air. Sementara sorgum hanya membutuhkan 300 kg untuk menghasilkan 1 kg bahan kering. Bandingkan dengan jagung 368 kg, barley 434 kg, dan gandum 514 kg.

Sorghum yang mampu tumbuh di lahan marginal (kering, asam, salinitas tinggi), adaptasi luas, kebutuhan pada input pertanian lebih rendah, membuatnya cocok ditanam di Indonesia yang mempunyai banyak lahan kering dan panas seperti Indramayu Jawa Barat dan daerah-daerah di Indonesia Bagian Timur. Selain itu, umur tanaman relatif pendek (100-110 hari) dan biaya produksi rendah.

Kelebihan sorgum ini dipertegas oleh pakar sorgum dari Badan Tenaga Nuklir Nasional (Batn) Prof Dr Soeranto Human. Menurut peneliti dari Pusat Aplikasi Teknologi Isotop dan Radiasi Batan ini, sorgum memiliki daya adaptasi yang luas dan tahan terhadap serangan hama dan penyakit. Juga tahan terhadap genangan air, terhadap kadar garam tinggi dan keracunan aluminium.

Berdasarkan riset, sorgum di Indonesia memiliki produktivitas tinggi dengan rata-rata 5-7 ton/panen/ha, lebih tinggi dari pada padi, gandum, dan jagung. Bahkan, produktivitasnya bisa mencapai 11 ton per ha jika kelembaban tanah tidak menjadi penghalang. Sorgum dapat ditanam dengan sistem rutan (dipanen 2-3 kali sekali tanam).

Sebagai bahan baku bioetanol, menurut penelitian, sorgum dapat berkompetisi dengan molases tebu karena memiliki banyak kelebihan. Tanaman sorgum memiliki produksi biji dan biomasa yang jauh lebih tinggi dibanding tebu; sorgum memerlukan pupuk relatif lebih sedikit dan pemeliharaannya lebih mudah daripada tebu; laju pertumbuhan tanaman sorgum jauh lebih cepat, umurnya hanya empat bulan dibanding tebu tujuh bulan; kebutuhan benih sorgum hanya 5-10 kilogram per hektare dibanding tebu 4.500-6.000 stek batang per



Sorghum bisa ditanam dengan sistem rutan (dipanen 2 kali sekali tanam)

**Kalau pemerintah bisa mengaktifkan 50% dari 25 juta ha hutan gundul dengan menanam sorghum, Indonesia bisa bangkit dan keluar dari ketergantungan akan pangan, pakan, dan energi dari negara luar.**

hektare.

Sementara itu, *clearing house* energi terbarukan dan konservasi energi Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (DESDM) dalam situsnya menyebutkan perolehan alkohol dari sorgum mencapai 6.000 liter per hektare per tahun (dua kali panen) dibanding singkong yang 4.500 liter per hektare per tahun dan tebu 5.025 hektare per tahun. Sorgum sedikit kalah dengan ubi jalar (2,5 kali panen per tahun) yang menghasilkan 7.812 liter per hektare per tahun. Saat ini sudah ada alat pengolah sorgum menjadi bioetanol dengan skala produksi 500 liter bioetanol per hari. Alat yang diproduksi PT Blue dan Deptan itu bisa dibeli oleh kelompok tani atau koperasi tani.

Jenis dari sorgum bermacam-macam, ada yang berbentuk spikelet dan malai, selain itu ada sweet sorgum yang biasanya digunakan untuk bioetanol, grain sorgum yang digunakan untuk pangan, forage sorgum sebagai pakan, dual purpose sorgum untuk pangan dan pakan, dan broom sorgum yang malainya digunakan sebagai sapu.

Dipandang dari kandungan gizi, sorgum mengandung vitamin B1 (4,4 mg), protein (11 g), zat besi (0,38mg), kalsium (28mg), dan fosfor (287mg), lemak (3,3mg), karbohidrat (73 g). Energi yang dihasilkan 332 cal. Jika dibandingkan dengan beras yang memiliki komposisi; kalori (360 cal), protein (6,8g), karbohidrat (78,9 g), lemak (6,0mg), kalsium (9 mg), besi (0,8mg), fosfor (140mg), vit.B1 (0,2mg), terlihat bahwa sorgum lebih unggul dari sisi kandungan protein, lemak, zat besi, fosfor, vitamin B1, dan kalsiumnya.

Menurut beberapa sumber, sebagaimana juga disebutkan Syaykh, pada dasarnya hampir semua bagian tanaman sorgum bisa dimanfaatkan, mulai dari biji, batang, hingga daunnya. Biji sorgum misalnya, bisa digunakan sebagai campuran pakan ternak dan unggas, sedangkan batang dan daunnya

dimanfaatkan untuk pakan ternak besar (ruminansia).

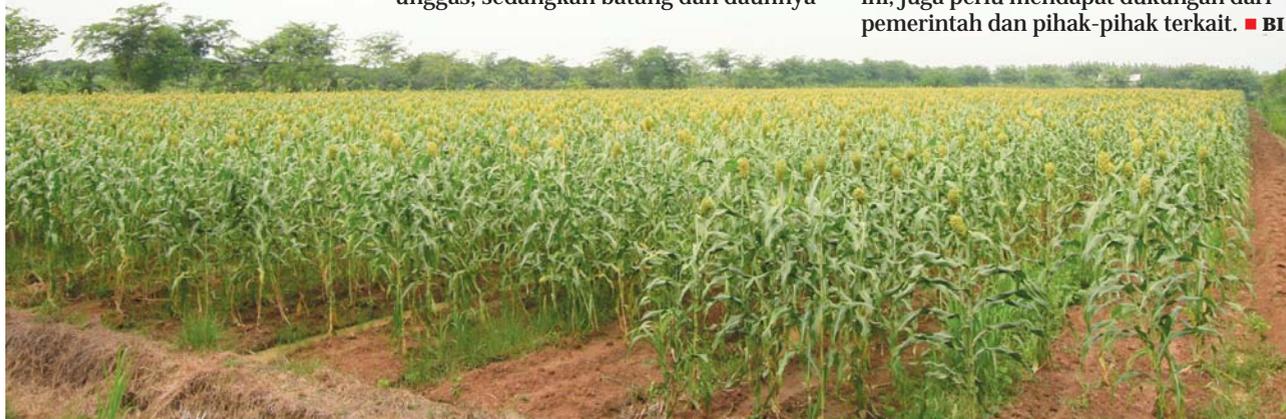
Cara mengolah sorgum juga mudah, tidak perlu membeli peralatan khusus untuk mengolahnya. Sorgum dapat digiling dan disosoh dengan penggilingan dan penyosoh beras. Selain itu cara memasak juga mudah, yakni menanak dengan tanakan nasi ataupun rice cooker. Yang berbeda hanyalah jumlah air dan waktu yang dibutuhkan untuk mengolahnya menjadi seperti nasi.

Produk utama tanaman sorgum adalah tepung dan pati sorgum yang biasa digunakan bahan pembuat panganan seperti kue, snack ringan, pizza, roti, crackers, biskuit, sereal, salad dressing, gula merah, dan bahkan minuman. Sorgum menjadi solusi bahan pangan bagi penderita alergi gandum.

Berbagai keunggulan yang dimiliki oleh sorgum ini membuat banyak pihak serius untuk mengembangkannya. Karena prospek pengembangannya begitu cerah, sampai-sampai Bill Gates Foundation berani menggelontorkan dana lebih dari 60 juta USD untuk mengembangkan sorgum di Afrika dan negara berkembang lainnya.

Jika Bill Gates Foundation berani menggelontorkan dana hingga puluhan juta dolar untuk mengembangkan sorgum di Afrika dan negara berkembang lainnya, Indonesia sebagai negara yang mempunyai potensi besar mengembangkan sorgum harus lebih serius untuk membudidayakan dan mengonsumsinya.

Untuk itu, kerjasama dari berbagai pihak dalam menyosialisasikan dan memasyarakatkan sorgum seperti yang dilakukan Syaykh belakangan ini harus semakin intens dilakukan. Al-Zaytun, sebagai lembaga pendidikan satu pipa yang peduli membangun ketahanan pangan Indonesia dan yang bertekad semakin gencar mengembangkan pembedayaan sorgum di tahun 2009 ini, juga perlu mendapat dukungan dari pemerintah dan pihak-pihak terkait. ■ BI



Sorghum varietas Numbu, tumbuh subur di lahan pertanian al-Zaytun.



## Watimpres Prof. Dr. Subur Budhisantoso Al-Zaytun Pantas Dianugerahi Kalpataru

**Al-Zaytun sudah sepantasnya mendapat penghargaan kalpataru oleh karena memelihara keseimbangan fungsi lingkungan dengan seribu hektare lebih tanah yang dihijaukan tapi juga sekaligus dimanfaatkan. Pernyataan ini dikemukakan anggota Dewan Pertimbangan Presiden (Watimpres) bidang Sosial Budaya, Prof. Dr. Subur Budhisantoso.**

**I**a menjadi salah satu tamu kehormatan pada perayaan 1 Muharam 1430 H di kampus Al-Zaytun. Antropolog dari Universitas Indonesia, ini pertama kali dipercaya Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) memimpin Partai Demokrat (PD) sebagai Ketua Umum dalam periode 2001-2005 dan anggota Dewan Penasehat DPP Partai Demokrat 2005-2010. Ia kemudian diangkat menjadi anggota Dewan Pertimbangan Presiden. Meski usianya sudah tidak muda lagi, tokoh yang sempat menjadi Ketua

Umum Asosiasi Antropologi Indonesia (1984) ini masih melahirkan berbagai pemikiran yang segar dan terbuka pada ide dan perubahan. Ia mengatakan, Al-Zaytun sudah sepantasnya mendapat penghargaan kalpataru oleh karena memelihara keseimbangan fungsi lingkungan dengan seribu hektare lebih tanah yang dihijaukan tapi juga sekaligus dimanfaatkan. Saat ditanya soal uraian Syaykh mengenai lima dasar negara yang merupakan ajaran ilahi dan harus dilaksanakan dengan baik, ia menjawab dengan salut. "Saya tidak

ragu-ragu lagi bahwa Syaykh Al-Zaytun itu seorang Pancasilais sejati," katanya tegas.

Ia juga sangat mendukung ide yang dilontarkan Syaykh tentang pembangunan jalur kereta api dari Banda Aceh sampai Denpasar Bali melalui Pantai Selatan Jawa. "Saya kira malah bisa juga sampai ke Lombok," ujarnya. Ide Syaykh soal penanaman sorgum juga mendapat tempat tersendiri baginya. Ia mengaku merasa kehilangan sorgum yang sempat akrab ia jumpai saat masih kanak-kanak. Sekarang sorgum sulit didapatkan dan harus diimpor. Oleh sebab itu, ajakan Syaykh untuk menanam sorgum sangat ia dukung. Apalagi melihat manfaat dan kelebihan sorgum dibanding tanaman biji-bijian (serelia) lainnya. Berikut ini petikan wawancara Berita Indonesia dengan beliau.

**Berita Indonesia:** Kami sangat tertarik dengan sambutan Pak Budi tadi



Syaykh Al-Zaytun dan Prof. S. Budhisantoso sedang bicara serius sebelum dimulainya acara perayaan Tahun Baru 1 Muharam 1430 di Masjid Rahmatan Lil Alamin

**Saya ingin, bahwa pesantren ini pantas akan mendapatkan kalpataru oleh karena memelihara keseimbangan fungsi lingkungan dengan seribu hektare lebih tanah yang dihijaukan tapi juga sekaligus dimanfaatkan.**

(di Masjid Rahmatan lil Alamin), dimana Pak Budi mengatakan berita yang selama ini Bapak dengar mengenai Al-Zaytun sungguh sangat bertolak belakang dengan kenyataan. Kira-kira bisa Bapak jelaskan sedikit mengenai hal itu?

**Prof. Dr. Subur Budhisantoso:** Saya kira tadinya Al-Zaytun adalah pesantren tradisional yang hanya mengajarkan ajaran-ajaran agama. Orang disuruh menghafal ayat-ayat Al-quran tanpa memahami maknanya, apalagi mengaplikasikan, mengamalkannya. Tapi apa yang saya lihat kenyataannya adalah sangat berlainan dan ini merupakan pesantren yang modern menurut saya. Artinya bukan hanya orang diajar atau belajar mengenai agama tetapi aplikasinya. Ini tercermin di dalam membina kreativitas peserta didiknya yakni santi-santrinya, dimana mereka diperkenalkan dengan lingkungannya dan diperkenalkan dengan kegiatan yang produktif untuk menyanggah hidupnya sehingga ada

kemandirian di kalangan pesantren. Dan ini sama dengan tradisi lama dari Jawa Timur. Sebelumnya saya tidak mengetahui beliau (Syaykh AS Panji Gumilang) dari Gresik. Di Jawa Timur juga ada sistem *patehan*, pesantren-pesantren itu menopang hidupnya dari santri-santri itu sendiri. Santri-santri diberi kavling-kavling tanah untuk dikerjakan menghasilkan makanan untuk menyangga hidupnya. Tapi di sini juga, setelah perguruan tinggi, mahasiswa diberikan lahan-lahan untuk praktek.

**Kedatangan Pak Budi dan Pak Hadi ke sini atas sepengetahuan Pak Presiden?**

Saya kira beliau belum tahu, karena saya baru pulang dari Denpasar kemarin malam dan saya belum sempat memberitahu. Kemarin saya mencoba untuk berhubungan dengan Istana.

**Tadi banyak hal yang telah disampaikan oleh Syaykh yang**



Syaykh AS Panji Gumilang dan keluarga besar Al-Zaytun menerima Prof. Dr. S. Budhisantoso, Radi A. Gani serta tokoh lainnya di Al-Islah sebelum menuju masjid.

**kaitannya dengan pembangunan Indonesia dan menitipkan pesan untuk disampaikan kepada Presiden SBY. Apa pendapat Bapak?**

Tentu tidak semua bisa saya laporkan begitu saja karena semuanya harus saya olah. Oleh karena masukan-masukan itu sangat berguna apalagi kalau kita kaitkan dengan pembangunan jalan kereta di selatan itu sampai Bali. Saya kira malah bisa juga sampai ke Lombok. Tapi yang menjadi masalah adalah justru jalan itu penting oleh karena jangan mengambil banyak sawah yang ada di pantai utara itu. Itu kira-kira 20% lebih sawah-sawah di pantai utara akan termakan dengan jalan itu. Dan ini merupakan salah satu keberatan dari Prof. Emil Salim yang menangani bidang lingkungan itu. Jadi kalau itu dibuat jalan kereta api, tinggal apa yang sudah ada bisa ditingkatkan lebih lanjut.

**Syaykh tadi mengupas lima dasar negara kita adalah ajaran ilahi, bagaimana komentar Bapak dengan hal itu?**

Beliau adalah seorang pancasilais sejati luar dalam. Saya sangat senang dengan apa yang dikemukakan. Harusnya itu sudah lama dikemukakan. Oleh karena itu saya tidak ragu-ragu lagi bahwa Syaykh Al-Zaytun itu seorang Pancasilais sejati. Kesan saya tadi, saya juga sangat setuju dengan apa yang dikemukakan, artinya apa yang dikemukakan adalah menjadi prinsip saya. Di Indonesia ini tidak boleh ada demokrasi mayoritas, seperti itu seolah-olah yang benar sendiri, yang lain tidak

benar. Pancasila ini ajaran agama juga, sering kali orang mengadu antara Pancasila dengan agama, Islam terutama, sampai orang harus seolah-olah kalau Pancasilais tidak Islam kalau orang-orang Islam tidak Pancasilais. Tetapi belum mengupas dengan tepat apa sesungguhnya makna dari Pancasila itu. Sehingga sekali lagi saya katakan, saya sangat terkesan, bahwa beliau adalah seorang Pancasilais sejati.

**Ini adalah kunjungan pertama Pak Budi. Tentunya ada lanjutannya nanti. Menurut Pak Budi sendiri apa lanjutannya nanti?**

Saya sudah berjanji, akan memenuhi undangan untuk berbicara di hadapan para pengajar ataupun staf pengajar atau para ustad di sini dan saya yakin para ustad di sini tidak hanya mendengar saja tapi mereka bisa juga mengajukan pemikiran-pemikiran yang hidup di lingkungan pesantren ini.

**Atau mungkin ada kerja sama?**

Tidak tertutup kemungkinan kerjasama. Saya sebagai orang perguruan tinggi beliau juga orang perguruan tinggi dan ilmuwan, kami sangat yakin bahwa kerja sama itu bisa kita lakukan.

**Kerja sama dari aspek politik mungkin?**

Aspek politik, tidak ada orang hidup tanpa politik dan kita silaturahmi juga kita punya nuansa politik, jadi itu tidak tertutup kemungkinan.

**Apakah ada kemungkinan nanti Bapak menyaranakan presiden**

**atau menginformasikan dan mengajak presiden?**

Saya tidak boleh sampaikan karena itu dilarang oleh undang-undang. Apa yang akan saya sampaikan kepada presiden tidak boleh dibuka kepada umum. Tetapi itulah kesan-kesan saya, saya kira Anda sudah bisa membacanya.

**Bagaimana pendapat Bapak tentang pengembangan sorgum?**

Sorgum itu sangat penting, karena saya sendiri merasa kehilangan sorgum. Dulu zaman saya kecil, saya sering kali dikasih makan yaitu jali-jali atau sejenis itu. Sekarang sulit sekali dan semua harus diimpor. Sorgum itu selain untuk makanan, *food variety* (varietas makanan), juga untuk makanan ternak, juga bisa untuk bahan etanol bahan bakar alternatif. Sampahnya juga bisa berguna untuk makanan ternak. Jadi itu harus dikembangkan, apalagi sekarang keadaan kita makin kurang air sehingga kalau kita tetap berpegang pada produksi padi di sawah yang memerlukan air, nanti terjadi rebutan air antara manusia dengan sawah.

**Apa kesan Bapak dengan adanya peringatan 1 Muharam di Al-Zaytun?**

Saya sangat terkesan dengan peringatan ini terutama dengan peminatnya, santri dan para undangan dengan tekun mengikuti acara sampai selesai. Dan yang kedua, acara ini tidak diisi sekedar basa-basi tapi juga diisi dengan ceramah atau pidato-pidato yang sangat berisi. Selain itu saya tidak menduga bahwa Al-Zaytun ini mempunyai sarana pendidikan yang sangat mewah. Menurut saya lebih dari universitas swasta yang ada di Jakarta, melebihi kemewahan yang ada di Jakarta dan itu memberikan kebanggaan tersendiri bagi santri-santrinya. Dan nanti dia bisa bilang, saya alumni dari Al-Zaytun. Sedangkan orang-orang di Jakarta bingung menyebut alumni apa, karena universitasnya sudah tidak ada, rusak atau ambruk. Itu memberikan kebanggaan dan motivasi untuk belajar.

**Di luar yang kami tanyakan, mungkin ada yang mau Bapak Budi tambahkan?**

Saya ingin, bahwa pesantren ini pantas akan mendapatkan kalpataru oleh karena memelihara keseimbangan fungsi lingkungan dengan seribu hektare lebih tanah yang dihijaukan tapi juga sekaligus dimanfaatkan. Beliau (Syaykh) tidak hanya menghijaukan lahan yang tadinya tempat jin buangan anak tetapi juga memanfaatkannya secara proporsional. Itu adalah satu prestasi tersendiri. ■

# SBY dan Mega, Mas

**Dari sekian banyak bakal calon presiden, diprediksi hanya dua pasangan calon presiden/wapres yang akan maju menjadi calon pada Pemilu 2009. Cawapres akan sangat menentukan tampilnya pemenang.**

**K**omisi Pemilihan Umum (KPU) sudah menyepakati pelaksanaan pemilihan presiden/wakil presiden pada 8 Juli 2009. Jika tidak bisa satu kali putaran, pemungutan suara putaran kedua juga sudah dijadwalkan akan dilangsungkan 8 September 2009. Terkait dengan hal tersebut, sesuai informasi yang berhasil dihimpun *Berita Indonesia*, dengan penetapan hasil pemilu legislatif pada 9 Mei, atau satu bulan setelah pemilu legislatif 9 April, pendaftaran pasangan calon presiden-wakil presiden oleh partai politik (parpol) atau gabungan parpol kemungkinan sudah bisa dimulai sejak 11 Mei. Selanjutnya, penetapan pasangan calon serta nomor mungkin sudah bisa dilakukan pada 8 Juni.

Kemudian, kira-kira dua pekan setelah pilpres 8 Juli, penetapan dan pengumuman pemilu presiden putaran pertama sudah bisa dilakukan.

Dan, jika tidak ada pasangan calon yang memperoleh lebih dari 50 persen suara sah, dengan sedikitnya 20 persen di setiap provinsi yang tersebar di lebih dari setengah jumlah provinsi di Indonesia, maka putaran kedua akan dilaksanakan pada 8 September. Jika tidak ada aral melintang, hasil pilpres tersebut sudah dapat ditetapkan pada 8 Oktober 2009 dan pelantikan presiden-wakil presiden terpilih pun dapat dilaksanakan pada 20 Oktober 2009, bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Presiden dan Wapres, Susilo Bambang Yudhoyono dan Jusuf Kalla.

Dengan sudah adanya penetapan jadwal ini, perasaan para bakal calon (balon) presiden pun mungkin kini semakin berdebar. Dua bulan-tiga bulan seakan terasa sangat lama. Hati semakin tak sabar menunggu hasil pemilihan legislatif. Pertanyaan-pertanyaan pun semakin berkecamuk di dada. Sanggupkah perolehan suara partai pendukungnya mengantarkan langkahnya menjadi calon presiden?

Seperti diketahui bersama, demi kursi 'RI satu' itu, sejak jauh-jauh hari banyak di antara balon presiden yang sudah habis-habisan berjuang mempromosikan diri agar mulai dikenal pemilih. Tidak sedikit pengorbanan yang telah dilakukan untuk tujuan itu. Ada yang 'terpaksa' ber-

keliling ke pelosok negeri untuk menunjukkan bahwa dirinya peduli terhadap aspirasi warga setempat. Ada pula yang 'rela' makan nasi aking untuk menunjukkan dirinya peduli terhadap warga miskin. Beberapa orang balon juga sudah 'menumpahkan' banyak rupiahnya untuk mengiklankan diri atau partainya. Bahkan, beberapa di antara mereka ada yang sempat bersitegang urat leher hanya karena masalah sepele, seperti masalah calon muda dan tua, soal jumlah rakyat miskin, serta hal-hal lainnya.

Sejauh ini, tidak kurang dari 15 orang yang disebut atau sempat disebut hendak jadi calon presiden yakni antara lain; presiden yang masih aktif Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), wapres yang masih aktif Jusuf Kalla, mantan Presiden RI keempat Aburrahman Wahid, mantan Presiden RI kelima Megawati Soekarnoputri, ketua MPR yang masih aktif Hidayat Nur Wahid, mantan ketua MPR Amien Rais, mantan Panglima ABRI Wiranto, Gubernur DI Yogyakarta Sultan Hamengkubuwono X, mantan Gubernur DKI Jakarta Sutiyoso, mantan Komandan Kopassus Prabowo Subianto, Ketua Umum PAN Soetrisno Bachir, mantan Menko Perekonomian Rizal Ramli, mantan Menhukham Yusril Ihza Mahendra, mantan Ketua Umum Golkar Akbar Tanjung, dan pengamat politik Rizal Mallarangeng.

Dari sekian banyak balon presiden tersebut, baru beberapa orang yang sudah mendapatkan dukungan resmi dari partai politik sebagai pengusul resmi sebagaimana diatur undang-undang. Mereka di antaranya adalah Megawati Soekarnoputri, Wiranto, Sutiyoso, Prabowo Subianto, dan Sultan Hamengkubuwono X. Ketua Umum Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Megawati resmi disepakati partainya menjadi calon presiden 2009-2014 dalam Rakernas di Makassar. Wiranto resmi didukung partai Hanura, partai yang ia dirikan sekaligus dipimpinya. Kemudian, Sutiyoso resmi didukung oleh Partai Indonesia Sejahtera (PIS), Prabowo Subianto didukung partai Gerindra, dan Sultan Hamengkubuwono X didukung Partai RepublikAN. Sementara Susilo Bambang Yudhoyono dan Jusuf Kalla, walau belum dinyatakan se-



**DUEL:** Persaingan antara Megawati Soekarnoputri (ketat) menjelang Pemilu

cara resmi oleh partainya -Partai Demokrat dan Partai Golkar namun keduanya hampir dipastikan akan diusulkan partainya menjadi calon presiden 2009-2014.

Namun, tanpa ada tendensi apa-apa dan tanpa bermaksud mengecilkan calon yang lain, melihat popularitas calon dan kinerja partai-partai pendukungnya, didukung hasil beberapa survei independen selama ini serta pendapat dari berbagai pihak, dari sekian banyak balon presiden tersebut, diprediksi pada akhirnya persaingan akan mengerucut pada dua pasangan calon seperti pada Pemilu 2004 lalu. Persaingan dua pasang calon itu diprediksi sudah terjadi sejak pencalonan pasangan presiden/wakil presiden. Bahkan, dua pasangan dimaksud diprediksi persis seperti Pemilu 2004 lalu yakni, Susilo Bambang Yudhoyono dan pasangannya versus Megawati Soekarnoputri dan pasangannya.

Dari beberapa pendapat publik, Amien Rais misalnya, seperti dirilis harian *Kompas* (27/12/2008), mengaku, saat ini ada dua kandidat capres yang memiliki peluang paling kuat, yaitu Susilo Bambang Yudhoyono dan Megawati Soekarnoputri.

Direktur Eksekutif Indo Barometer, Qodari, juga memprediksi Susilo Bambang Yudhoyono dan Megawati masih menjadi dua calon presiden terkuat pada pemilu 2009 mendatang. Sejumlah tokoh

# sih yang Terkuat



(kiri) dan Susilo Bambang Yudhoyono (kanan) semakin

yang mulai gencar dengan *road show* pencalonan dirinya sebagai RI 1, menurutnya, tak akan menggoyahkan SBY-Mega. Dia memperkirakan, mereka yang saat ini pasang 'harga' tinggi akan melemah sekitar bulan April-Mei 2009 dan merelakan diri dipinang sebagai cawapres.

Lebih lanjut Qodari mengatakan, dengan syarat pengusungan capres 20 persen kursi DPR atau 25 persen suara nasional, sangat berat bagi parpol. Maka, calon yang muncul tak akan lebih dari 4 pasang. Ia bahkan memprediksi hanya 2 atau 3 pasangan calon. "Kondisi 2004 dan 2009 tidak banyak berbeda. Tidak akan ada kuda hitam," kata Qodari (13/12/2008) lalu.

Jika mengikuti prediksi tersebut, siapa yang akan tampil sebagai pemenang akan sangat banyak ditentukan dengan siapa kedua capres tersebut bepasangan, di samping *track record* kinerja mereka, khususnya di bidang ekonomi selama memerintah. Sebab, seperti pendapat beberapa pengamat, di antaranya, Ketua Majelis Pertimbangan Partai Amanat Nasional (MPP PAN) Amien Rais, keduanya hampir tidak ada perbedaan dalam visi dan misi serta platform yang diusung. Keduanya bagaikan dua sisi dari mata uang yang sama. Popularitas calon wapres dan yang dianggap bisa menutupi kelemahan capresnya diperkirakan akan

cukup besar mendongkrak perolehan suara.

Menyadari hal tersebut, melalui survei internal, PDI-P sejak dini sudah mencoba menjaring calon wapres pendamping Megawati. Menurut Sekjen PDI-P Pramono Anung, partainya akan menyaring 14 nama menjadi 5 orang. Hasil survei itu akan dilaporkan ke cabang hingga daerah serta diumumkan secara terbuka kepada masyarakat. "Pada 27 Januari 2009 Rakernas PDI-P akan menilai berdasarkan hasil perkiraan, kemudian akan kami umumkan secara terbuka untuk diberikan kepada daerah dan cabang. Nantinya mereka ini akan melakukan konsolidasi sekali. Namun, apakah nanti akan diumumkan secara terbuka sebelum atau sesudah, itu tergantung pemilu legislatif nanti," ujar Pramono.

Menurut pengamatan *Berita Indonesia*, lima orang dimaksud sudah diperoleh sebelum pelaksanaan Rakernas 27 Januari 2009. Lima nama tersebut adalah mereka yang diundang mengikuti Rakernas 27 Januari di Solo Jawa Tengah, yakni Wiranto, Sultan Hamengkubuwono X, Sutiyoso, Prabowo Subianto, dan Hidayat Nur Wahid.

Sementara di kubu SBY, secara lembaga Partai Demokrat belum terbuka melakukan penyaringan siapa yang kelak akan mendampingi SBY. Namun, secara pribadi, beberapa petinggi partai itu menginginkan pasangan SBY-JK tetap dipertahankan pada pemilu 2009 nanti. SBY sendiri sebagai pembina partai itu belum memberikan pendapat mengenai hal ini.

Seperti disebutkan di atas, di samping faktor pasangan, faktor kinerja, khususnya di bidang ekonomi juga sangat menentukan perolehan suara kedua calon. Sebagai *incumbent* (calon yang sedang menjabat), enam bulan sisa masa jabatan SBY sangat menentukan penilaian publik tentang prestasi kerjanya, khususnya di bidang ekonomi. Sementara Megawati, apa yang telah dilakukan ketika menjadi presiden selama kurang lebih dua setengah tahun sebelumnya akan menjadi tolak ukur penilaian publik terhadap kerjanya.

Berkaitan dengan hal ini, sebagai contoh, Direktur Eksekutif Lingkaran Survei Indonesia Denny J.A. pada konferensi pers (19/12) di Jakarta mengatakan, jika ekonomi membaik, besar kemungkinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono akan terpilih kembali. Namun, jika ekonomi memburuk, maka popularitas SBY

merosot dan sangat berpotensi dikalahkan Megawati Soekarnoputri.

Dikatakannya, menurut survei nasional yang dilakukan lembaga survei yang dipimpinnya pada tanggal 5-15 Desember 2008 di seluruh provinsi di Indonesia kepada 1.200 responden, dimana wawancara dilakukan melalui tatap muka, dan dengan *margin of error* 2,9 persen, terungkap bahwa 53,8 persen responden mengatakan akan mendukung capres Megawati jika kondisi ekonomi 2009 semakin sulit.

Survei tersebut juga mengungkap, bahwa hanya 36,7 persen responden saja saat itu mengaku puas dengan kinerja pemerintahan SBY di bidang ekonomi. "Jadi, 2009 merupakan tahun paling berat untuk SBY. Bukan karena sosok figurinya, tapi karena kondisi ekonomi Indonesia yang terganggu akibat dampak krisis keuangan global," ujar Denny ketika itu.

Ditambahkan Denny, PDI-P sudah tepat melakukan kampanye politik dengan mengusung tema kesejahteraan rakyat, sementara SBY masih mengusung isu keamanan dan penegakan hukum. Karena menurutnya, bagi wong cilik, yang penting adalah perut.

Sebaliknya, menurut survei Indonesian Research and Development Institute (IRDI) yang dilakukan pada 6-13 Oktober 2008 terhadap 2.000 responden yang diambil secara proporsional, sebanyak 61,25 persen responden mengatakan akan memilih SBY jika pilpres yang hanya mencalonkan SBY dan Megawati berlangsung hari itu. Sementara responden yang memilih Megawati hanya 35,50 persen.

Menurut survei itu, untuk peringkat tingkat keterpilihan (elektabilitas), SBY tetap yang tertinggi dibanding capres-capres lainnya. Responden yang disodori pertanyaan setengah terbuka, yaitu siapa yang akan dipilih jika pilpres dilakukan hari itu, 33 persen responden memilih SBY, 17,9 persen memilih Megawati, dan selebihnya dibagi-bagi oleh capres lainnya.

Menurut Direktur IRDI Notrida Mandica Nur, hal itu tidak terlepas dari kesuksesan program-program kerja SBY, seperti program Bantuan Operasional Sekolah, buku murah, pemberantasan kemiskinan, dan pengendalian harga bahan pokok. "Menurut temuan fakta di lapangan, hal ini tidak terjadi secara spontan. Mereka benar-benar merasakan adanya perubahan yang signifikan," ujar Notrida dalam jumpa pers (3/11/08). ■ MS

# Kabar Miring dari Imam Bonjol

**Di tengah tuntutan menyelesaikan seluruh tahapan pemilu dengan benar dan tepat, Komisi Pemilihan Umum (KPU) masih sempat membuat kebijakan kontroversial.**

**B**eberapa bulan menjelang penyelenggaraan pemilu 9 April 2009, perhatian masyarakat negeri ini tertuju pada kinerja KPU, khususnya terkait persiapan payung hukum, penyediaan perlengkapan, maupun sosialisasi pelaksanaan pemilu. Banyak pihak menilai, persiapan itu agak telat sehingga mengkhawatirkan terganggunya jadwal pemilu.

Menyangkut payung hukum misalnya. Tata cara atau teknis pemungutan suara, apakah mencoblos atau mencontreng serta bagaimana mencoblos atau mencontreng yang sah, baru ditetapkan pertengahan Februari. Sebelumnya, waktu KPU habis menunggu diterbitkannya peraturan pemerintah pengganti undang-undang (Perpu) oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Namun, Perpu yang substansinya tentang penandaan dua kali di surat suara pemilu harus dianggap sah itu, dinilai terlalu lambat diterbitkan sehingga membuat partai politik peserta pemilu merasa kewalahan membagi waktu untuk menyosialisasikannya kepada kadernya.

Proses terbitnya Perpu dimaksud juga diduga masih makan waktu yang tidak singkat, karena diperoleh kabar, bukan hanya Pasal 153 Ayat (1) dan Pasal 176 huruf (b) UU Pemilu No.10 Tahun 2008 yang mengatur tentang pemberian tanda satu kali di surat suara pemilu dianggap sah yang akan direvisi, tapi kemungkinan pasal-pasal lainnya juga. Karena itu, ketika masalah terkait penerbitan Perpu tersebut nanti dibawa dalam rapat konsultasi kedua antara pimpinan DPR dan fraksi-fraksi dengan Presiden SBY, kemungkinan pembicaraan alot akan terjadi karena fraksi-fraksinya di DPR pasti akan berupaya keras mengarahkan isi rancangan Perpu tersebut benar-benar mengutamakan parpol.

Selain itu, putusan Mahkamah Konstitusi (MK) yang mengubah cara penentuan calon DPR terpilih menjadi berdasarkan suara terbanyak yang mempengaruhi banyak hal dari UU No.10 Tahun 2008,

juga makan waktu polemik yang panjang karena KPU juga menunggu Perpu dari Presiden.

Tapi berita teranyar, sebagaimana dikatakan Mendagri Mardiyano menyebutkan, pemerintah kemungkinan menyerahkan kepada KPU untuk mengeluarkan aturan penjabaran dari putusan MK tersebut. Artinya, pemerintah kemungkinan tidak akan mengeluarkan Perpu sebagaimana direncanakan sebelumnya.

Menyambut berita pemerintah itu, rapat pleno KPU (4/2-2009) pun memutuskan bahwa penandaan yang dianggap sah adalah penandaan satu kali yang ditempatkan pada gambar parpol atau nama caleg, atau nomor caleg. Sedangkan bentuk tanda yang dianggap sah ada lima bentuk yakni; contreng (V), silang (X), garis datar (-), coplos, dan contreng tidak sempurna. "Selama salah satu dari tanda tersebut ada di nama caleg atau nomor caleg, atau gambar parpol, maka dianggap sah," kata Ketua KPU Abdul Hafiz Anshary.

Calon DPR terpilih sendiri menurut Anshary adalah calon dengan suara terbanyak dari partai yang memperoleh suara nasional 2,5 persen sesuai ketentuan *parliamentary threshold* (PT). Dan, jika ternyata dalam satu dapil sebuah

parpol hanya mendapat satu kursi, tetapi ada dua caleg yang suaranya sama, maka yang terpilih adalah caleg dengan sebaran suara terbanyak.

Kembali ke masalah keterlambatan tadi, disegerakannya teknis pemungutan suara ini juga sangat perlu bagi parpol untuk acuan kader partai menyosialisasikannya kepada masyarakat pendukungnya. Dengan harapan, suara yang diberikan kelak tidak percuma karena kesalahan pemberian tanda. Namun, yang paling mengkhawatirkan masyarakat adalah ketepatan waktu penyediaan logistik pemilu. Sebab, kalau distribusi logistik ini tidak sampai ke tempat tujuan sesuai jadwal, penyelenggaraan pemungutan suara bisa tidak sesuai jadwal, atau paling tidak, tidak bisa serentak. Padahal kalau hal itu terjadi, kekacauan bisa terjadi.

Misalnya, pemenang lelang pengadaan segel dan tinta sidik jari memang telah diumumkan awal Januari lalu. Namun pemenang tender pengadaan surat suara, baru diputuskan awal Februari. Keputusan inilah yang dinilai banyak pihak agak telat. Karena dengan demikian, berarti pemenang tender punya waktu dua bulan saja untuk mencetak dan mendistribusikannya. Suatu jangka waktu yang cukup pendek untuk melaksanakan seluruh proses itu dengan sempurna. Apalagi cuaca di Indonesia pada Maret-April masih cukup berpotensi mengganggu pendistribusian.

Jika yang dikhawatirkan itu benar-



**RUANG KERJA:** Anggota KPU terlihat sibuk bekerja namun hasilnya belum terasa.



**TIDAK JELAS:** Sebagian kalangan meragukan kinerja Ketua KPU Abdul Hafiz Anshary (tengah)

benar terjadi, kesalahan jelas akan ditumpahkan ke KPU. Sebab, sejak beberapa bulan yang lalu, media massa sudah memberi peringatan melalui pemberitaannya terkait kekhawatiran berbagai pihak. KPU sebagai penyelenggara pemilu juga diyakini menyadari hal itu. Namun, upaya yang dilakukan KPU justru mencoba cara pintas yang kontroversial, yakni sibuk memperjuangkan payung hukum penunjukan langsung pengadaan surat suara melalui Perpu. Walaupun usulan itu akhirnya ditarik kembali dari meja kepresidenan dengan alasan tak ingin polemik tentang hal itu meluas, namun masa penantian keputusan presiden itu telah menghabiskan waktu kerja KPU.

Walau kekhawatiran terus marak, tapi sebaliknya, KPU tetap optimis pengadaan logistik tak mengganggu tahapan pemilu. Optimisme itu tumbuh karena dalam rapat konsultasi dengan KPUD beberapa waktu sebelumnya, ketua KPU mengatakan KPUD-KPUD telah menyatakan siap menyediakan logistik.

Tapi menurut informasi yang dihimpun *Berita Indonesia*, walau KPUD telah menyatakan kesiapan, namun tidak dengan sendirinya berjalan dengan lancar dan mulus. Beberapa hal masih menghambat kinerja mereka seperti terlambatnya daftar isian penggunaan anggaran dari KPU Pusat.

Selain KPUD-KPUD, Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang juga dimintai KPU bantuannya untuk ikut mendistribusikan logistik pemilu, khususnya ke daerah-daerah terpencil dan sulit dijangkau, juga

merasa bingung karena kelambanan KPU ini. Menurut Panglima TNI Djoko Santoso, hingga akhir Januari lalu belum ada permintaan secara rinci dari KPU menyangkut bantuan TNI yang diperlukan. Padahal, kejelasan rincian bantuan itu diperlukan agar TNI sejak dini bisa merencanakan dan menghitung secara matang beberapa hal, seperti jumlah peralatan, personil, dan anggaran yang diperlukan untuk itu.

#### **Kebijakan Kontroversial Soal Afirmasi**

Meski sedang dikejar tenggat waktu yang semakin pendek, dan banyaknya pekerjaan penting yang memerlukan pembenahan, KPU malah 'menambah' pekerjaan. KPU masih sempat mengeluarkan kebijakan kontroversial yakni aksi afirmatif (*affirmative action*) untuk perempuan. Kebijakan yang disepakati anggota KPU dalam rapat pleno (21/1) ini mengartikan, bahwa setiap tiga kursi DPR/DPRD yang diperoleh suatu partai politik di satu daerah pemilihan (dapil), wajib memasukkan minimal satu calon perempuan di dalamnya.

Lebih jelasnya, jika ketiga kursi itu terisi oleh caleg laki-laki, maka caleg laki-laki di urutan ketiga harus diganti oleh caleg perempuan yang memiliki suara terbanyak dari caleg perempuan lainnya. Namun, jika ketiga-tiganya ditempati oleh caleg perempuan, caleg yang ketiganya tidak perlu diganti laki-laki.

Kebijakan KPU ini merupakan pemaksaan atas keluarnya Keputusan MK No.22-24/PUU-VI/2008 yang mem-

batalkan pasal 214 UU No.10 Tahun 2008, yakni membatalkan sistem penentuan anggota DPR-DPRD terpilih berdasarkan nomor urut menjadi sistem suara terbanyak, namun tidak membatalkan pasal menyangkut keterwakilan perempuan sebagaimana dimuat pada Pasal 53 dan 55 UU No 10 Tahun 2008.

Soal pemberlakuan afirmatif ini, anggota KPU Endang Sulastri dan Andi Nurpati menyatakan, KPU tetap berencana menerbitkan ketentuan tersebut sekalipun Perpu tidak memuat ketentuan tersebut. Menurut mereka, yang penting, dalam Perpu itu nanti terdapat klausul bahwa KPU dapat menerbitkan peraturan tata cara penetapan calon terpilih. Karena kewenangan menetapkan caleg terpilih memang di tangan KPU. Namun menurut Ketua KPU Anshary, KPU masih menunggu Perpu, karena itu diperlukan sebagai dasar hukum langkah KPU.

Sejak diwacanakan, afirmatif ini langsung mendapat respon pro-kontra dari masyarakat. Usulan ini mendapat dukungan dari Ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Ginanjar Kartasasmita. Dia mengatakan, "Tanpa itu, tidak mungkin caleg perempuan berkualitas masuk."

Sementara penolakan, di antaranya datang dari pakar hukum tata negara, Irman Putra Sidin, Ketua Fraksi PKS DPR RI Mahfudz Sidiq, dan Ketua DPP Partai Golkar Priyo Budi Santoso. Mereka pada prinsipnya berpendapat, KPU mengambil langkah inkonstitusional jika mengeluarkan peraturan tentang kursi ketiga bagi caleg perempuan. ■ MOR



**PENGHARGAAN DARI JEPANG:** Wapres Jusuf Kalla (kiri) membacakan pidato berjudul "Perdamaian dan Pembangunan Bangsa" pada pengukuhan gelar Doktor Kehormatan bidang Perdamaian di Universitas Soka, Tokyo, Jepang, Senin (2/2). Wapres mendapat gelar tersebut berkat perannya dalam menyelesaikan konflik di beberapa tempat di Indonesia secara damai.



## Susilo Bambang Yudhoyono Cium Isu 'Asal Bukan S'

Dalam persiapan menuju Pilpres 2009, terdapat sejumlah capres berinisial "S", antara lain Susilo Bambang Yudhoyono, Sutiyoso, Sultan, dan Soetrismo Bachir. Namun soal inisial 'S' ini menjadi berita setelah Presiden SBY mengaku mendapatkan informasi adanya isu ABS alias "Asal Bukan (Capres) S" yang dilakukan petinggi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat. "Saya yakin informasi itu tidak benar," ujar Presiden saat memberi pengarahan dalam rapat pimpinan TNI dan rapat koordinasi Polri di Istana Negara, Jakarta, Kamis (29/1). Di lingkungan petinggi Polri, Presiden juga mendengar isu ada yang tengah menjadi tim sukses calon presiden tertentu. Soal isu ABS yang dihembuskan petinggi TNI AD, Presiden tidak menyebut calon presiden berinisial "S" yang tetap disingkatnya. ■

## Alex Noerdin Berobat Gratis di Sumsel

Menepati janji kampanye. Itulah yang dilakukan oleh Gubernur Sumatera Selatan Alex Noerdin pada akhir Januari lalu. Janji untuk menyediakan program pengobatan gratis bagi masyarakat Sumatera Selatan resmi diumumkan dalam acara yang dipusatkan di bawah Jembatan Ampera, Palembang (27/1). Sejumlah pejabat pusat turut hadir dalam acara tersebut, antara lain Menteri Kesehatan Siti Fadilah Supari, Ketua DPR Agung Laksono dan Wakil Ketua MPR HM. Akhsa Mahmud. Menurut Alex Noerdin, program itu ditujukan bagi seluruh warga Sumsel, khususnya yang belum mendapatkan jaminan layanan kesehatan melalui Jamsostek/Astek, Jamkesmas, dan Askes yang sekitar 51% belum terlayani dari sebanyak 7,1 juta warga di provinsi itu. Setelah program berobat gratis didanai bersama seluruh pemda di Sumsel sebesar Rp240 miliar, ditargetkan pertengahan tahun 2009 akan dilaksanakan pula program sekolah gratis dari SD hingga SMU di seluruh Sumsel. ■



## Megawati Soekarnoputri 'Semprot' SBY

Megawati Soekarnoputri selalu punya 'semprotan' pedas untuk mengkritik kinerja Pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Di antaranya, 'tebar kinerja, bukan tebar pesona' (Rakernas I PDIP di Bali, 7-10 Januari 2007), 'Hanya berjanji setinggi langit, tapi pencapaian hanya sampai di kaki bukit' (Rakernas II PDIP di Jakarta, pertengahan 2007), 'Sedang menari poco-poco, maju selangkah, mundur dua langkah' (roadshow ke Sumatera 31 Januari 2008). Yang terbaru, dalam Rakernas IV PDIP di Solo, 27-29 Januari 2009, Ketua Umum Partai Demokrasi Indonesia ini kembali 'menyemprot' dengan mengatakan pemerintah telah gagal mengendalikan harga sembako dan menjadikan rakyat seperti permainan yoyo. Megawati menyinggung strategi SBY dalam penurunan harga BBM yang tidak dilakukan secara total yang hanya bertujuan mendapatkan simpati publik, bukan menyelesaikan persoalan utama. "Pemerintah telah menjadikan rakyat seperti yoyo, jenis permainan anak-anak. Naik turun, naik turun. Terlempar ke sana-ke mari kelihatannya indah. Tetapi sebenarnya rakyat tak menentu hidupnya," kata Mega. ■



## A.M. Fatwa Penghargaan dari Negeri Paramullah

Wakil Ketua MPR yang juga politisi dari Partai Amanat Nasional (PAN) ini, menerima penghargaan dari negara Iran. Penghargaan yang dia dapatkan sebagai tokoh anti kezaliman dari Indonesia diberikan langsung oleh Presiden Republik Islam Iran, Mahmoud Ahmadinejad. Atas penghargaan itu, politisi yang semasa Orde Baru pernah dipenjarakan ini menggelar syukuran bersama para koleganya di Gedung DPR. Pemberian penghargaan kepada tokoh di luar negara Iran itu merupakan hasil keputusan Kabinet Iran. Selain AM Fatwa, tokoh lainnya yang mendapatkan penghargaan adalah Buntu Hulunisa seorang Jenderal pendamping Nelson Mandela dalam perjuangan anti apartheid di Afrika Selatan, Pejuang Palestina dari Libanon Shamir Qantar, dan juga para pejuang Irak yang melawan diktator Saddam Hussein. Namun, untuk Shamir Qantar diberikan cincin khusus oleh Ayatollah Ali Khamenei. ■



## Karen Agustiawan Dirut Perempuan Pertama Pertamina

PT Pertamina (Persero) memasuki babak baru. Untuk pertama kali sejak berdiri pada 1968, perusahaan migas pelat merah itu dipimpin seorang wanita. Di puncak pimpinan, Karen Agustiawan yang diangkat sebagai dirut Pertamina (5/2) menggantikan Ari H. Soemarno didampingi Omar Sjawaldy Anwar sebagai wakil dirut menggantikan Iin Arifin Takhyan. Mengawali jabatan barunya, Karen Agustiawan memiliki 6 prioritas kerja. Ia akan memprioritaskan pada keamanan distribusi dan fokus pada pengembangan sektor hulu. "Selama ini sektor hulu merupakan penyumbang pendapatan Pertamina," ujarnya. Tahun 2009, dia juga akan menjaga produksi minyak bumi agar mencapai 171 barel per hari dan 15 juta ton geothermal per hari. Wanita lulusan Teknik Fisika, ITB ini diharapkan mampu membersihkan Pertamina dari koruptor yang banyak menggerogoti serta menghambat kemajuan perusahaan berlogo kuda laut ini. Karen dikenal figur yang tegas, bersih, dan tidak bisa dipengaruhi oleh pihak manapun dalam pengambilan kebijakan, termasuk juga tekanan pihak luar seperti parpol ataupun asing. Karen kelahiran Bandung, 19 Oktober 1958, pernah meniti karier sebagai *commercial manager for consulting and project management* di Halliburton Indonesia. Ia terbilang sukses dan tidak ada *track record* hitam yang menodainya. ■



Guna melengkapi kebutuhan nasabah yang kian beragam dalam perencanaan biaya pendidikan, Bank Kesawan meluncurkan produk baru Tabungan Pendidikan. Penandatanganan MOU Kerjasama antara Bank Kesawan dengan Asuransi Mega Life di Jakarta tanggal 21 Juni 2008.

Business Director Bank Kesawan - Entjik S. Djafar menjelaskan, melalui Tabungan Pendidikan diharapkan nasabah dapat **merencanakan biaya pendidikan** anak lebih baik. Jangka waktu yang diberikan sangat fleksibel yaitu mulai dari **1 tahun sampai 20 tahun** dan usia penabung pada saat jatuh tempo adalah 65 tahun, dan setoran rutin setiap bulan besarnya **mulai dari Rp. 100.000,- atau kelipatannya dengan maksimum sampai dengan Rp5 juta**. Mudah melakukan setoran rutin karena secara otomatis Bank Kesawan akan mendebet rekening Tabungan atau Giro setiap bulannya.

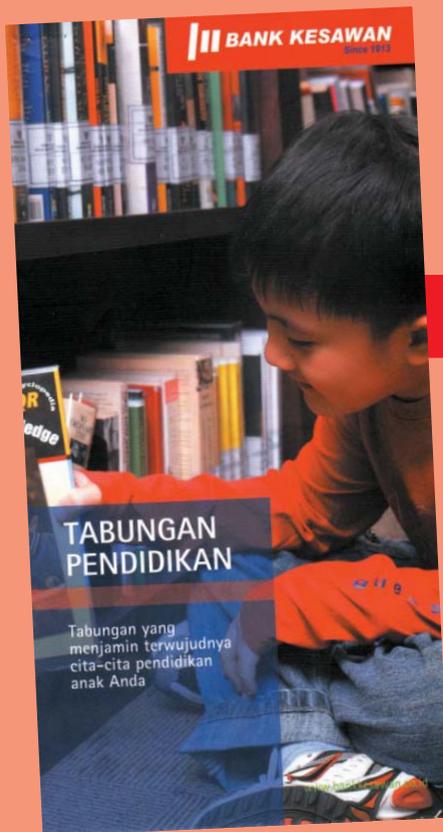
### Bank Kesawan Luncurkan Tabungan Pendidikan

Selain kemudahan-kemudahan di atas, Tabungan Pendidikan Bank Kesawan juga memberikan perlindungan **asuransi jiwa**. Dalam hal ini apabila penabung meninggal dunia maka setoran rutin bulannya akan diteruskan oleh Asuransi Mega Life. Jika nasabah mengalami kecelakaan yang mengakibatkan cacat tetap atau meninggal dunia maka ahli waris akan mendapatkan **santunan duka sebesar 250%** dari kumulatif saldo tabungan atau maksimum Rp500 juta, dan manfaat santunan rawat jalan/inap sebesar biaya rumah sakit atau maksimum 25% dari saldo Tabungan Pendidikan.

Sesuai dengan visi Bank Kesawan untuk menjadi Bank terdepan di kelasnya, kini lebih memantapkan posisi dalam kancah persaingan perbankan nasional. Hal ini didukung oleh 32 jaringan layanan yang tersebar di 10 kota di Indonesia dan ATM Kesawan yang siap untuk memberikan pelayanan selama 24 jam sehari serta **bebas biaya transaksi ATM** untuk info saldo, tarik tunai dan transfer antar rekening Bank Kesawan. Akses jaringan ATM Kesawan tersebar di lebih dari **12.000 mesin ATM** yang berlogokan ATM Bersama di seluruh Indonesia.

Informasi lebih lanjut mengenai Tabungan Pendidikan Bank Kesawan, dapat menghubungi Customer Service kami yang terdekat di kota Anda:

JAKARTA: 021-350.8888; MEDAN: 061-415.2929; BANDUNG: 022-422.0618; SURABAYA: 031-568.7530; DENPASAR: 0361-233.777; PEKANBARU: 0761-33308; BATAM: 0778-456.112; TANJUNG BALAI: 0623-92688 dan PEMATANG SIANTAR: 0622-29666.



# 'Liga Inggris' di Pengadilan

**Tak ubahnya permainan sepakbola, kesaksian terdakwa kasus ratifikasi Billy Sindoro dan M Iqbal alot dan berputar-putar. Bedanya, jika pada permainan bola sungguhan pemain berusaha merebut bola, namun dalam kasus ini pemain justru saling berusaha membuang bola.**

**P**emberian suap atau ratifikasi kepada pejabat untuk memper-lancar suatu urusan diyakini sudah lama dan sangat sering terjadi di Republik ini. Bahkan, perilaku yang mungkin juga sudah setua negeri tercinta ini, bagi sebagian orang sudah dianggap hal yang wajib dilakukan atau diterima. Di antara sekian banyak kasus yang diyakini terjadi selama ini, ada beberapa yang berhasil dibawa ke meja pengadilan bahkan telah mendapat hukuman.

Kasus dugaan ratifikasi yang dilakukan Komisaris independen PT Bank Lippo Tbk Billy Sindoro, mewakili PT Direct Vision terhadap anggota komisioner Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Muhammad Iqbal adalah salah satu kasus teranyar yang sampai ke meja pengadilan dan sangat menarik perhatian publik.

Dalam kasus ini, Billy Sindoro didakwa telah memberikan uang Rp500 juta kepada M. Iqbal atas jasanya meluluskan permohonan Billy. Dalam hal ini, mengarahkan KPPU membuat putusan agar All Asia Multimedia Network (AAMN) yang membawahi Astro Malaysia, sebagai pemegang hak siaran langsung Liga Inggris, tidak menghentikan seluruh pelayanan kepada pelanggan di Indonesia sampai ada penyelesaian hukum tentang status kepemilikan PT Direct Vision.

Seperti diketahui, sebelum kasus ini terungkap, Astro Malaysia dan mitranya di Indonesia, PT Direct Vision, diadakan oleh PT Indonusa Telemedia, PT Indosat Mega Media, dan PT Media Nusantara Citra Sky Vision ke KPPU karena telah melakukan monopoli hak siar Premier League (Liga Primer Inggris) yang melanggar UU No.5 Tahun 1999.

Terancam kerjasama AAMN dengan PT Direct Vision dibekukan KPPU, Billy Sindoro pun melakukan pendekatan dengan KPPU. Seperti terungkap di pengadilan dan dari informasi pihak terkait, atas rekomendasi politisi Partai Amanat Nasional (PAN) Didik J Rachbini, Anggota Komisioner KPPU Tadjoeidin Noer Said kemudian memperkenalkan Billy kepada M. Iqbal.

Selanjutnya, setelah melakukan pendekatan dalam tiga kali pertemuan (Juli-Agustus 2008), keinginan Billy pun

akhirnya terpenuhi. Dalam putusannya tanggal 29 Agustus yang bernomor 03/KPPU-L/2008, KPPU pada diktum ke lima memutuskan agar AAMN menjaga dan melindungi kepentingan konsumen TV berbayar di Indonesia dengan tetap mempertahankan kelangsungan hubungan usaha dengan Direct Vision dan tidak menghentikan seluruh pelayanan kepada pelanggan sampai adanya penyelesaian hukum mengenai status kepemilikan PT Direct Vision. Artinya, kegiatan Astro sebagai penyedia TV berbayar siaran Liga Inggris di Indonesia tetap berlanjut sampai waktu yang belum ditentukan.

Merasa keinginannya telah diluluskan, atau mungkin sudah dijanjikan sebelum-



Muhammad Iqbal

nya, pada tanggal 16 September 2008, Billy pun menemui M. Iqbal di Hotel Aryaduta Jakarta untuk berterimakasih. Saat itulah keduanya ditangkap KPK dengan uang Rp 500 juta di dalam tas hitam yang diduga sebagai uang suap.

Walau sudah tertangkap basah sedang membawa uang Rp 500 juta, e-mail yang dikirim Billy serta surat yang dikirim Grant Ferguson dari Astro Malaysia kepada M Iqbal juga mendukung adanya ratifikasi, namun keduanya tetap mengelak. Masing-masing mengatakan tas berisi uang itu bukanlah miliknya tapi milik pihak lainnya.

M. Iqbal dalam kesaksiannya pada persidangan yang menghadapkan Billy sebagai terdakwa mengatakan uang itu

adalah milik Billy. Menurutnya, ketika dia dan Billy bertemu di kamar 1712, Hotel Arya Duta, Billy mengatakan akan memberi ucapan terimakasih. "Hendaknya bapak tidak menolak," kata Iqbal menirukan ucapan Billy. Kemudian ketika hendak keluar dari hotel, menurut Iqbal, dirinya diantar Billy sampai depan pintu lift lantai 17, kemudian Billy meletakkan satu tas hitam di lantai lift. "Saya tidak mengambil selama lift turun ke lobi, antara keraguan ambil atau tidak. Ketika menjelang sampai lobi, akhirnya saya ambil tas itu, karena ada niat untuk melaporkan kepada KPPU," dalihnya.

Menanggapi kesaksian Iqbal, Billy Sindoro yang kini dituntut hukuman empat tahun penjara dan denda Rp 250 juta subsider enam bulan kurungan di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi, membantah semua kesaksian Iqbal. Billy mengaku memang pernah menyampaikan terimakasih karena Iqbal banyak membantu tapi tidak pernah mengatakan 'mohon jangan ditolak'. "Dalam konteks



Billy Sindoro

apa saya katakan itu? Karena saya tidak pernah berikan apa-apa," katanya.

Billy juga menyangkal pernyataan M Iqbal bahwa dirinya meletakkan tas itu di lantai. "Saya tidak pernah taruh tas itu di lantai, tapi saya kasih ke Pak Iqbal, karena tas itu adalah miliknya, makanya tidak etis kalau ditaruh di lantai," ujarnya. Billy beralih, tas yang ia berikan sewaktu di lift kepada Iqbal adalah tas milik Iqbal yang ketinggalan di kamar hotel.

Kini keputusan ada di tangan majelis hakim apakah mempercayai dalih kedua terdakwa. Namun melihat kecekan KPK menangani kasus ini sejak awal, majelis hakim tidak akan semudah itu mempercayai keterangan mereka.

■ JK



# Dua Software Pembunuh iTunes

Jumlah koleksi file audio termasuk MP3 dari hari ke hari semakin banyak. Sudah saatnya menggunakan software manajemen file-file audio yang lebih canggih daripada iTunes.

**B**agi mereka yang doyan mendengar lagu (MP3), khususnya anak-anak muda, iPod dan iTunes sudah menjadi teman sehari-hari. iPod, pemutar musik buatan Apple, merevolusi cara-

orang mendengar lagu. Ukurannya yang praktis, bentuknya elegan, *interface*-nya yang mudah, membuat orang rela antri berjam-jam bahkan sehari-hari demi

mendapat iPod keluaran terbaru. Sedangkan iTunes, adalah software manajemen file audio yang bisa melakukan sinkronisasi antara PC dengan iPod.

Pertanyaannya adalah, bagaimana dengan mereka yang tidak mempunyai iPod namun mempunyai koleksi ratusan hingga ribuan lagu? iTunes sebenarnya sudah bisa diandalkan untuk mengelola koleksi lagu yang kita miliki. Namun sayangnya, iTunes cuma cocok bagi mereka yang hanya peduli pada *cover flow*, bisa mendownload podcast terbaru, dan fanatik terhadap produk-produk Apple.

Sedangkan bagi mereka yang membutuhkan software manajemen file audio dengan fitur lebih lengkap dan cerdas, *Berita Indonesia* mendapati ada dua *software* yang pantas untuk Anda coba. Silakan Anda pilih yang cocok dan sesuai kebutuhan. ■ MLP



BANDINGKAN: (ki-ka) Helium Music Manager, iTunes, Media Monkey

# HELIUM MUSIC MANAGER

**D**ari sekian banyak software manajemen file audio yang beredar di pasaran, Helium Music Manager (HMM) layak untuk dimiliki. Salah satu hal yang pasti, software ini kurang cocok bagi mereka yang menyukai gaya 'minimalis' iTunes dan tidak mau repot-repot mempelajari menu-menu dalam sebuah software. Namun bagi mereka yang ingin fitur lengkap dan rela 'berkeringat' sedikit untuk mendalami software ini, HMM bisa menjadi software terbaik dari beberapa sisi.

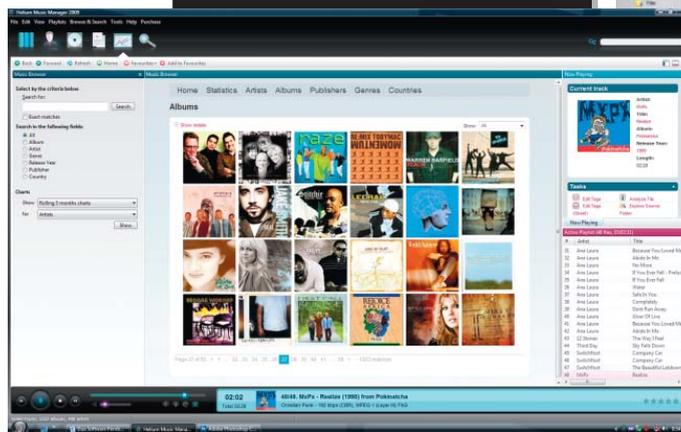
Salah satu fitur yang tidak (jarang) dimiliki oleh software lain adalah Anda bisa mencari koleksi lagu berdasarkan foto grup band atau penyanyi. Informasi grup band atau penyanyi – foto, profil singkat dan tangga lagu (chart) internasional - dari sebuah album bisa kita *update* ke dalam database lewat koneksi internet.

Fitur lainnya yang terbilang 'wah' adalah fitur statistik yang memungkinkan kita *browsing* lagu seperti sedang *browsing* web (music browser). Dalam *music browser*, kita bisa mendapatkan informasi lagu-lagu apa saja yang sering kita dengar dan berapa banyak jumlah lagu, album, penyanyi yang ada dalam database. Informasi seperti penyanyi (grup band) dan genre lagu yang sering kita dengar ditonjolkan dengan menggunakan *tag cloud*.

Untuk pengelolaan dan pemanfaatan playlist, HMM menawarkan fitur *Smart Playlist*. Playlist ini disusun secara otomatis berdasarkan kebiasaan Anda memutar lagu yang kemudian dibentuk menjadi sebuah daftar lagu yang sering Anda dengar. Dalam *Smart Playlist* kita bisa memilih beberapa opsi seperti memutar lagu-lagu yang mempunyai rating 4 bintang ke atas, memutar lagu yang pernah diputar di malam hari, hari kerja, atau akhir pekan. *Playlist* akan selalu berubah mengikuti kebiasaan Anda mendengarkan musik.

Sedangkan fitur laporan (*report*) dari HMM sudah cukup lengkap. Kita bisa *generate* daftar koleksi album dari grup band atau penyanyi tertentu ke dalam format halaman web (html). Template laporan bisa tambahkan dari internet atau kita desain sendiri dengan mudah.

Bagi Anda yang mempunyai koleksi lagu cuma ratusan, HMM akan terasa mubazir. Namun bagi mereka yang sudah mempunyai koleksi ribuan bahkan puluhan ribu, HMM akan terasa manfaatnya. Agar fungsi HMM semakin maksimal dan kinerjanya semakin cepat, pengguna dengan koleksi ribuan lagu disarankan beralih dari database berbasis Microsoft Access ke database Microsoft SQL Server



**Versi Terbaru :** 2009 (build 6635)

**Ukuran File :** Sekitar 10,6 MB

**Platform :** Windows 2000/XP/XP x64/ Vista/Vista x64/2003 Server/2008 Server

**Format Audio :** MP3, MPEG Plus (.MPC and .MP+), WMA, FLAC (.FLAC and .FLA), OGG Vorbis, MPEG-4 (.M4A, .M4P, .MP4 and .M4B), Monkey's Audio (.APE), WAVE (.WAV and .WAVE)

**MP3 Player :** Mendukung sinkronisasi dan memutar musik dari iPod, Creative Zen, iRiver, mobile phone dan mp3 player lainnya

**Fitur-fitur :** Browse lagu berdasarkan cover album (cover flow) atau direktori; browse penyanyi atau band berdasarkan foto; smart playlist; playlist browser; mini mode; tag editor; statistik yang lengkap; reports, party mode; mendukung Last.fm/Audioscrobbler; dan sebagainya

**Jenis :** Trial dan Berbayar (US\$ 44,95)

**Website :**

[www.helium-music-manager.com](http://www.helium-music-manager.com)

2005/2008 Express Edition. Jangan khawatir, Anda bisa menggunakan HMM tanpa harus berurusan dengan sistem database. Secara default, HMM menggunakan database Microsoft Access. ■



## LIMA TIPS MEMELIHARA KOLEKSI FILE AUDIO

### 1. Biasakan mengarsip file audio dalam susunan folder yang teratur.

Folder pertama adalah folder nama grup band atau penyanyi. Di dalam folder pertama terdapat folder-folder album mereka. Bila ingin lebih spesifik, kita bisa membuat folder, di atas folder

pertama, berdasarkan genre atau asal lagu (lagu Barat atau Indonesia).

### 2. Beri nama file audio dengan lengkap dan teratur.

Biasanya nama file audio berformat seperti ini: No Urut Nama Penyanyi/ Band – Nama Album - Judul lagu. Contoh: 01 Switchfoot – Oh! Gravity - Yesterdays.mp3

### 3. Kuasai Tag Editor.

Secanggih apapun software manajemen file audio yang kita gunakan, koleksi file audio akan tetap berantakan kalau tidak diberikan informasi *tag* yang relevan. Beberapa tag yang wajib dimiliki oleh file audio adalah title, album, artist, year, genre, dan album art. Kalau kita kurang puas dengan tag editor yang disediakan HMM dan MM, kita bisa menggunakan MP3tag ([www.mp3tag.de](http://www.mp3tag.de)).

# MEDIA

# MONKEY

Fungsi manajemen lagunya lumayan pintar. MM akan menata koleksi lagu secara otomatis. Anda bisa mengetahui file-file audio apa saja yang belum lengkap informasinya (Files to Edit) seperti Unknown Title, Unknown Artist, Unknown Album, Unknown Genre dan sebagainya. Anda bisa browse koleksi lagu berdasarkan judul (title), band dan penyanyi (artist & album artist), composer, genre, year, atau rating.

MM mendukung berbagai format seperti MP3, AAC, WAV, OGG/Vorbis, FLAC, WMA, APE, MPC, CD audio (CDA). Bahkan dengan dukungan plugin, MM bisa membaca format-format langka seperti VOC, AU, SND, AIF, AIFF, AIFC, IFF, SVX, AUD, dan VOX.

Dari segi fitur laporan (report), MM hanya menyediakan format yang sederhana berupa *track list* tanpa *album art*. Output laporan bisa dibuat dalam bentuk file html, xml, csv, dan excel. Bila Anda ingin laporan yang lebih lengkap dan *eye catching*, Anda bisa mendapatkannya dari internet atau desain sendiri.

Satu hal penting yang membuat MM berbeda dengan software manajemen file audio lainnya adalah MM mendukung *scripting*. Dengan *scripting* (bisa dibuat sendiri), MM bisa diberikan sejumlah fungsi tambahan seperti penjadwalan agar bisa memainkan/mematikan lagu pada waktu tertentu, lagu-lagu bisa diberi rating otomatis tergantung seberapa sering lagu tersebut diputar, fungsi *search* yang lebih baik (MegaDJ plugin), *coverflow* mirip iTunes (MonkeyFlow extension), dan sebagainya. ■

**B**agi Anda yang membutuhkan software manajemen file audio yang canggih namun tidak serumit HMM, Media Monkey (MM) bisa jadi pilihan. Waktu dan 'keringat' yang dibutuhkan untuk mempelajari MM tidak banyak. Cukup dengan mencoba klik sana klik sini, pengguna akan tahu fungsi apa saja yang ditawarkan MM.

Dibandingkan dengan iTunes, software berlogo kera yang menggelantung ini memiliki tampilan yang stylish. Bosan dengan tampilan standarnya, pengguna bisa mengganti 'kulitnya' dengan berbagai *skin* yang tersedia di internet. Aplikasi ini mampu mengelola pustaka file audio hingga 50.000 lebih, baik dalam bentuk lagu, *audio books* atau *podcast*. Masalah sinkronisasi tidak usah diragukan lagi. MM bisa mensinkronisasi lagu, album art, rating, play history, dan playlist dengan iPhone, iPod, dan MP3 player lainnya.

Dalam MM terdapat fitur *ripping* dari CD audio ke harddisk yang mudah digunakan. Kualitas *ripping*-nya pun sangat baik karena didukung sejumlah encoder audio berkualitas tinggi seperti LAME MP3 Encoder, M4A Encoder, OGG Encoder, WMA Encoder, dan FLAC Encoder. Selain me-*ripping* CD audio, Anda juga bisa mem-*burning* koleksi lagu menjadi CD Audio ke dalam format CD atau DVD.

Versi Terbaru : 3.0.6

Ukuran File : Sekitar 7 MB

Platform : Windows 2000/XP/Vista

Format Audio : MP3, AAC, WAV, OGG/Vorbis, FLAC, WMA, APE, MPC, CD audio (CDA). Bahkan dengan dukungan plugin, MM bisa membaca format-format langka seperti VOC, AU, SND, AIF, AIFF, AIFC, IFF, SVX, AUD, dan VOX

MP3 Player : Mendukung sinkronisasi dan memutar music dari iPod, Creative Zen, iRiver, mobile phone dan mp3 player lainnya

Fitur-fitur : Fungsi search yang makin canggih bila didukung plugin ; browse lagu berdasarkan cover album (cover flow dengan plugin) atau direktori ; advanced playlist ; tag editor ; statistik yang lengkap (dengan plugin) ; party mode ; mini mode ; scripting ; dan sebagainya

Jenis : Freeware dan Berbayar (Gold Version Lifetime License: EUR 33.76)

Website :

[www.mediamonkey.com](http://www.mediamonkey.com)

#### 4. Keberadaan album art sangat penting.

Album art membuat koleksi file audio menjadi indah dan menarik. Untuk melengkapi sebuah album dengan album art, HMM dan MM sudah mempunyai fitur pencarian album art *built-in* ke internet. Kalau tidak puas, kita bisa menggunakan software Album Art Downloader ([album-art.sourceforge.net](http://album-art.sourceforge.net)).

#### 5. Bila memungkinkan, simpan koleksi file audio dalam harddisk tersendiri.

Lebih baik lagi, disimpan dalam harddisk eksternal untuk mencegah dari serangan virus tertentu yang merusak file-file mp3. Jangan sampai biaya dan upaya bertahun-tahun berkulat dengan *tag editor* menjadi sia-sia akibat ulah virus. ■



BlackBerry Curve 8900 dan Pearl Flip 8220

# Demam BB Masih Berlanjut

**S**ukses dengan BlackBerry Bold, kini RIM meluncurkan BlackBerry Curve 8900 dan Pearl Flip 8220 di Indonesia. Produk ini masing-masing dibanderol dengan harga Rp 7,25 juta dan Rp 5,5 juta. "Produk terbaru ini dapat hadir berkat dukungan para pelanggan setia platform BlackBerry," kata Direktur RIM untuk kawasan Asia Pasific Adele Beachley dalam jumpa pers di Jakarta (20/1).

Produk RIM ini hanya bisa diperoleh dari tiga operator telekomunikasi yang menjadi mitra RIM di Indonesia yakni Telkomsel, Indosat dan Excelcomindo Pratama. BlackBerry Curve 8900 hampir sama dengan kebanyakan model ponsel pintar keluaran vendor dari Kanada itu. Bedanya adalah lebih tipis. Curve 8900 dilengkapi keyboard QWERTY, GPS dan WiFi. Layarnya selebar 2,4 inci HVGA beresolusi 480 x 360, prosesor 512 MHz, dan kamera 3,2 megapiksel (MP). Kapasitas memori bisa mendukung hingga kapasitas 16 GB micro SD/SDHC.

Sedangkan Pearl Flip 8220 tampil dengan desain flip. Selain layar utama di balik flip, ada layar eksternal untuk melihat jadwal, email, SMS, dan menelepon secara cepat. Ponsel pintar ini disertai fitur kamera 2 megapiksel, stereo Bluetooth, slot memory card mendukung micro SD/SDHC hingga 16 GB, dan WiFi.

Pada saat peluncuran dua produk BlackBerry (BB) terbaru ini, total pelanggan BB dari tiga operator itu sebanyak 81,5 ribu. Indosat memiliki 32,5 ribu pelanggan, XL 27 ribu, dan Telkomsel 22



ribu. Kini, total pelanggan BB di Indonesia dari tiga operator tersebut sudah mencapai 115 ribu. Indosat 45 ribu, Telkomsel 40 ribu, dan XL 30 ribu. Total 115 ribu pelanggan BB. Akhir tahun ini, pelanggan BB di Tanah Air bisa mencapai 300-400 ribu. Tiga operator itu menargetkan, pelanggan BB masing-masing operator bisa mencapai 100 ribu pada akhir 2009.

Khusus untuk Telkomsel sendiri, pertumbuhan pelanggan BB-nya merupakan tertinggi di Asia Tenggara. Selama Desember 2008 ada 9.435 aktivasi baru. Hal ini tak lepas dari kepeloporan Telkomsel sebagai operator pertama di dunia yang memperkenalkan metode aktivasi BB lewat pesan singkat (SMS). Telkomsel juga sebagai operator pertama di Asia Tenggara yang menyediakan layanan BB Prabayar.

Berlangganan BB dengan biaya Rp 150-180 ribu per bulan, pelanggan bisa sepuas-



nya mengakses internet lewat perangkat BB-nya, akses email hingga 10 account sekaligus, chatting lewat Yahoo atau BB, atau meng-update Facebook. Sedangkan untuk bertelepon atau mengirim SMS, pelanggan tetap dibebankan biaya sesuai tarif yang berlaku dari operator masing-masing.

Oleh karena itu, ketiga operator itu menyediakan layanan Prabayar. Bahkan Indosat menawarkan paket mingguan, dan XL menyuguhkan paket harian. Indosat dan XL pun berlomba menyediakan ragam aplikasi untuk para pelanggannya. ■

## Microsoft Windows 7 Dirilis Akhir 2009

Microsoft berencana meluncurkan seri terbaru piranti lunak Windows yaitu Windows 7 pada akhir tahun 2009 untuk pengguna korporasi dan awal 2010 untuk pengguna ritel.



Berita ini disampaikan oleh Windows Client Product Manager PT Microsoft Indonesia, Lukman Susetio di sela-sela acara Media Outing Microsoft Indonesia di Bandung, akhir Januari lalu. Untuk ujicoba, Microsoft telah mengumumkan Windows 7 versi Beta bisa diunduh (download) sejak 7 Januari-10 Februari 2009. Microsoft menjamin Windows 7 akan lebih mudah dan lebih cepat digunakan dibanding versi sebelumnya dan dapat digunakan sesuai keinginan pengguna. Sedikitnya ada 50 fitur baru dari Windows 7 dengan penggunaan energi baterai yang lebih efisien. ■

## Penjualan Komputer Asia Terendah dalam Sepuluh Tahun

Penjualan komputer di kawasan Asia Pasifik di luar Jepang jatuh untuk pertamakalinya dalam satu dekade ini di sepanjang kuartal empat 2008 akibat melesunya perekonomian global yang telah memukul belanja konsumen. Gambaran awal menunjukkan 17,2 juta komputer dan laptop terjual di akhir kuartal empat Desember lalu, atau turun 14 % dibanding kuartal sebelumnya dan 5 % dibanding setahun lalu. Hasil sebuah studi dari IDC, menunjukkan penurunan tahunan pertama sejak kuartal ketiga tahun 1998 manakala kawasan ini harus bergulat dengan krisis keuangan Asia. Selama 2008, raksasa komputer China yang sedang berjuang keras Lenovo adalah vendor nomor satu di Asia dengan pangsa pasar 18,3 %, disusul rivalnya dari AS Hewlett Packard dengan pangsa 14,1 % dan Dell yang mengambil pangsa pasar 9,1 %, demikian IDC. Perusahaan komputer Taiwan Acer menduduki peringkat empat dengan menguasai 7,5 % pangsa pasar dan produsen China Founder di urutan kelima dengan 4,0 %. ■



# Strategi Meniti 2009

**Tahun pertama menjabat Bupati Purwakarta, H Dedi Mulyadi SH melakukan penataan birokrasi dan pengelolaan keuangan daerah yang lebih berpihak pada masyarakat.**

**S**ering pemberlakuan organisasi perangkat daerah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2007, sejak akhir Desember 2008 lalu Bupati Dedi Mulyadi melakukan pengisian dan alih tugas pejabat eselon II, III, dan IV di lingkungan Pemerintah Kabupaten Purwakarta. Sebanyak 29 orang eselon II menempati pos baru termasuk diangkatnya 5 Staf Ahli setingkat eselon II serta munculnya 5 pejabat baru yang promosi menjadi eselon II yakni Titov Firman Hidayat SH yang menjabat Asisten Sekda Bidang Pembangunan; H Agus Suherlan MM sebagai Kepala Dinas (Kadis) Kependudukan dan Catatan Sipil; Ir Tarsamana Setiawan sebagai Kadis Energi dan Sumber Daya Mineral; Ir Martono sebagai Staf Ahli Bidang Pembangunan; Drs H Endang Koswara M.Si dipercaya menjadi Kadis Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan; dan Wahyu Subroto SH M.Si sebagai Asisten Sekda Bidang Pemerintahan.

Penataan sistem birokrasi ini menurut Bupati, dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya pegawai, sekaligus mendorong birokrasi bekerja profesional, mendorong agar keuangan daerah terkelola dengan baik, mendorong panitia anggaran eksekutif melaksanakan ekstensifikasi dan intensifikasi pendapatan daerah, serta mendorong seluruh satuan kerja perangkat daerah (SKPD) menguasai teknologi informasi (IT) demi tercapainya sistem birokrasi teknologi tepat guna.

Mengenai anggaran dan pendapatan tahun 2009, pejabat yang mengisi pos baru sebagai Kadis Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (PKAD) Drs H Mokh Irsyad Nasution, Ak., MM saat berbincang dengan wartawan *Berita Indonesia* memberi gambaran bahwa dalam APBD tahun 2009 terjadi peningkatan. Namun disebutkan, akan ada langkah strategis melalui pemangkasan sejumlah anggaran dalam APBD yang berbeda dari tahun 2008 yaitu

pemangkasan pada pos rutin, seperti insentif pegawai, biaya media, dan kegiatan pertemuan yang menggunakan anggaran. Sebaliknya, anggaran pos infrastruktur terutama pembangunan jalan dan jembatan akan meningkat dari 50 milyar tahun 2008 menjadi 100 milyar tahun 2009 sebagai hasil efisiensi beberapa pos anggaran dimaksud.

Menurut H Mockh Irsyad, dengan



*Pembacaan pakta integritas di Purwakarta beberapa waktu lalu*

dipangkasnya beberapa pos rutin dalam APBD 2009 ini, kegiatan birokrasi akan semakin ketat. Namun sebaliknya, masyarakat akan menikmati dampak langsung terutama tuntasnya perbaikan infrastruktur jalan dan jembatan yang ditargetkan selesai tahun 2009. Untuk program tahun 2010 nanti, Pemkab Purwakarta diharapkan akan mengalihkan fokus program penuntasan desa tertinggal melalui penguatan Lembaga Percepatan Daerah Pedesaan.

Secara garis besar H Mockh Irsyad menggambarkan, APBD 2009 terdiri dari pendapatan asli daerah (PAD) Rp 67

milyar, dana perimbangan Rp 107 milyar, dana alokasi umum Rp 454 milyar, dana alokasi khusus Rp 41 milyar, sehingga total APBD tahun 2009 adalah sebesar Rp 669 milyar.

Mengenai PAD (Pendapatan Asli Daerah) yang bersumber dari pajak hotel, restoran, penerangan jalan umum, retribusi daerah, galian C dan lainnya, tahun ini ditargetkan naik Rp 10 milyar menjadi Rp 67 milyar dari sebelumnya (tahun 2008) Rp 57 milyar. Namun untuk mencapai target itu, Irsyad mengakui akan menghadapi tantangan berat karena bersamaan dengan pelaksanaan pemilu 2009. Untuk itu, Irsyad menyebutkan, perlu langkah terpadu semua komponen bangsa untuk menjaga stabilitas agar kegiatan ekonomi tetap terjaga. Sebab, jika terjadi gejolak di tengah masyarakat, perekonomian masyarakat pasti mengalami gangguan yang selanjutnya akan mempengaruhi lancarnya penarikan pajak dan retribusi.

Dinas PKAD yang juga membidangi anggaran dan aset daerah yang memiliki regulasi terhadap semua SKPD, menurut

Irsyad akan melakukan kontrol ketat pengeluaran dan penggunaan keuangan demi mewujudkan tuntutan *blue print* birokrasi yang ditetapkan Bupati, yaitu penataan sistem layanan birokrasi guna terkelolanya pendapatan dan keuangan yang baik dan profesional.

Karena perhitungan anggaran dan kontrol penggunaan anggaran juga menjadi tugas dan tanggung jawab Dinas PKAD, maka setiap SKPD yang mengajukan pencairan anggaran, menurut Irsyad, harus mengacu pada tahap dan mekanisme yang ditetapkan undang-undang. ■ **BND**



Drs Jhonny Laing Impang, M.Si



H. Fredi Ashari Siregar, SH, M.Hum

# Korupsi di Tanah Intimung

**Setelah menggantung hampir enam tahun, kasus dugaan korupsi dana Askes DPRD Malinau disidangkan. Anehnya, Kejari mengadakan pertemuan dengan terdakwa dan pengacaranya.**

**T**idak seperti perilaku orang pada umumnya, walau sudah mendapat predikat terdakwa, wajah Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Malinau, Kalimantan Timur Drs Jhonny Laing Impang, M.Si, akhir Desember lalu (23/12/2008) tampak ceria. Setelah ditelisik, hal itu ternyata karena sore itu dia menerima kunjungan Kepala Kejaksaan Negeri (Kejari) Malinau H. Fredi Ashari Siregar, SH, M.Hum di ruang kerjanya.

Menanggapi ketidaklaziman itu, dimana seorang penegak hukum menemui pihak yang sedang berperkara di luar persidangan, Fredi Ashari Siregar kepada wartawan mengatakan, pertemuannya dengan terdakwa kasus dugaan korupsi dana Asuransi Kesehatan (ASKES) tahun 2002/2003 yang merugikan negara sebesar Rp 418.442.700 dan sedang menjalani tahanan kota itu, hanya sebatas hubungan sebagai sesama anggota Muspida. "Kami membahas masalah pendidikan dan masalah uang kutipan dari anak-anak sekolah yang telah disampaikan beberapa fraksi dalam rapat paripurna DPRD yang baru saja berlangsung," katanya berdalih.

Perlu diketahui, saat ini Jhonny Laing Impang sedang didakwa melakukan tindak pidana merugikan keuangan negara

dengan maksud memperkaya diri sendiri atau orang lain dengan membagi-bagikan uang kepada 20 anggota DPRD periode 1999-2004 berupa pengadaan jasa Askes yang jumlahnya Rp 418.442.700. Perbuatan tersebut telah melanggar pasal 2 ayat (1) jo pasal 9 UU No.31 Tahun 1999 jo UU No. 20 Tahun 2001, jo pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP, jo pasal 64 ayat 1 KUHP.

Lebih lanjut dalam dakwaan subsider, Jaksa Penuntut Umum (JPU) Agus Mujoko, SH didampingi Jaksa Ade Nandar S atas nama Kejaksaan Negeri Malinau mendakwa Jhonny dengan pasal 3 jo pasal 18 UU No. 31 Tahun 1999, jo UU No. 20 Tahun 2001, jo pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP, jo pasal 64 ayat 1 KUHP.

Namun, dalam eksepsinya (keberatan) sebagaimana agenda persidangan hari itu (23/12/2008), empat orang penasihat hukum Jhonny yakni, Laden Mering, SH, Lungu Alang, SH, H Abdul Rais, SH, dan Krishna Wardana, SH menganggap dakwaan jaksa justru *obscuur libel* (dakwaan kabur). Dakwaan disebut tidak memiliki syarat materil sebagaimana ketentuan pasal 143 ayat 2 huruf (b) KUHP. Selain itu, dakwaan yang hanya diajukan terhadap Jhonny juga menjadi keberatan terdakwa.

Menurut pengacara Jhonny, siapa pe-

laku, di mana dan kapan tindak pidana tersebut dilakukan juga tidak jelas dalam dakwaan. "Apakah Jhonny Laing Impang sebagai pelaku utama, turut serta, atau membantu melakukan, pun tidak jelas dalam dakwaan," ujar Laden Mering.

Ditanya soal eksepsi tersebut, H. Fredi Ashari Siregar kepada Suhedi dari *Berita Indonesia* di Malinau, mengakui bahwa kasus dugaan korupsi dana Askes ini melibatkan tiga orang, yakni Jhonny Laing Impang sendiri dan dua mantan Kepala Askes Tarakan, masing-masing dr Abd Haris (tahun anggaran 2002) dan Drs Tamsil Ridha, Apt (anggaran tahun 2003). Namun menurut Fredi, kedua nama terakhir baru akan segera diseret ke pengadilan.

Bahkan lebih lanjut dikatakan, masih ada tiga kasus tipikor yang sedang ditangani instansinya. "Tapi, sedang tahap pengumpulan data-data, dan kalau sudah rampung nanti kita pasti beberkan kepada publik," katanya.

Sedangkan menurut laporan LSM Komite Pemerhati Penyelamat Sumber Daya Alam & Lingkungan (KEPAL) kepada Ketua KPK di Jakarta, dalam suratnya No. 05/LSM-KEPAL/V/2006 yang juga ditembuskan kepada Kepala Kejaksaan Agung RI, Menteri Dalam Negeri, Kepala Kejaksaan Tinggi Kaltim, dan Kapolda Kaltim, disebutkan, Ketua dan Anggota DPRD diduga melakukan praktik korupsi secara berjamaah terhadap APBD Kabupaten Malinau selama periode Tahun 2001-2004. "Perbuatan itu diduga merugikan negara sebesar Rp 42.706.207.084. Modusnya, memberikan tunjangan yang secara substantif bertentangan dengan ketentuan dan peraturan," tulis KEPAL yang ditandatangani Gia Ely Napitupulu.

Jhonny Laing Impang sendiri yang diminta komentarnya lewat telepon selulernya tentang belum terungkapnya kasus dugaan korupsi yang melibatkan DPRD Malinau pada masa 2001-2004, tidak mau menjawab. Sementara berita yang berkembang menyebutkan, politisi ini memang sulit terjangkau hukum karena sudah 'diatur' di atas. Kasus tipikor yang sedang dihadapinya sekarang juga disebut-sebut sudah dibuat sedemikian rupa agar kelak dia bebas dari segala tuntutan.

Sementara itu, menyikapi kasus korupsi di Tanah Intimung ini, sejumlah masyarakat yang mengatasnamakan Forum Masyarakat Peduli Anti Korupsi (FMPAK) yang terdiri dari beberapa suku etnis di Malinau menuntut Pengadilan Negeri Malinau berani bertindak tegas. "Kami siap mendukung pengadilan. Pengadilan harus berani, jangan takut, jangan pedulikan intervensi dari luar," ujar Yase Katong, Kordinator FMPAK dalam aksi gerakan moral yang digelar di halaman PN Malinau, sebelum sidang berlangsung. ■ SLP/SHD

# Dunia Berharap Pada Obama

**Hampir semua surat kabar terbitan ibukota menaruh harapan pada Obama.**

**B**arack Hussein Obama (47) resmi menjadi Presiden Amerika Serikat yang ke-44 saat dilantik pada 20 Januari 2009. Obama yang keturunan Afrika-Amerika menjadi presiden kulit hitam pertama Amerika Serikat.

Amerika (AS) di bawah kepemimpinan Obama diharapkan dapat menghidupkan dan menumbuhkan kembali stabilitas ekonomi negeri adidaya tersebut. Sebab AS sudah menjadi barometer perekonomian dunia dan sangat berpengaruh bagi pertumbuhan ekonomi negara-negara di dunia.

Obama juga diharapkan bisa membawa perubahan dalam mengangkat citra Amerika Serikat di mata internasional atas berbagai kebijakan negara tersebut di kawasan Timur Tengah. AS sebagai kampiun demokarsi dunia diharapkan dapat menegakkan keadilan demi tercapainya sebuah perdamaian di Timur Tengah.

Berbagai surat kabar di Tanah Air mengulas tentang kebijakan ekonomi pemerintahan presiden Obama dan bagaimana misinya mewujudkan perdamaian Timur Tengah. Sejak resmi terpilih sebagai presiden pada 4 November 2008, banyak kalangan meragukan kepemimpinan Obama terutama mengenai perdamaian Timur Tengah yang tidak akan berbeda jauh dengan kebijakan pemimpin terdahulunya George Walker Bush. Saat itu, Obama memilih diam mengenai perang Israel-Palestina sebelum diambil sumpah kepresidenannya tanggal 20 Januari.

Harian *Republika* (22/1), misalnya, mengulas sejauh mana kesungguhan Obama atas masalah Timur Tengah. Mengomentari pidato perdana Obama, khususnya masalah Timur Tengah, harian ini menuturkan masih ada ketidaksungguhan dan ketidakikhlasan, masih adanya jarak bahwa kamu di sana dan kami di sini. Menurut harian ini, walaupun Obama akan mengusahakan jalan baru ke depan berdasarkan kepentingan dan penghormatan bersama, tak ada perubahan posisi terhadap persoalan Palestina, Iran, Irak, dan Afganistan. Umat Is-

lam dunia harus terus belajar dan semuanya harus bertumpu pada kekuatan sendiri, bersatu dan bekerja lebih giat lagi. Obama tetaplah Amerika. Lupakan Obama karena di sana hanya ada Amerika. Walaupun Obama memang menjanjikan penarikan pasukan dari Irak dan membangun perdamaian di Afganistan.

Sedangkan *Koran Tempo* (22/1) dalam editorialnya mengulas mengenai Obama yang memiliki kesamaan dalam hubungan sejarah dengan Presiden Abraham Lincoln. Lincoln dan Obama sama-sama berasal dari daerah konstituen mewakili negara bagian Illinois. Presiden Lincoln, muncul pada saat krisis nasional yang kemudian memenangkan perang saudara untuk mengakhiri perbudakan. Lincoln, menjadi simbol pembebasan bagi warga keturunan Afrika. Sedangkan Obama, kini memikul beban yang tidak ringan, jauh lebih luas dan pelik dari yang dihadapi Lincoln, krisis keuangan sedang menggoyang keadaan ekonomi AS dan merusakkan yang multidimensional, warisan Presiden George W Bush.

Harian ini menuturkan dari konteks kepentingan Indonesia, sulit untuk tidak berharap bahwa Obama akan menjalankan yang terbaik untuk memperbaiki hubungan antara Amerika dan Islam, maupun Barat dan Islam. Mengutip sedikit pidato Presiden Obama, koran ini menuliskan, secara umum kepada dunia Islam, dia (Obama) mengatakan bahwa ke depan Amerika hendak mencari cara baru, berdasarkan asas kepentingan bersama dan saling menghormati. Masalah Palestina, Irak dan Afganistan yang sama sekali tidak disinggung dalam pidatonya menjadi tolok ukur kepemimpinannya dalam menyelesaikan masalah Timur Tengah.

Sedangkan Harian

*Suara Pembaruan* (22/1), menyoroti terpuruknya Bursa Wall Street, New York bersamaan dengan pelantikan Obama sebagai presiden. Kondisi ini sangat berbeda saat Obama memenangi pemilihan presiden atas John McCain dimana indeks mengalami kenaikan. Meski demikian, kiprah pemerintahan Obama dalam memperbaiki ekonomi global sangat dinantikan oleh dunia. Dengan rasa optimis, kebijakan paket stimulus ekonomi hingga triliunan dolar AS yang disepakati pada akhir pemerintahan George W Bush dianggap cukup memadai dalam merekonstruksi perekonomian AS yang sedang terpuruk.

Terakhir, Harian Kompas (22/1) menyatakan bahwa dunia tidak sabar lagi menantikan kebijakan Presiden Obama dalam mengatasi konflik Timur Tengah, krisis Irak, Afganistan, konflik Gaza antara Israel dan Palestina serta memecahkan persoalan yang sangat mendesak yaitu mengatasi krisis keuangan global. "Sungguh pelik persoalan yang akan dia hadapi, namun dia (Obama) sudah mencatat sejarah lompatan perubahan dramatis di AS, yang menggugah seluruh umat manusia di bumi. Dia telah menjadi personifikasi perubahan itu sendiri. Mampukah Obama menerjemahkan sejumlah masalah pelik itu menjadi sebuah harapan untuk menciptakan tatanan dunia baru?" tutur Kompas dalam tajuknya. ■ BHS



# Halaman Sejarah yang Terkoyak

**Kejadian di Trowulan membuat wajah Indonesia yang selama ini punya kiprah yang baik di mata Internasional dalam melindungi cagar budaya, tercoreng.**

**N**iat ingin melestarikan malah merusak. Itulah yang terjadi pada proyek pembangunan Pusat Informasi Majapahit (PIM), tepatnya pembangunan Taman Purbakala Majapahit di wilayah Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur yang digagas oleh pemerintah. Pembangunan yang dilakukan tepat di atas lahan dekat situs Kolam Segaran III, menuai protes dari berbagai kalangan masyarakat, karena dianggap telah merusak kelestarian beberapa situs penting Majapahit yang diperkirakan pernah berdiri selama 200 tahun. Protes ini mengemuka setelah harian nasional Kompas menurukan laporan berturut-turut tentang proyek pembangunan yang akhirnya merusak beberapa situs sejarah.

Menurut guru besar Arkeolog Universitas Indonesia Prof. Dr. Mundarjito peneliti dan pemerhati situs Majapahit, Trowulan yang menjadi ibukota kerajaan saat Majapahit mencapai puncak kejayaan merupakan satu-satunya peninggalan purbakala berbentuk kota dari era kerajaan-kerajaan kuno di masa klasik Nusantara. Sebagai bekas kota, di Situs Trowulan dapat dijumpai ratusan ribu peninggalan arkeologis baik berada di bawah maupun di permukaan tanah yang berupa artefak, ekofak, serta fitur. Sebagaimana yang pernah diteliti Nurhadi Rangkuti, di Trowulan telah ditemukan sedikitnya 32 kanal, satu kolam seluas lebih kurang 6,5 hektar, dua pintu gerbang; gapura Bajangratu dan Gapura Wringin Lawang, pemukiman dan pendopo kuno, candi Hindu dan Buddha, seperti Candi Brahu, Candi Tikus, dan Candi Gentong.

Melihat begitu besarnya nilai peninggalan sejarah dan potensi wisata di Trowulan, pemerintah mulai merencanakan sebuah proyek yang diberi nama Pusat Informasi Majapahit (PIM). Meski sudah direncanakan sejak 2007, peletakan batu pertama oleh Menbudpar, Jero Wacik baru bisa diwujudkan tanggal 3 November 2008 dan dilanjutkan dengan pembangunan fisik pada 22 November.

Sekilas bila kita melihat tujuan dari

pembangunan PIM itu sendiri adalah untuk menjadikannya sebagai pusat informasi mengenai sejarah, peradaban dan kekuasaan Gajah Mada dan Hayam Wuruk. Yaitu dengan cara menyatukan semua situs Majapahit di dalam sebuah taman dengan konsep yang terpadu agar situs-situs tersebut bisa diselamatkan dan bisa menarik minat wisatawan. Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Jero Wacik menyatakan gagasan pembangunan Taman Majapahit bertujuan untuk mengangkat kebesaran dan peradaban Majapahit.

Selain itu, menurut Kepala Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3) Provinsi Jawa Timur, I Made Kusumajaya, pembangunan PIM di atas lahan seluas 2.190 meter persegi sudah selayaknya didukung sebab selama ini situs Majapahit hanya menjadi milik komunitas arkeolog. Majapahit adalah milik masyarakat Indonesia, maka sudah selayaknya semua kalangan masyarakat mengetahuinya.

Menurut rencana, PIM akan dibangun dalam bentuk bintang bersudut delapan atau disebut Cungkup Surya Majapahit yang menjadi lambang kerajaan Majapahit. Di bangunan inilah akan dipamerkan sejumlah koleksi benda-benda bersejarah peninggalan Majapahit dan dengan berjalan di atas ubin kaca, pengunjung dapat melihat langsung berbagai bangunan peninggalan kerajaan tersebut.

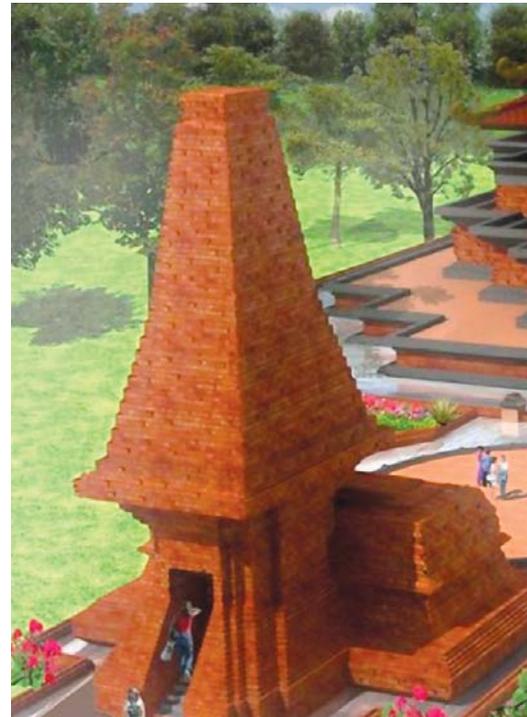
Di sisi lain, diakui atau tidak, melihat dari site plan-nya, pembangunan ini penuh dengan kepentingan bisnis. Itu terlihat dari besarnya Camping Ground, area Wisata Kuliner, Playground, dan bahkan ada restoran apung di situs Kolam Segaran. Luas wilayah-wilayah tersebut tidak sebanding dengan luas gedung Pusat Informasi Majapahit yang letaknya di pojokan sehingga keberadaannya bisa dihiraukan. Bisa jadi keberadaan gedung PIM akan terlupakan dan tujuan untuk memperkenalkan Majapahit ke masyarakat tidak tercapai sebab pengunjung ke sana karena hanya ingin kemping, makan, atau berenang, bukan untuk melihat sejarah

Majapahit.

Meskipun begitu, ide pembangunan PIM ini memang brilian, namun yang menjadi masalah adalah penyimpangan tujuan dari pembangunan yang dianggap tidak konsisten. Mega proyek pembangunan PIM bukannya menyelamatkan situs-situs Majapahit malah merusak.

Kepala Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3) Jawa Timur I Made Kusuma Jaya mengatakan, kerusakan disebabkan oleh beberapa hal. Di antaranya metode pembuatan pondasi dengan cara menggali tanah yang seharusnya tidak dilakukan karena akan merusak situs dalam jumlah banyak.

Kerusakan juga tidak hanya diakibatkan oleh pembangunan PIM tersebut. Menurut Kepala Museum Trowulan Aris Sovi-



yani, kerusakan juga diakibatkan oleh industri pembuatan batu bata yang dianggap lebih serius bahkan lebih parah. Dari data penelitian Pusat Penelitian dan Pengembangan Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, setiap tahunnya sekitar 6,2 hektar lahan di situs Trowulan rusak akibat pembuatan batu bata yang telah menjadi sumber penghasilan masyarakat setempat. Sedikitnya 5.000 keluarga menggantungkan hidupnya pada industri batu bata, yang bahan bakunya berasal dari galian tanah di sekitar situs Majapahit. Upaya untuk melakukan tindakan penyelamatan situs ini, kalah cepat

dengan ulah sebagian masyarakat yang melakukan penggalian.

Oleh sebab itu, menurut Prof. Dr. Mundardjito, agar kerusakan tidak semakin meluas perlu ditetapkan hukum batas-batas kawasan dan batas-batas zona di dalam kawasan itu secara geografis, administratif, dan kultural sehingga jelas mana wilayah perlindungan dan mana wilayah pengembangan. Selama belum ada tindakan tegas untuk melindungi kawasan Trowulan, peninggalan-peninggalan masa lalu akan dirusak dan itu sama dengan merobek halaman-halaman sejarah yang belum sempat dibaca.

Melihat protes yang besar dari sejumlah pihak, Direktorat Purbakala Departemen Kebudayaan dan Pariwisata membentuk sebuah Tim Evaluasi Pembangunan PIM pada awal Desember 2008. Di dalam tim tersebut terdapat Prof. Dr. Mundardjito, Arya Abieta, Osriful Oesman, Daud Aris Tanudirjo, dan Anam Anis. Dari hasil evaluasi yang dilakukan, tim ini mere-

untuk alas pilar, sebuah dinding sumur kuno dari jobong dan gerabah berbentuk silinder dijebol. Sementara sebagian struktur dinding bangunan kuno ditimbun tumpukan batu dan semen untuk pondasi bangunan. Melihat kondisi itu kegiatan proyek baru dihentikan.

Pada awal Januari 2009, walaupun sudah dinyatakan untuk menghentikan pembangunan, pengrusakan di lapangan masih saja dilakukan. Mundardjito bersama tim akhirnya membongkar ketidakberesan dan kegagalan dalam pembangunan PIM. Protes pun semakin keras sehingga pemerintah melalui Departemen Kebudayaan dan Pariwisata (Depbudpar), atas perintah langsung Menbudpar Jero Wacik, menghentikan proses pembangunan.

Kemudian pada 8 Januari 2009, puluhan pemangku kepentingan di Direktorat Sejarah dan Purbakala Depbudpar, Jakarta, menyepakati Situs Trowulan yang rusak akibat proyek PIM harus direhabilitasi dan diteliti kembali dengan melibat-

wajah Indonesia yang selama ini punya kiprah yang baik di mata Internasional dalam melindungi cagar budaya telah tercoreng. Dimana pada tahun 1980-an Indonesia berhasil memugar Borobudur dengan menggandeng UNESCO. Yang dilanjutkan dengan membantu pemugaran kompleks Candi Angkor Wat di Kamboja.

Pemerintah seharusnya mempunyai peran yang lebih untuk melindungi situs atau jika perlu menggali situs tersebut agar informasi secara keseluruhan mengenai keberadaan kerajaan Majapahit dapat digambarkan secara keseluruhan. Sejauh ini, luas wilayah situs yang menjadi daerah cagar budaya Trowulan terdiri dari atas satu kecamatan dan 16 desa seluas 42,98 km<sup>2</sup> dari 9 x 11 km kota kuno Majapahit di Trowulan. Pemerintah hanya menguasai sebidang tanah seluas 57,255 m<sup>2</sup>. Dan selebihnya, pemerintah tak bisa berbuat banyak untuk mencegah kerusakan situs yang terdesak oleh permukiman penduduk dan bangunan lain.

Kasus Trowulan hanya sebagian kecil persoalan saja, atas berbagai warisan budaya yang kurang mendapat perhatian dari pemerintah. Di berbagai daerah di Tanah Air, masih banyak situs bernilai sejarah dibiarkan telantar. Misalnya titik awal Kota Banda Aceh di sekitar makam raja-raja di kawasan Gampong Pande, yang kini justru menjadi tempat pembuangan sampah atau pengolahan tinja. Orang dalam, pengelola museum itu sendiri ada yang tega menjual arca atau patung bernilai sejarah kepada mafia barang antik yang sudah punya jaringan di Indonesia seperti penjualan arca Museum Radya Pustaka di Solo.

Kebijakan pemerintah yang selama ini juga sering kali dikeluhkan adalah alih fungsi bangunan kuno atau dijual telah menyebabkan hilangnya bangunan-bangunan tua bernilai sejarah. Dan hal ini banyak kita jumpai di kota-kota besar lainnya di Indonesia yang sedang lagi marak-maraknya melakukan pembangunan. Kebijakan yang mengalihfungsikan bangunan kuno atau merusak situs tentu saja menunjukkan miskinnya kesadaran sejarah bangsa ini.

Untuk itu, sebagai bangsa yang kaya akan sejarah sudah saatnya kita menjaga dan melestarikan berbagai peninggalan sejarah. Sebab semakin banyak memiliki sejarah, maka semakin tinggi pula nilai intelektual yang diwariskan di dalamnya. Mengubah paradigma lama untuk lebih menghargai warisan leluhur kita adalah solusi penyelamatan nilai-nilai sejarah tersebut. Jangan kita menjadi masyarakat yang anti sejarah. Janganlah kita menjadi seperti yang diungkapkan budayawan Bandung, Jakob Sumardjo, "bangsa kita adalah bangsa antisejarah selalu membunuh masa lalunya." ■ BHS, CID



**SIMBOL KEMEGAHAN:** Menurut rencana, Pusat Informasi Majapahit akan dibangun dalam bentuk bintang bersudut delapan atau disebut *Cungkup Surya Majapahit* yang menjadi lambang kerajaan Majapahit

komendasikan penghentian penggalian pondasi karena mulai mengarah pada pengrusakan temuan struktur bangunan kuno. Tetapi usul itu tidak dihiraukan, penggalian dan pengecoran beton tetap saja dilanjutkan.

Ketika dilakukan evaluasi kembali pada 15 Desember 2008, pengrusakan semakin parah. Hanya demi memasang tulang baja

kan para ahli. Tim evaluasi juga memutuskan untuk merelokasi pembangunan PIM di Trowulan, di lokasi yang masih ada situs, namun jumlah situsnya sudah sedikit dan banyak yang rusak. Untuk itu, diputuskan bakal lokasi Taman Majapahit berada di atas situs dengan areal hanya sebesar 2.000 meter persegi saja. Keputusan ini diambil karena jika dipindahkan keluar kota akan membutuhkan dana yang besar.

#### **Tercoreng**

Walaupun ada upaya untuk kembali merehabilitasi keberadaan situs tersebut, namun dengan kejadian Trowulan ini,

# Perspektif Perkeretaapian

**Membangun dan menciptakan keselamatan, keamanan, kenyamanan jasa transportasi yang efektif, efisien untuk zero accident. Itu menjadi obsesi jajaran Departemen Perhubungan.**

**P**erhatian pemerintah terhadap pembangunan Perkeretaapian makin meningkat, sebagai bukti, sebelum mengakhiri tahun 2008 lalu berbagai prasarana dan sarana kereta api diresmikan penggunaannya oleh menteri Perhubungan Jusman Syafii Djamal. Seperti di operasionalkan kembali track Bogor-Sukabumi (57 km) dan KA Bumi Geulis, sebelumnya KA Banyu Biru (Semarang-Solo), KA Kaligung Baru (Senarang-Tegal).

Menarik diamati perkembangan pembangunan Perkeretaapian beberapa tahun terakhir ini, makin meningkat dan menonjol, baik perbaikan maupun pembangunan prasarana baru. Menurut Menteri Perhubungan Jusman Syafii Djamal, itu perhatian pemerintah kepada masyarakat terhadap angkutan massal dengan tarif terjangkau. Disamping itu, sebagai salah satu solusi mengurangi tingkat kemacetan jalan, tapi yang lebih penting, pembangunan transportasi yang ter integrasi dan saling mendukung satu sama menjadi satu kesatuan. Seperti tahun 2009, Padang-Pariaman tahap penyelesaian dan siap dioperasikan, Semarang-Cepu-Bojonegara tahap pengerjaan. Perkembangan lain Sukabumi-Cianjur, awal tahun 2009 pengerjaan phisik dimulai, kata Menhub kepada Samsuri dari Berita Indonesia..

Menurut pengamatan *Berita Indonesia* di lapangan, seperti pembangunan double track Tegal-Pekalongan, sebagai percepatan lintas perekonomian antara Jakarta-Surabaya lewat jalur utara merupakan tempat persilangan kereta yang sudah jenuh, maka percepatan pembangunan double track yang menghubungkan kedua daerah itu perlu mendapat apresiasi yang memadai, melalui angga-

ran APBN maupun APBN Stimulus. Maka kapasitas lintas semakin meningkat dan minimal menjadi 200 persen, maka kelancaran operasional kereta api akan terwujud, sehingga ketepatan waktu perjalanan kereta api dapat terpenuhi.

Lebih jauh Menhub mengatakan, sesuai UU 23/2007 peluang investasi di Perkeretaapian terbuka seluas-luasnya untuk kerja sama membangun Perkeretaapian, baik swasta maupun pemerintah daerah atau antar BUMN akan lebih bagus. Seperti di Sumatera Selatan ada investasi baru, untuk kereta barang mengangkut bartubara.

Ekspansi di Sumatera, kata Menhub, tahap pertama di Sumatera Utara antara Medan-Rantau Prapat, Medan-Kualanamu. Sementara di Aceh, sekitar bulan April 2009 siap di operasikan penggunaannya, sekarang sedang uji coba jalur, ini track baru, dengan lebar rel 1,435 meter, kereta baru dengan jenis KRD-1 dan SDM juga baru, dimana menghubungkan dua kota Beureum-Lokseumawe dengan panjang track sekitar 60 km, sepanjang 20 km sudah selesai pembangunannya.

Pembangunan Perkeretaapian memerlukan investasi yang cukup besar, jelas dia, revitalisasi jalur kereta api di Jawa memerlukan dana sekitar Rp 19,1 triliun. Dalam dua tahun menjadi Rp 8 triliun dan sisanya Rp 11 triliun. Dana tambahan berupa APBN Stimulus diharapkan menjadi percepatan target yang ditetapkan, Akan tetapi penggunaan produk dalam negeri, seperti INKA, PT LEN dan lain nya perlu mendapat prioritas.

## Sidoarjo-Tarik

Sidoarjo-Tarik sepanjang 22 km merupakan jalur strategis. Sampai akhir tahun



Menteri Perhubungan

2008 Sidoarjo-Tulangan (8 km) sepanjang 3,5 km rel terpasang, kondisi Sidoarjo-Tulangan sudah mencapai 100 persen, ini target 2008. sementara Tulangan-Tarik memiliki panjang 14 km.

Bila pembangunan track Tulangan-Tarik dibangun, akses percepatan lintas ekonomi dan bisnis antar kedua daerah maupun pengembangan daerah sekitar semakin berkembang. Dampak lain, menyatukan dua jalur kereta api yang berbeda tujuan, Selatan-Timur, Surabaya-Sidoarjo-Banyuwangi dan Malang. Sementara arah Selatan-Barat, Surabaya-Kertosono-Madiun-Jakarta. Akan menjadi Surabaya-Sidoarjo-Tarik-Kertosono, atau jalur sebaliknya, Madiun-Mojokerto-Tarik-Sidoarjo-Surabaya.

Menurut perkiraan pakar Geologi, luapan lumpur Lapindo akan berhenti 31 tahun kemudian, sementara 2 tahun berlalu semburan lumpur bukan berkurang, sebaliknya semburan baru berskala kecil bermunculan. Ada kekuatiran yang berkembang di masyarakat akibat bencana Lumpur lapindo rel Sidoarjo-Porong suatu saat akan mati.

"Pemindahan jalur baru atau menghidupkan kembali jalur mati, yang penting keamanan dan keselamatan mendapat prioritas, jangka pendek, menengah dan panjang perlu mendapat perhatian, tentu disesuaikan dengan anggaran," tutur Menhub.

Sementara itu, Wendy Aritenang, dirjen Perkeretaapian mengungkapkan, pemindahan rel, sebelumnya berjarak 2 km menjadi 8 km dari lokasi semburan lumpur, ini sebagai antisipasi terjadinya growongan (lobang) dibawah tanah akibat semburan lumpur yang semakin meluas.

Maka melalui anggaran tahun 2009, kita alokasikan dana untuk menghidupkan kembali jalur yang sudah mati, antara Sidoarjo-Tulangan-Tarik menuju Mojokerto, disamping itu, rencana menghidupkan kembali jalur kereta di Bondowoso dan Panarukan. ■ RI



Wendy Aritenang (kedua dari kanan).



Penandatanganan MOU Elektronika Pertahanan antara PT LEN dengan mitra

## Inovasi Meningkatkan Profit

Selama tahun 2008, komitmen pemerintah dalam meningkatkan produk dalam negeri semakin baik, PT LEN di antara perusahaan yang merasakan itu. Menghadapi krisis global, dukungan regulasi dan stimulus semakin diperlukan.

**K**risis keuangan global, bagaikan sebuah aliran listrik, semua negara di dunia tersengat listrik, termasuk Indonesia. Guna meminimalkan dampaknya, berbagai perusahaan memasang kuda-kuda dengan membuat langkah-langkah strategi.

Salah satunya adalah PT LEN Industri melalui berbagai strategi mengantisipasi terjadinya krisis global, memanfaatkan peluang secara optimal. Seperti dikatakan Direktur Marketing PT LEN Industri, Abraham Mose, perusahaannya menyikapi krisis dengan membangun sinergi dan melakukan berbagai inovasi usaha, baik pengembangan bisnis maupun memperluas pangsa pasar.

"Akibat krisis global yang makin dirasakan, kami selalu mengembangkan optimisme dan spirit dalam bekerja. Kita belum tahu kapan krisis akan usai, tapi antisipasi dan inovasi harus kami lakukan," kata Abraham. PT LEN Industri tahun 2008 lalu berhasil melampaui target pendapatan.

Pada tahun ini perusahaan melakukan langkah-langkah strategi, dengan berbagai perubahan, ungkap Abraham, baik struktur organisasi maupun infrastruktur. Di antaranya, mengoptimalkan tiga anak perusahaannya yaitu, PT Eltrant Indonesia, PT Surya Energy Indotama, dan PT Interlokindo Utama.

Melalui inovasi berbagai produk berkualitas, PT LEN berusaha memberikan yang terbaik kepada pelanggan. Spirit bisnis pun secara bertahap ikut berubah, dari kontraktor kepada industri manufaktur dalam bidang solar energi, informatika, telekomunikasi dan elektronika



Wapres Jusuf Kalla mengunjungi stan PT LEN pada Pameran Indo Defense beberapa waktu lalu

transportasi

Perubahan itu, menurut Abraham, disesuaikan dengan dinamika dan perkembangan yang ada. Misalnya, terhadap industri khusus, disesuaikan dengan revitalisasi perkeretaapian, PT LEN mempersiapkan diri untuk beradaptasi serta mengembangkan diri terhadap tuntutan penggunaan produk dalam negeri.

Agar trend rekayasa rancang bangun yang dihasilkan, baik kualitas maupun desainnya tidak kalah dibanding produk luar negeri, maka pengembangan produk manufacturing seperti, Interlocking System, Signal Equipment, New Signalling System, Resignalling and Modification Signalling System, sesuai standar internasional.

### Antisipasi

Menyikapi kondisi krisis yang terjadi dewasa ini, Abraham mengatakan perlu antisipasi, baik jangka pendek, menengah dan panjang mendapat apresiasi yang memadai. Di antaranya, melakukan pe-

metaan supplier terpilih dengan harga dan sistem kerjasama pengadaan terbaik.

Hal lainnya, meningkatkan pemasaran untuk memenuhi kekurangan berbagai kegiatan proyek yang tertunda. Kemudian, memperbaiki *managemen cashflow* proyek agar progres penyerapan seimbang dengan penagihan. Meningkatkan kinerja *review order* dan manajemen resiko perusahaan, sehingga dapat mengantisipasi perubahan yang timbul saat kontrak diperoleh dan dilaksanakan.

Antisipasi jangka menengah dan panjang dengan meminimalisasi beban impor melalui inovasi produk substitusi impor. Dengan demikian, inovasi dan pengembangan produk dipacu dan ditingkatkan. Dimana *positioning* bisnis sebagai manufaktur yang menyuplai perusahaan kontraktor, baik anak perusahaan maupun perusahaan lain dengan memperluas segmen pasar. Selain pasar pemerintah dan dikembangkan ke pasar swasta, juga ke pasar ekspor. Selanjutnya, melakukan kebijakan lindung nilai (*hedging*) terhadap kebutuhan valas serta penerbitan obligasi dan *go publik*.

### Entrepreneur

Di antara antisipasi krisis, jelas Abraham, semangat untuk menjadi pemain di negeri sendiri dan meningkatkan entrepreneur di semua lini dan unit kerja, melalui inovasi berbagai produk, antara lain, Axle Counter yaitu alat untuk mengetahui secara tepat posisi prrjalanan kereta api.

Pengembangan produk persinyalan kereta api meliputi; Computer Based Interlocking, Point Machine, Level Crossing, ATS, Tokenless, Block Interface dan Mechanical Support. Semua itu menurut Abraham, akan lebih berkembang jika pemerintah memberikan kesempatan terhadap PT. LEN Industri meng aplikasi produk rekayasanya secara berkelanjutan dalam proyek-proyek perkeretaapian di Indonesia.

Sebagai BUMN, berbagai proyek PT LEN Industri, baik didanai melalui APBN atau sumber dana dalam negeri dan pinjaman luar negeri, dan terpenting memaksimalkan kandungan lokal. termasuk PT LEN melakukan proses transfer teknologi luar kepada SDM lokal. Lebih penting lagi, mengurangi ketergantungan terhadap vendor luar negeri, dan sebaliknya, meningkatkan daya saing bangsa untuk mengantisipasi pasar global. Maka, anak perusahaan diupayakan sebagai ujung tombak perusahaan.

Bagaimana memberikan gaung mencintai produk dalam negeri dan menjadi tuan rumah di negeri sendiri, menjadi peluang dan tantangan bagi PT LEN Industri untuk meningkatkan karyanya demi kemajuan bangsa dan negara. ■ RI

# Optimalkan Peluang dan Keunggulan Produk

**PT INKA serius mengantisipasi dampak krisis ekonomi global yang melanda dunia termasuk Indonesia dengan langkah-langkah tepat yang profesional.**

**S**ebagai perusahaan penghasil berbagai jenis kereta api, PT INKA telah memproduksi kereta mulai dari yang berteknologi biasa (gerbong barang) hingga berteknologi tinggi seperti KRL atau kereta jenis argo.

Belakangan, perusahaan yang berlokasi di Madiun, Jawa Timur itu merambah ke pasar otomotif, semisal bus gandeng (articulated bus untuk busway). Baik desain, interior, dan eksterior, siap bersaing dengan kompetitor dari negara lain, seperti China.

Di sisi lain, PT INKA sebagai salah satu BUMN makin menunjukkan *performance* terbaiknya. Salah satu indikatornya, penghasilan tahun 2008 lalu sebesar Rp 548,9 miliar, melebihi target sebelumnya (over target) yang hanya Rp 452 miliar, atau 122% dari target. Sementara kontrak menembus angka Rp 1 triliun (lihat tabel 1). "Ini kali pertama kontrak mencapai angka satu triliun," kata Roos Diatmoko, Dirut PT INKA kepada Samsuri dari *Berita Indonesia*.

Menurut orang pertama di INKA itu, dalam menjalankan perusahaan, harus jeli dalam memanfaatkan peluang dan meningkatkan keunggulan produk dan jasa. Melihat munculnya perusahaan-perusahaan lain di bisnis yang sama, maka perhatian terhadap kualitas, perubahan lingkungan usaha dan selera konsumen, menurutnya perlu ditingkatkan. Sebagai gambaran, tahun 2008, laba perusahaan mencapai 60% lebih besar dibanding tahun 2007. "Sementara itu, rencana jangka panjang dan target pendapatan dan laba tahun 2008-2012 sudah dibuat (lihat tabel II). Artinya, bagaimana perusahaan meningkatkan profit. Target tahun 2011, akumulasi rugi selama 3 tahun tertutup dan sasaran menuju privatisasi, termasuk angka yang akan dicapai, semua jelas," tuturnya.

Menghadapi krisis ekonomi global, kata Roos, meski tidak seberat yang pernah dirasakan perusahaan, namun fluktuasi kurs dollar terhadap rupiah memberi dampak. Seperti Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RAKP) yang mengacu ke RAPBN 2009, kurs ditetapkan sebesar Rp9.400, sementara fluktuasi kurs berkisar Rp11.000-an. Maka sebagai wujud antisipasi, RKAP yang tadinya tahunan

akan diurai menjadi bulanan dan triwulan, sejauhmana kondisi bisa dikendalikan. Misalnya, triwulan pertama kinerja perusahaan kelihatan menurun, maka perlu langkah-langkah tertentu. Apakah target RKAP bisa dicapai atau tidak.

## Optimis

Tahun 2009 ini diharapkan pertumbuhan penjualan mencapai 30%. "Dengan kerja keras, kami optimis target itu ter-



Roos Diatmoko, Dirut INKA (kedua dari kanan) bersama jajaran Direksi PT INKA



KRD-I Aceh di stasiun.

capai," kata Roos. Kesenambungan pencapaian target akan semakin dioptimalkan, dimana tahun 2010, PT. INKA membayar deviden. Selain itu, ada target-target pemerintah yang harus diselesaikan, terutama APBN 2009 dikonsentrasikan pada angkutan regional dan komuter (KRD). "Kami realistis. Adanya UU 23/2007 menggantikan UU 13/1992 sebelumnya, perhatian pemerintah kepada INKA dikaitkan dengan revitalisasi Perkeretaapian," ujarnya. Namun nantinya kondisi berubah dan berbeda, dimana pihak swasta dan pemerintah daerah di masa datang makin berperan dalam pembangunan perkeretaapian nasional. Hal itu merupakan tantangan INKA ke depan.

Keberhasilan INKA menuai prestasi. Contohnya, INKA mendapat penghargaan sebagai BUMN terbaik tahun 2009 dalam

bidang industri lainnya dari *Majalah Investor*. Penilaian terhadap pertumbuhan pendapatan dalam 2 tahun terakhir ini menunjukkan angka spektakuler.

Keberhasilan itu, tidak lepas dari kesulitan yang pernah dialami tahun 2003-2005, dimana perusahaan mengalami kerugian besar atau krisis besar, sehingga ada wacana INKA dapat ditutup. Sekarang muncul krisis baru bernama krisis ekonomi global. Beberapa strategi perusahaan telah dilakukan sehingga secara mental sudah siap. Terapinya, kata Pak Roos-panggilan keseharian Roos Diatmoko, semua karyawan telah di-*training* ESQ untuk menanamkan kecerdasan spiritual agar dalam menghadapi krisis atau masalah para karyawan tidak mudah menyerah, tapi kuat menghadapi tantangan.

Perhatian lain, kata dia, peningkatan



*Inobus ATC320G01X, bus tempel BBG 18 m.*

SDM disertai peremajaan mesin-mesin produksi yang diharapkan akan makin meningkatkan kualitas produk. Di samping itu, memasuki era komputerisasi yang terintegrasi, secara bertahap akan dilakukan.

**Prospek**

Pada kesempatan yang sama, Gunesti W, Direktur Komersil mengatakan, revitalisasi yang dicanangkan pemerintah, memberikan peluang bagi INKA untuk meningkatkan kapasitas produksinya, baik peremajaan maupun menambah kereta baru, seperti untuk kebutuhan angkutan lebaran tahun ini.

Melalui APBN regular maupun APBN stimulus tahun 2009 ini, telah dipesan 72 KA meliputi, kereta ekonomi dan KRDI/KRDE/K3/KMP3. Diharapkan, Juni-Juli, 30 kereta ekonomi dan September, 6 kereta, semuanya 36 kereta, siap diserahkan kepada pemerintah sebagai persiapan angkutan lebaran 2009.

Lebih lanjut dikatakan Gunesti, konfi-

gurasi bisnis inti dan bisnis pendukung makin dikembangkan. Tren pasar terhadap produk yang dihasilkan INKA, seperti di bidang otomotif terus dipantau. Konsentrasi terhadap riset dan development dipertahankan, seperti pada sistem transportasi, sistem bogy monorail, termasuk rail bus di Palembang dan trem di Rasuna Said Kuningan-Jakarta, pesanan kelompok Bakrie yang diharapkan selesai tahun ini.

Kerja sama dengan PT Damri pun mulai dirintis. Dari kunjungan Direksi PT Damri akhirnya dikenal kemampuan INKA membuat bus. Baik bus ukuran 10 m maupun bus ukuran 18 m (bus gandeng). Suatu saat berbagai produk otomotif jenis bus menjadi andalan INKA dan memiliki prospek yang cerah. Untuk sosialisasi, dikembangkan pula kerja sama dengan operator lain.

Kami akui, jelas dia, produk kereta yang terintegrasi dengan berbagai produk, seperti pembuatan bus gandeng, baik

prototip maupun desainnya, semua produk INKA merupakan Made in Indonesia. Pembuatan bus yang bernama Inobus telah sesuai standar Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Pasar dalam negeri menjadi perhatian utama, tapi tidak menutup kemungkinan dipasarkan juga ke luar negeri.

Menyinggung ekspor dan pasar bebas atau non PTKA, pemetaan pasar sudah dilakukan, dimana peluang bisnisnya menjanjikan. Seperti, ikut tender pembuatan KRL di Malaysia, saat ini menunggu pengumuman. Di samping itu, bulan Maret, ikut tender ke Bangladesh dan untuk kesekian kali INKA berharap bisa mengeksport ke negara itu lagi. Gunesti optimis, kedua tender itu berhasil.

Gunesti juga menjelaskan hasil kunjungan empat orang duta besar negara sahabat ke PT. INKA beberapa waktu lalu. Keempat tamu itu katanya berjanji mempromosikan INKA ke negara masing-masing. Kedutaan Myanmar mengharapkan INKA mau melakukan pemaparan di negaranya. Sebelumnya, Myanmar bergantung produk China.

Sementara itu, Menteri Perhubungan kepada jajaran direksi PT INKA awal Februari lalu mengarahkan, idealnya kereta-kereta jarak pendek menggunakan KRDE seperti halnya KA Prameks-Jogjakarta dan KA Baraya Geulis-Bandung. Di Jawa Tengah, operasional KRDI, seperti KA Kaligung jurusan Semarang-Tegal-Pekalongan dan KA Banyubiru Semarang-Solo-Sragen. Sedangkan kereta jurusan Semarang-Cepu-Bojonegara direncanakan beroperasi tahun 2009 ini.

Di Jawa Timur, kereta jenis yang sama berada di jalur Surabaya-Kertosono-Tulungagung-Blitar-Malang dan sebaliknya. Selama ini, penggunaan gerbong ditarik lokomotif, seperti kereta regular yang melayani jarak jauh dan sedang. Maka penggunaan KRDI-E sebagai alternatif perlu dipertimbangkan. ■ RI

Tabel 1



Tabel 2



# Boy, Melipat Dua Dekade

Atas nama kejayaan masa lampau, industri hiburan selalu banyak akal mencari celah. Sekarang giliran film *Catatan Si Boy* 2009 yang siap menambah daftar panjang film nasional.

Jakarta di suatu Jumat siang. Saat sholat Jumat, *boulevard* kawasan asri Menteng mulai dirayapi sedan mengkilat dengan pelat istimewa. Puluhan mobil berderet memenuhi pelataran parkir masjid kawasan *Oud Menteng*. *Tongkrongan* remaja akil balig yang mentereng. Jelas yang mereka bawa bukanlah mobil sembarangan, maksudnya, anak muda dengan *bawaan* orangtuanya.

Marwan Alkatiri, yang kala itu bekerja di sebuah stasiun radio, hatinya tengah tergelitik. Ia melihat tidak hanya bapak-bapak yang datang dengan suka cita ibadah tiap *jumatan*. Puluhan anak muda berpakaian modis, wangi, dengan tampang mereka yang licin juga jadi pemandangan yang rutin. Itulah sketsa yang tersisa tentang anak Menteng, bagian sejarah urban Jakarta tempo 80-an.

"Saat itu saya lihat sendiri bagaimana anak-anak Menteng dan sekitarnya pergi sholat jumat. Mereka kaya, itu *bener*. Tapi tidak semua anak orang kaya itu cuma doyan kebut-kebutan, doyan *maen cewek* dan narkotik," terang Marwan Alkatiri pada *Berita Indonesia* saat temu wartawan di Hard Rock Café Jakarta, Rabu (24/12).

Yang dimaksud narkotik tadi adalah istilah era 80-an yang kurang-lebih sama dengan narkoba saat ini. Panorama anak muda kota di sepanjang era 80-an memang punya identitas yang khas. Anak *kokay* atau *orkay* (istilah untuk anak orang kaya) itu doyan pamer, elit, *playboy*, eksklusif, *nge-bos*, dan lain sebagainya.

Marwan sendiri adalah salah satu kreator di balik sosok *Si Boy* yang mengkilap di era tahun 80-an. Bersama sejumlah rekan yang juga tercatat sebagai tenaga kreatif di Radio Prambors, mereka melahirkan legenda, yang ketika namanya disebut masih menyisakan getar hingga saat ini. "Karakter *Boy* itu lahir dari sana. Ada sisi yang berbeda, dan itu sungguh ada, kalau anak orang kaya juga ada yang hidupnya *bener*...", kata Marwan lagi.

## Menjual Masa Lalu

Romantisme selalu melahirkan industri. Begitu juga yang dialami nasib *Si Boy* ini. Dia lahir dan besar dalam telinga pendengar radio tahun 1985-1986. Sandiwara radio *Catatan Si Boy* (yang ke-

mudian lebih akrab disingkat *Cabo*) pertama kali bersiar tentang *Boy*, yang kaya, ganteng...

Dalam rangka memperingati dua dekade sosoknya, kini dibuat kembali sebuah rangkaian acara (lebih tepatnya produk) bertema *Si Boy* mulai dari pembuatan sebuah film, buku, dan juga musik.

Rencana besar Tuta Media Corporation dan Masima Content+Channels ini lazimnya sebagai produksi hiburan romantisme. Menjual produk hiburan yang memanggil "arwah" yang sudah kadung dikenang zamannya akan menimbulkan



empunya gagasan proyek besar romantisme ini.

Maka nama Onky Alexander sebagai ikon akan tetap muncul dalam film. Selain itu ada nama lama lain yang terlibat



pro-kontra, dan di situlah bukti begitu kuatnya *demand* pasar bagi produk masa lalu di masa sekarang.

Jelasnya, film *Catatan Si Boy 2009* ini bukanlah *remake* dan bukan juga *sekuel* dari lima seri film *Catatan Si Boy* terdahulu. Istilahnya lain yang mungkin mewakili adalah *brand new*, "benar-benar film yang baru," kata Tuta memberi sedikit bocoran.

"Film *Catatan Si Boy 2009* menjadi sebuah medium nyata untuk melepas kangen para penggemar sandiwara radio dan film *Catatan Si Boy* yang pernah ditayangkan. Oleh karena itu, tokoh *Boy* sebagai "roh" dari film ini tidak akan dilepaskan atau ditinggalkan," terang Putrama Tuta dari Tuta Media yang

seperti Didi Petet (dulunya pemeran sebagai *Emon*) dan Btari Karlina (pemeran adiknya *Si Boy*). Untuk melengkapinya, maka digandenglah sejumlah nama baru yang masih *anget* semacam Carissa Putri dan Ario Bayu.

*Catatan Si Boy 2009* ini cukup mengundang sejumlah spekulasi. Kendati telah diaklamasikan oleh si empunya proyek bawa film ini bukanlah film lanjutan, tapi nama Onky Alexander tetap diikutsertakan. Maka terbukalah anggapan bahwa masa *Si Boy* telah berlalu. Akankah *Boy* kini berevolusi sebagai seorang ayah yang melihat zaman yang sudah berubah sedemikian rupa? (Karena *Boy* bukanlah *Si Unyil* yang "imortal").

Carissa dan Ario yang sedang naik daun

membuka dugaan bahwa akan lahir Si Boy versi baru. Siapa Boy era milenium ini? Berperan sebagai siapakah Carissa dan Ario nantinya? Bukankah tokoh baru akan “mengkhianati” orisinalitas cerita asli *Catatan Si Boy*?

Tahan dulu nafas. Karena film yang ditangani sutradara John De Rantau ini tidak akan mengambil risiko terlalu besar. “Karakter Boy sudah sangat melekat dengan pemeran visualnya, akan sangat berbahaya jika kita menciptakan karakter baru yang menyerupai, atau mendekati atau menggantikan karakter Boy,” tambah Putrama Tuta.

Soal jalan ceritanya, “masih rahasia besar,” sergah Tuta. Jadi tepatnya, *Catatan Si Boy 2009* bukan film lanjutan dengan karakter Boy ala Onky yang anak orang kaya, ganteng dan STMJ (istilah lelucon era 80-an yang berarti Sholat Terus Maksiat Jalan). Filmnya sendiri baru akan digarap mulai medio 2009 mendatang, dan diperkirakan akan tayang secara gradual pada musim libur panjang akhir tahun 2009.

Seperti yang telah diulas sebelumnya, Boy di era krisis global ini akan dirangkap sebagai industri yang holistik. Selain buku berupa novel dan buku skenario yang disusun oleh penulis Rio Haminoto, di sisi musik juga digarap *soundtrack* yang tetap mengikutsertakan pemain lama seperti Ikgang Fauzi, dan dari musisi generasi baru ada nama Adrian Marthadinata.

“Si Boy seperti mengingat zaman ke-

emasan era 80-an. Saya beruntung ikut menjadi sejarah musik Indonesia saat itu. Lihat, 20 tahun sudah lewat, saya masih dikasih kesempatan untuk sejarah berikutnya...,” canda Ikgang Fauzi.

Sejumlah lagu lama dari legenda *Catatan Si Boy* akan didaur ulang dalam aransemen baru. Untuk *soundtrack*, racikannya serupa filmnya. “Tetap dengan aroma yang asli, tapi lebih moderen dan bisa masuk untuk pendengar musik saat ini,” jelas Tuta.

Sebagai pembuka tahun, digelar “Talent Search Catatan Si Boy 2009”, di mana akan diaudisi para pemain baru untuk mengisi sejumlah peran dalam filmnya. Gaya *pre-production* dengan audisi seperti ini mujarab untuk *blow up* awal, kendati filmnya belum juga dibuat. “Dengan cara begini kita bisa menjangkir pemain baru yang benar-benar *fresh* dan kita bisa melihat seperti apa sebenarnya anak muda sekarang yang akan menjadi bagian dari penonton *Catatan Si Boy 2009*,” papar Tuta lagi.

#### Fighting Spirit

*Siapa tak kenal dia. Dia anak orang kaya. Punya teman segudang, dia play-boy di zamannya.* Cuplikan syair tadi bisa menerangkan siapa Boy dalam film itu. Boy begitu lekat dengan kehidupan urban era 80-an. Ia begitu sempurna. Begitu inspiratif. Namun begitu terasa fiksinya.

Boy adalah fenomena puncak sejarah urban Jakarta era 80-an. Kisahnya (baik

drama radio dan film) telah menginspirasi banyak pemirsa. Lalu, buat apa bersusah-payah menghidupkan kembali kenangan di masa lampau kalau tidak ada maksudnya?

Legenda Boy dimulai saat sandiwara radio dengan judul yang sama di radio Prambors Jakarta akhir tahun 1985 sampai penghujung 1986. Industri hiburan menerima perjalanan kisah Boy, dan setahun lebih setelah itu, sutradara Nasri Cheppy mewujudkannya dalam gambar bergerak.

Ibarat James Bond ala Menteng, Boy juga dikelilingi sejumlah dara-dara manis seperti Paramitha Rusady, Merriam Bellina, Sophia Latjuba, Ayu Azhari dan Bella Esperance. Yang agak sayup-sayup saat itu Btari Karlina, namun justru dialah yang kini muncul lagi. (Barangkali pemain yang lain punya alasan yang lebih masuk akal untuk tidak hadir). Lalu bagaimana melihat Boy masa kini setelah dua dekade berlalu?

Duet bareng Tuta Media Corporation dan Masima Content+Channels ini seperti sedang melempar dadu. Boy “baru” berpeluang akan kembali dicintai dan besar pula peluang akan menimbulkan tanggapan dingin pemirsanya di masa kini. “Yang akan kami angkat adalah *fighting spirit* dari sosok seorang Boy. Daya juang seorang anak orang kaya, yang saya pikir spirit macam begini bisa ditularkan ke banyak remaja masa kini,” tanggap John De Rantau sang sutradara. ■

## Onky Alexander: “Saya menikmati hidup...”

Dicky Alexander Heryanto Sapardan (29 September 1965), biasa dipanggil Onky, tak kelihatan canggung di depan khalayak kendati sudah beberapa tahun lenyap dari dunia hiburan. Banyak yang berubah dari Onky yang sekarang? “Ya, *gini-gini* saja,” katanya ringkas.

Saat jumpa wartawan di Hard Rock Café akhir tahun silam, Onky yang sekarang lebih mudah didekati dari pada puluhan tahun lalu saat *Si Boy* masih beredar di layar perak. Karir filmnya dimulai dari *Catatan Si Boy* (1987) dan setelah itu tercatat 15 film pernah ia geluti (Tahun 2005, ia sempat muncul sekelebat dalam film *Apa Artinya Cinta?*).

Pasca *Catatan Si Boy*, Onky sempat menyusur jagat sinetron Indonesia. Semisal contoh, *Saat Memberi Saat Menerima*, dan *Untukmu Segalanya*. Konon, dia termasuk aktor paling mahal untuk tataran pemain sinetron kala itu. Onky menikah dengan pengusaha Paula Agustina Saroisong, kemudian lebih memilih banyak di rumah ketimbang menekuni akting. Mungkin, karena faktor usia dan jadi orang rumahan itulah yang membuat tubuhnya tidak lagi seperti dulu.



Berikut, sedikit obrolan *Berita Indonesia* (BI) dengan Onky (O) di sela-sela jumpa wartawan yang boleh dibilang sebagai pemanasan awal kembalinya ke jagat film Indonesia.

**BI:** Selama ini menghilang. Apa saja kegiatan Onky?

**Onky:** Di rumah saja. Saya ini orangnya sangat *nikmatin* hidup...

**Bisnis atau apa?**

Saya ini orang rumahan. *Ha-ha-ha* (Tertawa). Setelah menikah, punya anak, semua berjalan begitu saja. Dengan anak saya bermain *game*,

itu saja sudah nikmat banget...

Orang rumahan biasanya rajin nonton televisi. *Ngikutin* perkembangan sinetron dan film nasional?

*Enggak!* (geleng-geleng kepala) Jarang nonton, apalagi sinetron. Paling main *game*.

Jonathan Mulia (pemain film *Gie* sebagai Gie kecil) adik kandung Onky juga main film, sinetron dan model iklan, artinya ada bakat menurun dalam keluarga, ya?

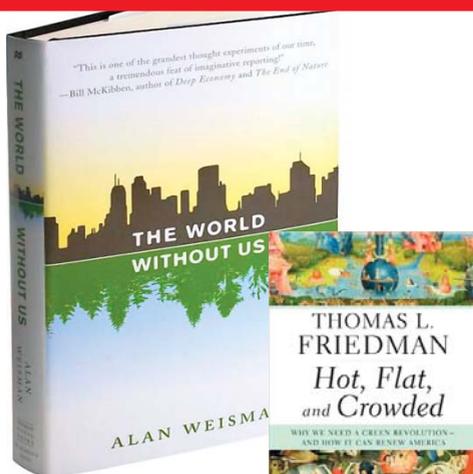
Saya *enggak* begitu paham waktu dia ikutan *casting* yang *macem-macem* itu. Sampai saya tahu, *oh ni* anak main film juga. *Ha-ha-ha*...

**Ada persiapan khusus?**

*Enggak* ada. Biasa saja. Nanti akan ada *workshop* sebelum *take* gambar, ya dijalani saja. Kalau saya pribadi, paling harus ekstra latihan fisik buat *nurunin* berat badan.

Tentang kembalinya Onky ke layar lebar sekarang, ada apa ini?

Kadang saya merasa kangen main film lagi dengan teman-teman. Begitu *denger* akan dibuat *Catatan Si Boy 2009*, saya ditawarkan, apa lagi yang kurang dalam hidup saya?

**Keterangan buku:**

Judul : The World Without Us

Penulis : Alan Weisman

Penerbit : GPU, 2009

Judul : Hot, Flat, and Crowded

Penulis : Thomas L. Friedman

## Saat bumi panas, datar, dan berjejalan, kita membayangkannya hampa tanpa manusia.

**B**enarkah Amerika selalu aktual? Amerika menenggak kopi dan meninggalkan *habit* minum susu, lalu *Starbuck* mendunia. Begitu juga hembusan isu pemanasan global hingga membuat Thomas L. Friedman berironi dalam bukunya, *Hot, Flat and Crowded*. Sedangkan Alan Weisman dalam bukunya *The World Without Us*, membayangkan hijauan “dunia” dalam ceruk Amerika (Dunia lain di luar Amerika mungkin cuma dianggap *ngontrak?*).

Sekilas dua buku tersebut saling bergenggam tema satu dengan yang lain. Selain isu ketahanan lingkungan, titik jangkar pemikiran buku ini bertendens global dengan “poros” yang Amerika. *Dus*, kedua buku ini memberikan *output* yang mengkilap di jajaran buku pemikiran bertema lingkungan.

**Meruwat Bumi**

Sengkarut emisi gas rumah kaca menjadi pemacu *idea* buku *Hot, Flat and Crowded* gubahan Thomas L. Friedman. Bumi menjadi panas (*hot*) lantaran industri dan gaya hidup manusia semakin tak terkendali. Dari pabrik sampai *laptop* di pangkuan, semua menghasilkan panas. Dari cerobong menara sampai selongsong knalpot yang terus menabung asap.

Isu pemanasan global seperti aransemen baru dari tembang lawas. Bahkan, menurut Friedman, isu ketahanan lingkungan sudah tersiar sejak manusia ber-

# Penghangat Isu Basi

bangga hati dengan era Revolusi Industri. Yang sekarang dibutuhkan bukan lagi jargon lama, tapi bagaimana Revolusi Hijau dibutuhkan bumi agar bisa keluar dari sengatan panas karena ulahnya sendiri.

Bumi menjadi datar (*flat*) lantaran derasnya arus globalisasi di semua sektor. Terutama sektor industri komunikasi dan transportasi yang telah membuat segala jadi lebih mudah, serba terdeteksi dan fragmentis. Friedman membayangkan hidup manusia yang satu dengan yang lain tidak bisa saling sembunyi. Datar. Terlacak, dan terus meng-*update* hal apapun tanpa kendala. Riak milyaran manusia seperti hidup dalam hampan garis lurus.

Kemudian bumi berjejal-jejalan (*crowded*) sebab laju pertumbuhan penduduk yang berlipat tak terkendali. Angka kematian disorot akibat kemajuan higinitas. Tentu peran kemajuan iptek, kesadaran industri, piranti kehidupan formal semacam sarana dan prasarana menjadi penyebab utama (Friedman tidak menyasar soal program penekanan angka kelahiran semacam Keluarga Berencana di sini).

Friedman mengerucutkan tiga tema besar tadi dengan gaya Amerikana. Misalnya, negara industri baru semacam China, India dan Korea dianggap terlalu *jojoran* dalam mengkonsumsi energi minyak dunia. Harga minyak dunia meroket, efek krisis yang tak terelakan, dari segi imbalanced *supply-demand*, moneter sampai ke kultur global. Laju industri baru ini menghasilkan gaya hidup kaum menengah yang berpola Amerika.

Friedman punya nyali untuk mengkritik Amerika sebagai bangsa terdepan yang terus dikuntit perkembangan iptek dan kulturnya. Friedman terlalu menjadikan isu pemanasan global dengan *locus* Amerika. Misalnya saja bagaimana jargon “Code Red” (yang dipakai saat Perang Dingin dengan Rusia tahun 50-an) menjadi “Code Green” (sebagai simbolik Revolusi Hijau dunia) di sini sebagai peran Amerika yang punya “agen budaya” agar lebih arif.

**Bumi Kopong**

Tak bedanya dengan Friedman, esai kompulsif Alan Weisman juga mengangkat isu pemanasan global dari sisi yang berbeda. Maksudnya berbeda di sini

adalah bagaimana isu yang sudah mendunia itu dalam kacamata Amerika.

Wiesman mengajak kita berandai-andai dengan bumi kita. Membayangkan bumi yang kita pijak tak lagi berpenghuni, Weisman seperti sedang bertamsil seluruh manusia lenyap dalam seketika. Boleh jadi ada alien, atau semisal lain ada virus ganas mematikan milyaran manusia dalam hitungan jam (Ya, mungkin mirip film sains fiksi ala Hollywood *gitu deh!*). Jangan berharap ada sebab ilmiah yang bisa menjelaskan secara tuntas *thesis* Weisman tadi. Namanya juga berandai-andai).

Setelah bumi hampa manusia, sebuah pompa pengatur kanal di Manhattan mengalami kekacauan dan air meluap menggulung New York. Di sinilah muasal mengapa Weisman berambisi mengosongkan bumi. Kelak setelah kopong, bumi dikuasai jagat hijau. Akhirnya perdu, rumputan, ganggang, lumut dan pepohonan liar menguasai Texas. Keteguhan pencakar langit New York hilang. Setelah lenyapnya manusia di bumi, Weisman menyusupi kasus baru. Sejumlah jasad renik pemakan polimer bermutasi dan menjadi penguasa lain di bumi yang kopong.

Sebenarnya, ide yang disodorkan Weisman begitu sangat menjanjikan. Inspiratif, provokatif sekaligus kompulsif. Di luar begitu banyak keganjilan cerita, Weisman ingin mengajak kita berpikir ulang, untuk tidak lagi menunda aksi dan menyelamatkan bumi tanpa henti.

Kedua buku terjemahan ini masih *anget* di bursa buku kita. Tepat di saat isu ketahanan lingkungan mulai dianggap basi oleh kaum skeptis. Kedua buku terjemahan hadir tepat saat di tahun 2009, di mana pemanasan global mulai terabrasi isu politik yang lain yang lebih krusial.

Tiap negara di belahan dunia bergegas merayakannya bersama walau luput dari pantauan jaringan MTV atau tak terlacak radar milik negara adidaya itu. Sebenarnya dari cara Friedman dan Weisman mengulas isu lingkungan dalam bukunya seperti sedang menjelaskan masalah yang dihadapi semua negara di dunia, bukan aktualisasi gaya Amerika. Sama miripnya saat kita semua di dunia menganggap pemanasan global bukan lagi sebagai isu, tapi sudah menjadi pekerjaan rumah bersama. ■ CHUS



Al-Zaytun



PARAMADINA

BUDHY MUNAWAR-RACHMAN

ENSIKLOPEDI

# Nurcholish Madjid

ENSIKLOPEDI



# Nurcholish Madjid

Disunting oleh:

BUDHY MUNAWAR RACHMAN



**Untuk Pemesanan  
Hubungi:**

**Mahad Al-Zaytun  
(0234) 742815**

**Majalah Berita Indonesia  
(021) 8292735**



# TokohINDONESIA.com

THE JOURNALISTIC BIOGRAPHY



MAJALAH  
BERBASIS WEB SITE

[www.tokohindonesia.com](http://www.tokohindonesia.com)

[www.ensiklopedi.com](http://www.ensiklopedi.com)



## DECISION MAKERS NEWS

GEDUNG DEWAN PERS LANTAI 1, JALAN KEBON SIRIH 32-34, JAKARTA PUSAT 10110

■ Tel: (021) 34 830 840 - 3219 5351 - 3219 5352 - 3219 5353 ■ In Headnews, Pracetak & Sirkulasi:

Jalan Bukit Duri Tanjakan IX No 26, Tebet, Jakarta Selatan 12840 ■ Tel: (021) 8370 1736 ■ Fax: (021) 8378 7235

■ E-mail: [redaksi@tokoh.net](mailto:redaksi@tokoh.net) & [info@tokoh.net](mailto:info@tokoh.net) ■ URL: [www.tokohindonesia.com](http://www.tokohindonesia.com)